

PT BRI Multifinance Indonesia

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Financial statements as of December 31, 2023
and for the year then ended with independent auditor's report*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement Letter of the Board of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain.....	3-4	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Loss)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6-7	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	8-134	<i>Notes to the Financial Statements</i>

PT BRI Multifinance Indonesia

Menara BRILiaN Lantai 1, 21 dan 22, Jalan Gatot Subroto No. 177A, Kav 64
Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet Jakarta Selatan 12870
Telp : (021) 574-5333

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT BRI Multifinance Indonesia**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR ENDED
PT BRI Multifinance Indonesia**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

- Nama : Wahyudi Darmawan
Alamat kantor : Menara Brilian Lantai 22
Jl. Gatot Subroto No.117A,
Menteng Dalam, Tebet, Jakarta 12870
Alamat domisili
atau sesuai KTP : Cluster La Monte Farella
EB7/15 Grand Wisata
Mustikajaya, Bekasi
Nomor telepon : +6221 - 5745333
Jabatan : Direktur Utama
- Nama : Willy Halim Sugiardi
Alamat kantor : Menara Brilian Lantai 22
Jl. Gatot Subroto No.117A,
Menteng Dalam, Tebet, Jakarta 12870
Alamat domisili
atau sesuai KTP : Jl. Janur Indah III LA 12/4
Kelapa Gading Timur
Jakarta
Nomor telepon : +6221 - 5745333
Jabatan : Direktur

- Name : Wahyudi Darmawan
Office address : Menara Brilian 22nd Floor
Jl. Gatot Subroto No.117A
Menteng Dalam, Tebet, Jakarta 12870
Domicile address or
address according
to ID : Cluster La Monte Farella
EB7/15 Grand Wisata
Mustikajaya, Bekasi
Telephone number : +6221 - 5745333
Title : President Director
- Name : Willy Halim Sugiardi
Office address : Menara Brilian 22nd Floor
Jl. Gatot Subroto No.117A,
Menteng Dalam, Tebet, Jakarta 12870
Domicile address or
address according
to ID : Jl. Janur Indah III LA 12/4
Kelapa Gading Timur
Jakarta
Telephone number : +6221 - 5745333
Title : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BRI Multifinance Indonesia;
- Laporan keuangan PT BRI Multifinance Indonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BRI Multifinance Indonesia telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan PT BRI Multifinance Indonesia tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT BRI Multifinance Indonesia.

- We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT BRI Multifinance Indonesia;*
- The financial statements of PT BRI Multifinance Indonesia have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- a. All information in the financial statements of PT BRI Multifinance Indonesia have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and
b. The financial statements of PT BRI Multifinance Indonesia do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*
- We are responsible for the internal control system of PT BRI Multifinance Indonesia.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 8 Maret 2024/March 8, 2024



Wahyudi Darmawan
Direktur Utama/President Director

Willy Halim Sugiardi
Direktur/Director

Stamp: SERBUK PABU RUPAH 10000 METERAL TEMPEL OD414AKX831957085

Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif

PT BRI Multifinance Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00186/2.1032/AU.1/09/0703-1/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT BRI Multifinance Indonesia

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BRI Multifinance Indonesia ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00186/2.1032/AU.1/09/0703-1/1/III/2024

The Shareholders, the Board of Commissioners, and Directors

PT BRI Multifinance Indonesia

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT BRI Multifinance Indonesia (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2023, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of 31 December 2023 and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00186/2.1032/AU.1/09/0703-1/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00186/2.1032/AU.1/09/0703-1/1/III/2024 (continued)

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00186/2.1032/AU.1/09/0703-1/1/III/2024 (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai atas piutang pembiayaan investasi, piutang pembiayaan modal kerja, dan piutang pembiayaan multiguna

Penjelasan atas hal audit utama:

Seperti dijelaskan dalam Catatan 5, 6 dan 7 atas laporan keuangan terlampir, pada tanggal 31 Desember 2023, nilai tercatat piutang pembiayaan investasi, piutang pembiayaan modal kerja dan piutang pembiayaan multiguna adalah sebesar total Rp7,9 triliun (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) atau sekitar 87% dari total aset, dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Proses evaluasi penurunan nilai piutang-piutang tersebut memerlukan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen, antara lain dalam penentuan model untuk menghitung penurunan nilai, identifikasi eksposur kredit yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan, dan penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan kerugian penurunan nilai (untuk eksposur yang dinilai secara individual atau kolektif), termasuk faktor ekonomi makro yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Proses evaluasi penurunan nilai piutang-piutang ini adalah hal audit utama bagi kami karena nilai tercatat piutang-piutang ini memiliki saldo yang signifikan seperti disebutkan di atas serta proses estimasi penurunan nilai piutang-piutang tersebut mensyaratkan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00186/2.1032/AU.1/09/0703-1/1/III/2024 (continued)

Evaluation of impairment for investment financing receivables, working capital receivables, and multipurposes financing receivables

Description of the key audit matter:

As described in Notes 5, 6 and 7 to the accompanying financial statements, as of December 31, 2023, the carrying amounts of investment financing receivables, working capital receivables and multipurposes financing receivables were totaling to Rp7.9 trillion (before deducting allowance for impairment losses) or around 87% from total assets, and classified as financial assets at amortized cost.

Evaluation process for impairment of these receivables required significant judgement and estimation from the management, such as in determining the model to calculate allowance for impairment, identification of credit exposures with significant deterioration in credit quality, and determining assumptions used in the allowance for impairment calculation models (for exposures assessed on an individual or collective basis), including forward-looking macroeconomics factors. The evaluation process for impairment of these receivables is a key audit matter to us because the carrying amount of these receivables is significant as described above and such evaluation process for impairment of these receivables required significant judgment and estimation from the management.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00186/2.1032/AU.1/09/0703-1/1/III/2024 (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai atas piutang pembiayaan investasi, piutang pembiayaan modal kerja, dan piutang pembiayaan multiguna (lanjutan)

Respons audit:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas pengendalian utama atas proses evaluasi penurunan nilai piutang-piutang tersebut. Kami memperoleh pemahaman, menilai metodologi estimasi penurunan nilai, dan melakukan validasi model penurunan nilai, serta input dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan dalam menghitung penyisihan penurunan nilai piutang-piutang tersebut. Kami menguji tiga tahapan kualitas kredit portofolio sesuai dengan kriteria tingkatan (*staging*) yang disusun oleh Perusahaan untuk piutang - piutang tersebut. Kami membandingkan pengalaman historis dengan keadaan saat ini dan kerugian terkini yang terjadi dalam portofolio, serta menilai kewajaran atas penyesuaian faktor makroekonomi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), analisis faktor ekonomi makro, dan skenario-skenario probabilitas tertimbang untuk piutang-piutang tersebut.

Untuk penyisihan penurunan nilai yang ditentukan secara individual, kami menguji sampel-sampel piutang - piutang tersebut untuk mengevaluasi identifikasi secara tepat waktu oleh Perusahaan atas eksposur yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan atau telah mengalami penurunan nilai. Untuk piutang-piutang yang telah diidentifikasi mengalami penurunan nilai, kami menguji asumsi Perusahaan atas arus kas masa depan ekspektasian, termasuk nilai agunan yang dapat direalisasikan berdasarkan informasi pasar yang tersedia atau penilaian yang dilakukan oleh pakar manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00186/2.1032/AU.1/09/0703-1/1/III/2024 (continued)

Evaluation of impairment for investment financing receivables, working capital receivables, and multipurposes financing receivables (continued)

Audit response:

We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of key controls over the process of impairment assessment of these receivables. We obtained understanding and assessed methodologies of estimation for impairment, and validated of allowance for impairment losses' models, inputs and assumptions used by the Company in calculating allowance for impairment of these receivables. We tested the classification into three stage credit quality of loans portfolio in accordance with staging criteria developed by the Company for these receivables. We compared the historical experience with the current circumstances and the recent losses incurred in the portfolios, and assessed reasonableness of forward-looking macroeconomics adjustments, macroeconomic factor analysis, and probability-weighted multiple scenarios for these receivables.

With respect to individually assessed allowance for impairment, we tested samples of these receivables to evaluate timely identification by the Company of exposures with significant deterioration in credit quality or exposures which have been impaired. For receivables identified as impaired, we assessed the Company's assumptions on the expected future cash flows, including the value of realizable collateral based on available market information or valuation prepared by the management expert.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00186/2.1032/AU.1/09/0703-1/1/III/2024 (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai atas piutang pembiayaan investasi, piutang pembiayaan modal kerja, dan piutang pembiayaan multiguna (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Kami memeriksa akurasi matematis perhitungan penyisihan penurunan nilai atas dasar sampel. Kami menilai kecukupan pengungkapan atas piutang-piutang tersebut pada catatan atas laporan keuangan terlampir. Kami juga melibatkan pakar auditor kami untuk membantu dalam melakukan prosedur-prosedur di atas sesuai dengan keahlian spesifiknya.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00186/2.1032/AU.1/09/0703-1/1/III/2024 (continued)

Evaluation of impairment for investment financing receivables, working capital receivables, and multipurposes financing receivables (continued)

Audit response: (continued)

We tested the mathematical accuracy of the calculation of impairment on a sample basis. We assessed sufficiency of the disclosures of these receivables made in the notes to the accompanying financial statements. We involved our auditor's expert to assist in the performance of the above-mentioned procedures in accordance with their expertise.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report 2023 (the "Annual Report") other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00186/2.1032/AU.1/09/0703-1/1/III/2024 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasinya atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00186/2.1032/AU.1/09/0703-1/1/III/2024 (continued)

Other information (continued)

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00186/2.1032/AU.1/09/0703-1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00186/2.1032/AU.1/09/0703-1/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of such financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00186/2.1032/AU.1/09/0703-1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00186/2.1032/AU.1/09/0703-1/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00186/2.1032/AU.1/09/0703-1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, serta mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00186/2.1032/AU.1/09/0703-1/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00186/2.1032/AU.1/09/0703-1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00186/2.1032/AU.1/09/0703-1/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Yasir

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0703/Public Accountant Registration No. AP.0703

8 Maret 2024/March 8, 2024



00186

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

ASET	31 Desember/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022*)	ASSETS
Kas dan kas di bank	183.583.060	2b,2c,2r,2t 4,37a,38,39	167.507.755	Cash on hand and cash in bank
Piutang pembiayaan investasi - neto	1.371.336.229	2b,2d,2g, 2r,3,5,36, 37b,38,39	1.497.903.222	Investment financing receivables - net
Piutang pembiayaan modal kerja - neto	83.083.614	2b,2f, 2g,3,6, 36,38,39	56.800.704	Working capital receivables - net
Piutang pembiayaan multiguna - neto	6.248.626.500	2b,2e,2g 2r,3,7,36 37c,38,39	4.911.871.112	Multipurpose financing receivables - net
Piutang sewa operasi - neto	43.515.499	2b,2d,2g, 2r,3,8,35,36 37d,38,39	21.210.364	Operating lease receivables - net
Beban dibayar di muka dan uang muka	66.569.992	2h,2r 9,37f	39.019.219	Prepaid expenses and advances
Aset tetap - neto	36.646.478	2i,3,10	34.815.717	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	16.205.342	2j,3,11	21.951.477	Right of use assets - net
Aset sewa operasi - neto	952.001.135	2d,3,12	517.238.009	Asset under operating lease - net
Aset takberwujud - neto	14.778.820	2k,3,13	14.494.915	Intangible assets - net
Aset derivatif	6.110.045	2b,2s,2t 3,23a	-	Derivative assets
Aset pajak tangguhan - neto	24.829.424	2p,3,19d	28.110.374	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain - neto	16.720.536	2b,2g 2l,2r,3 14,39	15.387.456	Other assets - net
TOTAL ASET	9.064.006.674		7.326.310.324	TOTAL ASSETS

*) Setelah Reklasifikasi (Catatan 45)

*) After Reclassification (Note 45)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman yang diterima	5.811.971.934	2b,2r, 15, 37o,38,39	4.721.118.978	<i>Borrowings</i>
<i>Medium Term Notes</i>	499.598.942	2b,2r, 16, 37g,38,39	499.455.589	<i>Medium Term Notes</i>
Utang obligasi	1.196.419.664	2b,2r, 17, 37h,38,39	697.788.751	<i>Bonds</i>
Beban yang masih harus dibayar	67.986.002	2b,2r, 18, 37i,38,39	57.270.335	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	14.289.876	2p, 19a	17.821.859	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	30.324.483	2o,3,22	21.469.775	<i>Liabilities for employee benefits</i>
Liabilitas derivatif	7.015.688	2b,2s, 3,23b	-	<i>Derivative liabilities</i>
Liabilitas sewa	7.625.583	2b,2j,2r, 3,20,37r,38,39	13.168.687	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas lain-lain	107.961.760	2b,21,38,39	76.705.970	<i>Other liabilities</i>
TOTAL LIABILITAS	7.743.193.932		6.104.799.944	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	450.000.000	24	450.000.000	<i>Capital stock</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
Telah ditentukan penggunaannya	90.000.000	25	45.049.233	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	779.067.414		722.125.643	<i>Unappropriated</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - neto setelah pajak	2.985.630	2o,22	4.335.504	<i>Remeasurement of liabilities for employee benefits - net of tax</i>
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto setelah pajak	(1.240.302)	2s,23a	-	<i>Cummulative losses on derivative instrument for cash flow hedging - net of tax</i>
TOTAL EKUITAS	1.320.812.742		1.221.510.380	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	9.064.006.674		7.326.310.324	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Setelah Reklasifikasi (Catatan 45)

*) After Reclassification (Note 45)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
 Years ended December 31,

	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENDAPATAN				REVENUE
Pendapatan pembiayaan investasi	187.852.560	2n,2r, 26,37j	195.968.954	<i>Investment financing income</i>
Pendapatan pembiayaan modal kerja	7.693.949	2n,27	12.094.972	<i>Working capital income</i>
Pendapatan pembiayaan multiguna	715.533.784	2n,2r, 28,37k	486.895.706	<i>Multipurpose financing income</i>
Pendapatan sewa operasi	252.571.220	2n,2r, 29,37q	163.513.195	<i>Operating lease Income</i>
Pendapatan bunga	4.992.623	2n,2r, 30,37l	5.417.363	<i>Interest income</i>
Keuntungan atas penjualan aset sewa operasi	27.580.742	12,31a	1.643.847	<i>Gain on sale of assets under operating lease</i>
Pendapatan komisi	5.526.686	31a	432.715	<i>Fee based income</i>
Pendapatan lain-lain	35.289.972	31a	24.622.309	<i>Other income</i>
TOTAL PENDAPATAN	1.237.041.536		890.589.061	TOTAL REVENUE
BEBAN				EXPENSES
Beban pendanaan	448.844.535	2n,2r,33,37m	312.976.730	<i>Financing costs</i>
Beban gaji dan tunjangan	208.895.559	2n,2r,32,37n	162.033.177	<i>Salaries and benefits expenses</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	126.785.124	2g,5,6,7, 14,36	76.245.518	<i>Provision for impairment losses</i>
Beban umum dan administrasi	81.552.828	2n,2r,35,37p 10,11,	72.545.677	<i>General and administrative expenses</i>
Beban depresiasi dan amortisasi	216.817.840	12,13	139.981.420	<i>Depreciation and amortization expenses</i>
Beban hunian	4.877.426	2n,2r,34,37o	3.943.833	<i>Occupancy expenses</i>
(Kerugian) keuntungan dari selisih kurs - neto	313.345	2t	(1.496.633)	<i>Foreign exchange (loss) gain - net</i>
Beban lain-lain	16.338.298	12,31b	10.203.192	<i>Other expenses</i>
TOTAL BEBAN	1.104.424.955		776.432.914	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	132.616.581		114.156.147	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak final	996.412	2p	1.078.509	<i>Final tax expense</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	131.620.169		113.077.638	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Penghasilan	29.727.631	2p,19c	29.238.865	<i>Income Tax Expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN	101.892.538		83.838.773	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Kerugian aktuarial	(1.730.607)	2o,22	(473.362)	Actuarial loss
Pajak penghasilan terkait	380.733	2p,19d	104.140	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	(1.590.131)	2s,23	3.848.701	Effective portion of the fair value change of the derivative instrument - cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait	349.829	2p,19d	(846.714)	Related income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(2.590.176)		2.632.765	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	99.302.362		86.471.538	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo laba /Retained earnings		Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ Cumulative losses instruments for cash flow hedges - net	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - neto setelah pajak/ Remeasurement of liabilities for employee benefits - net of tax	Total ekuitas/ Total equity	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 1 Januari/ 31 Desember 2021		450.000.000	12.644.672	670.691.431	(3.001.987)	4.704.726	1.135.038.842	Balance as of January 1/ December 31, 2021
Pencadangan laba untuk cadangan umum	25	-	32.404.561	(32.404.561)	-	-		Appropriate earning for general reserve
Laba tahun berjalan		-	-	83.838.773	-	-	83.838.773	Income for the year
Kerugian aktuarial - neto Bagian yang efektif dari lindung nilai arus kas - neto		-	-	-	-	(369.222)	(369.222)	Actuarial loss - net
		-	-	-	3.001.987	-	3.001.987	Effective portion of cash flow hedges - net
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		450.000.000	45.049.233	722.125.643		4.335.504	1.221.510.380	Balance as of December 31, 2022
Pencadangan laba untuk cadangan umum	25	-	44.950.767	(44.950.767)	-	-	-	Appropriate earning for general reserve
Laba tahun berjalan		-	-	101.892.538	-	-	101.892.538	Income for the year
Kerugian aktuarial - neto Bagian yang efektif dari lindung nilai arus kas - neto		-	-	-	-	(1.349.874)	(1.349.874)	Actuarial loss - net
		-	-	-	(1.240.302)	-	(1.240.302)	Effective portion of cash flow hedges - net
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		450.000.000	90.000.000	779.067.414	(1.240.302)	2.985.630	1.320.812.742	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Pembiayaan investasi	1.442.376.972		998.518.651	Investment financing
Pembiayaan modal kerja	181.017.758		61.627.390	Working capital financing
Pembiayaan multiguna	2.663.255.102		2.480.874.820	Multipurpose financing
Sewa operasi	261.754.451		163.513.195	Operating lease
Bunga giro dan deposito	3.996.211		5.417.363	account and time deposit
Lain-lain	45.691.625		52.908.732	Others
Total penerimaan kas	4.598.092.119		3.762.860.151	Total cash receipts
Pembayaran kas untuk/kepada:				Cash disbursement for/to:
Transaksi sehubungan dengan pembiayaan	(4.740.705.958)		(4.825.161.505)	Financing related transaction
Beban umum dan administrasi beban gaji dan tunjangan serta beban lain-lain	(313.299.693)		(229.632.189)	General and administrative expenses, salaries and benefits expenses and other expenses
Beban pendanaan dan keuangan	(437.901.381)		(299.765.866)	Financing cost and financing charge
Beban pajak	(29.383.755)		(9.584.444)	Tax expense
Pembayaran untuk perolehan aset sewa operasi	(683.278.715)	12	(245.071.085)	Payment of acquisition of operating lease assets
Lain-lain	(18.274.335)		(1.084.541)	Others
Total pengeluaran kas	(6.222.843.837)		(5.610.299.630)	Total cash expenses
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(1.624.751.718)		(1.847.439.479)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(17.696.345)	10	(20.415.757)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset hak guna	(5.937.860)	11	(28.522.581)	Acquisition of right of use
Perolehan aset takberwujud	(5.858.086)	13	(4.792.181)	Acquisition of intangible assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.260.234	10	505.813	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset sewa operasi	83.214.238	12	6.375.298	Proceeds from sale of operating lease assets
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	54.982.181		(46.849.408)	Net cash provided by (used in) investing activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman	20.698.748.940	41	12.758.756.550	Proceeds from borrowings
Pembayaran untuk pinjaman bank	(19.603.916.052)	41	(11.234.417.545)	Repayment of bank loans
Pembayaran untuk Medium Term Notes	-	41	(300.000.000)	Repayment of Medium Term Notes
Penerimaan utang obligasi	500.000.000	41	700.000.000	Proceeds from bonds
Liabilitas sewa	(11.684.569)	20,41	(17.348.299)	Lease liability
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	1.583.148.319		1.906.990.706	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN KAS DI BANK	13.378.782		12.701.819	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND CASH IN BANK
Efek perubahan kurs terhadap kas dan kas di bank	2.696.523		661.608	Effect on foreign exchange rate changes on cash on hand and cash in bank
KAS DAN KAS DI BANK AWAL TAHUN	167.507.755		154.144.328	CASH ON HAND AND CASH IN BANK AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN KAS DI BANK AKHIR TAHUN	183.583.060		167.507.755	CASH ON HAND AND CASH IN BANK AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Perusahaan

PT BRI Multifinance Indonesia (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Sari Usaha Leasing berdasarkan Akta Pendirian No. 7 tanggal 2 Agustus 1983 yang dibuat di hadapan Kartini Muljadi, SH, Notaris di Jakarta, yang kemudian diubah menjadi PT Sanwa-BRI Leasing berdasarkan Akta Perubahan No. 156 tanggal 22 November 1983. Akta-akta mana telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman RI berdasarkan Surat Keputusan No. C2-7596-HT.01.01.TH’83 tanggal 25 November 1983, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia (“BNRI”) No. 102 tanggal 23 Desember 1983.

Nama Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 67 tanggal 15 September 2016 yang dibuat di hadapan I Gede Buda Gunamanta, S.H, Notaris di Jakarta Selatan, dimana nama Perusahaan diubah dari PT BTMU-BRI Finance menjadi PT BRI Multifinance Indonesia. Perubahan nama ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dalam Surat Keputusan No. AHU-0017619.AH.01.02 tahun 2016 tanggal 29 September 2016, dan telah diumumkan dalam BNRI No. 85 tanggal 25 Oktober 2016.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir dilakukan berdasarkan akta No. 01 tanggal 3 Juli 2023 dibuat di hadapan Arry Supratno, SH, Notaris di Jakarta Pusat, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09.0134107 tanggal 4 Juli 2023.

1. GENERAL

a. Establishment and general information of the Company

PT BRI Multifinance Indonesia (“the Company”) was established in the Republic of Indonesia namely PT Sari Usaha Leasing based on the Deed of Establishment No. 7 dated August 2, 1983 made before Kartini Muljadi, SH, Notary in Jakarta, which then changed into PT Sanwa-BRI Leasing based on the Deed No. 156 dated November 22, 1983. Those Deeds have been legalized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on His Decree No. C2-7596-HT.01.01.TH’83 dated November 25, 1983 and which has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia (“BNRI”) No. 102 dated December 23, 1983.

The Company’s name has been changed several times, the latest of which was covered by the Notarial Deed No. 67 dated September 15, 2016 of I Gede Buda Gunamanta, S.H, in South Jakarta, in which the Company’s name was changed from PT BTMU-BRI Finance to PT BRI Multifinance Indonesia. This change of name was approved by the Minister of Law and Human Rights by His Decree No. AHU-0017619.AH.01.02 in year 2016 dated September 29, 2016 and has been announced in the State Gazette No. 85 dated October 25, 2016.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, with the latest amendment effected based on the Deed no. 01 dated of July 3, 2023 made before Arry Supratno, SH, Notary in Central Jakarta, which has been notified to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia by the Acceptance of Notification Letter No. AHU-AH.01.09.0134107 dated July 4, 2023.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembiayaan yang meliputi bidang sebagai berikut:

- a. Pembiayaan investasi
- b. Pembiayaan modal kerja
- c. Pembiayaan multiguna
- d. Kegiatan usaha pembiayaan lain, berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
- e. Sewa operasi, dan atau kegiatan berbasis *fee* sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

Perusahaan memperoleh izin usaha untuk melakukan kegiatan usaha dalam bidang pembiayaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-771/NB.11/2016 tanggal 17 Oktober 2016 tentang Pemberlakuan Izin Usaha di Bidang Perusahaan Pembiayaan Sehubungan Perubahan Nama PT BTMU-BRI Finance menjadi PT BRI Multifinance Indonesia.

Perusahaan bergerak dalam bidang pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja dan pembiayaan multiguna khususnya pembiayaan kendaraan bermotor. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Menara BRILian Lantai 22, 21 dan 1, Jalan Gatot Subroto Kav. 64 No. 177A, Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selatan 12870.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki 26 kantor cabang, serta 15 kantor pemasaran.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai pemegang saham mayoritas.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information of the Company (continued)

In accordance with the Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises financing activities covering the following areas:

- a. Investment financing*
- b. Working capital financing*
- c. Multipurpose financing*
- d. Other financing business activities based on approval by Financial Service Authority (FSA)*
- e. Operating lease and/or fee-based activity to the extent consistent with legislation in the financial service sector.*

The Company obtained the license to operate as a financing company based on the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-771/NB.11/2016 dated October 17, 2016 regarding Enforcement of the Business License in Finance Company in Relation to the Changes of Name PT BTMU-BRI Finance to become PT BRI Multifinance Indonesia.

The Company is engaged in investment financing, working capital financing and multi purpose financing activities particularly for motor vehicles financing. The Company's head office is located at Gedung Menara BRILian 22nd, 21st and 1st, Jalan Gatot Subroto Kav. 64 No. 177A, Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selatan 12870.

AS of December 31, 2023 and 2022, the Company has 26 branches, with 15 marketing offices.

The parent entity is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk whereby PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is owned by the Government of the Republic of Indonesia as the majority shareholder.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2023/
December 31, 2023**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Sigit Murtiyoso
Komisaris	Dhoni Ramadi
Komisaris Independen	Diah Defawati Ande*)

Direksi

Direktur Utama	Wahyudi Darmawan**)
Direktur Operasional	Willy Halim Sugiardi
Direktur Bisnis	Primartono Gunawan
Direktur Manajemen Risiko	Ari Prayuwana

*) Pengangkatan Komisaris Independen Ibu Diah Defawati Ande telah berlaku berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 4 Oktober 2023. Berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan penilaian kemampuan dan kepatuhan dari OJK.

***) Pengangkatan Bapak Wahyudi Darmawan sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Tanggal 6 November 2023. Berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan penilaian kemampuan dan kepatuhan dari OJK. Pada tanggal 20 Februari 2024, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari OJK atas penilaian kelayakan dan kepatuhan.

Berdasarkan Surat Keputusan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan No. 414/DIR/HCD/08-2023 tanggal 31 Agustus 2023, Sekretaris Perusahaan adalah Willy Halim Sugiardi.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 170/DIR/HCD/04-2023, Kepala Divisi Internal Audit pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Bahrul Ulum.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mempunyai karyawan tetap sejumlah 461 orang dan 327 orang, serta karyawan tidak tetap masing-masing sejumlah 740 orang dan 672 orang (tidak diaudit).

c. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 8 Maret 2024.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

**31 Desember 2022/
December 31, 2022**

Board of Commissioners

Sigit Murtiyoso	President Commissioner
Dhoni Ramadi	Commissioner
Sumantri Suwarno	Independent Commissioner

Board of Directors

Azizaton Azhimah	President Director
Willy Halim Sugiardi	Operational Director
Primartono Gunawan	Business Director
Ari Prayuwana	Risk Management Director

*) The appointment of Commissioner Independent Mrs. Diah Defawati Ande has taken effect based on the Shareholders' Decision Outside the General Meeting of Shareholders on October 4, 2023. Effective after obtaining approval of fit and proper test evaluation from OJK.

***) The appointment of said Mr. Wahyudi Darmawan as President Director based on the Shareholders' Decision Outside the General Meeting of Shareholders on November 6, 2023. Effective after obtaining approval of fit and proper test evaluation from OJK. On February 20, 2024, the Company, has obtained approval from the OJK for the fit and proper test on February 20, 2024.

Based on the Decree of Appointment of Corporate Secretary No. 414/DIR/HCD/08-2023 dated on August 31, 2023, the Corporate Secretary is Willy Halim Sugiardi.

Based on Directors' Decision Letter of the Company No. 170/DIR/HRD/04-2023 the Internal Audit Division Head as of December 31, 2023 is Bahrul Ulum.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has 461 and 327 permanent employees, and 740 and 672 non-permanent employees, respectively (unaudited).

c. Completion of the financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on March 8, 2024.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali laporan arus kas dan beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan kas di bank mencakup kas dan kas di bank dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of compliance and basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards, in Indonesia which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

The financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for the statement of cash flows and certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purposes of the statement of cash flows, cash and cash in banks include cash on hand and cash in banks with original maturity of three months or less, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings or restricted.

The items under Other Comprehensive Income (OCI) are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affect:

- the application of accounting policies;
- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements;
- the reported amounts of income and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Pernyataan kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

b. Aset dan liabilitas keuangan

b.1. Aset keuangan

Perusahaan menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu (i) penilaian model bisnis dan (ii) penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola;
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh); dan
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

a. Statement of compliance and basis of preparation of the financial statements (continued)

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

All figures in the financial statement are rounded to and stated in thousands of Rupiah unless otherwise stated.

b. Financial assets and liabilities

b.1. Financial assets

The Company uses 2 (two) bases for classifying financial assets, namely (i) valuation of the business model and (ii) evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.

Valuation of the business model

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and especially how the financial assets are managed;
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained); and
- Expected frequency, value, and time of sales.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b.1. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

b.1. Financial assets (continued)

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Company considers:

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

The Company classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at amortized cost;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at fair value through profit or loss.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b.1. Aset keuangan (lanjutan)

Selama tahun berjalan dan pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta derivatif lindung nilai sehingga kebijakan akuntansi selain klasifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta derivatif lindung nilai tidak diungkapkan.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan pendapatan administrasi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan kas di bank, piutang pembiayaan multiguna, piutang pembiayaan investasi, piutang pembiayaan modal kerja, aset lain-lain dan uang jaminan.

Pendapatan dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan pembiayaan multiguna", "Pendapatan pembiayaan investasi" dan "Pendapatan pembiayaan modal kerja".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

b.1. Financial assets (continued)

During the year and at the date of statement of financial position, the Company only has financial assets measured at amortized cost and hedging derivatives. Therefore, the accounting policies other than the classifications of financial assets measured at amortized cost and hedging derivatives are not disclosed.

Financial assets measured at amortized cost

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- *financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

Financial assets carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and administration income and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Financial assets carried at amortized cost consist of cash and cash equivalents, multipurpose financing receivables, investment financing receivables, working capital financing receivables, other assets and security deposit.

Income from financial assets measured at amortized cost is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Multipurpose financing income", "Investment financing income" and "Working capital income".

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b.1. Aset keuangan (lanjutan)

Dalam hal terjadi penurunan nilai, cadangan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "penyisihan kerugian penurunan nilai".

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal transaksi untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

b.2. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan sejumlah kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 bulan. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

b.1. Financial assets (continued)

In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets measured at amortized cost and recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "provision for impairment losses".

Financial assets measured at fair value through profit or loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Recognition

The Company uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

b.2. Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company measures the allowance of impairment losses on financial instruments over their lifetime expectancy, if the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the entity measures the allowance of impairment losses for the financial instrument in the amount of the expected 12-month loss. The aforementioned losses represent expected loan losses arising from financial instrument defaults that may occur 12 months after the reporting date.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b.2. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Selanjutnya Perusahaan mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan.

a. Stage 1

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan tidak terdapat tunggakan lebih dari 30 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

b. Stage 2

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan antara 31 hari sampai dengan 90 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

b.2. Impairment of financial assets (continued)

Furthermore, the Company classifies financial assets based on the evaluation results which reflects the level of the credit risk of financial assets.

a. Stage 1

At the evaluation date for impairment, the credit risk for financial instruments is not increased significantly since initial recognition as evidenced by no overdue of more than 30 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for the financial instrument in the amount of 12 months expected credit losses.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

b. Stage 2

At the evaluation date of impairment, credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition, which can be proven by the overdue between 31 days and 90 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b.2. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

c. Stage 3

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, terdapat bukti objektif bahwa instrumen keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan lebih dari 90 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individu atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan didukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Perusahaan menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Dalam beberapa keadaan Perusahaan tidak memiliki informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi *forward-looking*, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

b.2. Impairment of financial assets (continued)

c. Stage 3

At the evaluation date of impairment, there is objective evidence that the financial instruments are impaired, which can be proven by being in overdue of more than 90 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including estimated information future (forward-looking).

The Company applies an impairment requirement for financial assets measured at amortised cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

In some circumstances the Company does not have reasonable and supported information available without fees or excessive efforts to measure expected credit losses throughout its life on individual instruments. Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including forward-looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a significant increase in credit risk since initial recognition at the level of individual instruments.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b.2. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Cadangan kerugian penurunan nilai dalam penurunan nilai aset keuangan secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai penurunan nilai aset keuangan secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu dan waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

b.3. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada nilai wajarnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

b.2. Impairment of financial assets (continued)

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's receivable rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the impairment reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively is computed using statistical method of the historical data such as the probability of defaults in time of recoveries, and amount of loss incurred (Loss Given Default), then considering management's judgment of current economic and credit current conditions.

Subsequent recoveries of receivable written off are credited by adjusting the allowance for impairment losses account

b.3. Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, if appropriate.

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b.3. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari pinjaman yang diterima, *Medium Term Notes*, utang obligasi, beban yang masih harus dibayar - bunga, liabilitas derivatif dan liabilitas lain-lain (utang kepada *supplier*, titipan konsumen dan asuransi).

Dalam hal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Pendanaan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak ditunaikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

b.4. Modifikasi atas arus kas aset keuangan

Penilaian atas suatu aset keuangan telah dimodifikasi baik secara substansial maupun tidak substansial dilakukan oleh unit kerja yang berwenang melakukan modifikasi atau restrukturisasi aset keuangan pada saat unit kerja tersebut melakukan tindakan modifikasi atau restrukturisasi atas suatu aset keuangan.

Modifikasi aset keuangan dianggap substansial dan Perusahaan akan berhenti mengakui aset keuangan awal ketika: (i) aset keuangan (atau bagiannya) berakhir, yaitu jika debitur secara hukum dibebaskan dari tanggung jawab utama atas aset tersebut (atau bagiannya), baik melalui proses hukum maupun oleh kreditor pembuatan kontrak kredit baru (sebagai contoh, novasi); atau (ii) terdapat konversi mata uang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

b.3. Financial liabilities (continued)

The Company's financial liabilities consist of borrowings, Medium Term Notes, bonds, accrued expenses - interest, derivative liabilities and other liabilities (supplier, customers deposits and insurance payable).

In the case of financial liabilities measured at amortized cost, these are initially recorded at fair value less any directly attributable transaction costs and are then subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at acquisition cost. The related interest expense is recognized within "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses are recognized in the profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

b.4. Modification of cash flow of financial assets

An assessment of a financial asset has been modified substantially or not is carried out by a working unit who can authorized to modify or restructure the financial assets when the working unit carries out modification or restructuring the financial assets.

Modifications to financial assets are considered substantial and the Company will derecognize the original financial assets when: (i) the financial asset (or a portion) expires, that is, if the debtor is legally released from primary responsibility for the asset (or any portion), either by legal process or by the creditor entering into a new credit contract (for example, novation); or (ii) there is a currency conversion.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b.4. Modifikasi atas arus kas aset keuangan (lanjutan)

a. Modifikasi Aset Keuangan yang Substansial

Perusahaan kemudian akan mengukur aset keuangan yang telah dimodifikasi baik secara substansial maupun tidak substansial dengan cara berikut:

1. Saat arus kas kontraktual atas aset keuangan direnegosiasi atau dimodifikasi (antara lain ketika kredit direstrukturisasi) dimana renegosiasi atau modifikasi tersebut menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan, Perusahaan akan mencatat aset keuangan tersebut sebagai aset keuangan baru/modifikasian pada tanggal modifikasi/negosiasi.
2. Selisih jumlah tercatat bruto aset keuangan awal dengan nilai wajar aset modifikasian diakui di laba rugi.
3. Pendapatan atau biaya transaksi yang terjadi sehubungan dengan kejadian modifikasi diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian atas modifikasi tersebut.
4. Selanjutnya, Perusahaan melakukan penilaian apakah aset keuangan baru/modifikasian merupakan aset yang berasal dari aset keuangan memburuk.
5. Pengakuan pendapatan bunga atas aset yang berasal dari aset keuangan memburuk ditentukan berdasarkan suku bunga efektif yang telah disesuaikan dengan risiko kredit (*risk adjusted effective interest rate*) untuk mendiskontokan arus kas aset keuangan yang telah dimodifikasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

b.4. Modification of cash flow of financial assets (continued)

a. Substantial Modification of Financial Assets

The Company will then measure the modified financial assets either substantially or not as follows:

1. When the contractual cash flows on financial assets are renegotiated or modified (for example, when credit is restructured) where the renegotiation or modification results in derecognition of the financial asset, the Company will record the financial asset as a new/modified financial asset on the modification/negotiation date.
2. The difference between the gross carrying amount of the original financial asset and the fair value of the modified asset is recognized in profit or loss.
3. Transaction income or costs incurred in connection with a modification event are recognized as part of the gain or loss on the modification.
4. Next, the Company assessed whether new/modified financial assets are assets that arise from deteriorating financial assets.
5. The recognition of interest income on assets originating from deteriorating financial assets is determined based on the risk adjusted effective interest rate to discount the cash flows of modified financial assets.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b.4. Modifikasi atas Arus Kas Aset keuangan (lanjutan)

b. Modifikasi Aset Keuangan yang Tidak Substansial

1. Saat Perusahaan melakukan renegotiasi atau modifikasi arus kas kontraktual atas aset keuangan (antara lain ketika kredit direstrukturisasi) yang tidak memenuhi kriteria modifikasi aset keuangan yang substansial di atas, maka renegotiasi atau modifikasi tersebut tidak menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan.
2. Jumlah tercatat bruto aset keuangan dihitung sebesar nilai kini (*net present value*) dari arus kas kontraktual yang telah dimodifikasi atau direnegosiasi yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal.
3. Perusahaan kemudian mengakui keuntungan atau kerugian dari modifikasi (yaitu sebesar perubahan jumlah tercatat bruto aset keuangan) dalam laporan laba rugi.
4. Pendapatan atau biaya transaksi yang terjadi sehubungan dengan kejadian modifikasi diakui sebagai penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset keuangan yang telah dimodifikasi dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan modifikasian tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

b.4. Modification of Cash Flow of Financial Assets (continued)

b. Unsubstantiated Modification of Financial Assets

1. When the Company renegotiates or modifies contractual cash flows for financial assets (among others, when loans are restructured) that do not meet the criteria for substantial modification of financial assets above, the renegotiation or modification does not result in derecognition of financial assets.
2. The gross carrying amount of financial assets is computed at the net present value of modified or renegotiated contractual cash flows discounted at the original effective interest rate.
3. The Company then recognizes the gain or loss from the modification (namely the change in the gross carrying amount of the financial asset) in the income statement.
4. Transaction income or costs incurred in connection with a modification event are recognized as an adjustment to the carrying amount of the modified financial asset and amortized over the remaining term of the modified financial asset.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2023
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2023
 and for the Year Then Ended
 (Expressed in Thousands of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b.5. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b.6. Klasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrument keuangan tersebut. Klasifikasi ini sesuai dengan kategori yang di definisikan oleh PSAK 71 sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

b.5. Offsetting

Financial assets and financial liabilities are to be offset against one another and the net amount is presented in the statement of financial position only if the Company has a legally enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. This means that the right to set off:

- a. must not be contingent on a future event, and
- b. must be legally enforceable in all of the following circumstances:
 - i. the normal course of business
 - ii. the event of default
 - iii. the event of insolvency or bankruptcy.

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by Indonesian Financial Accounting Standards.

b.6. Classification of financial instruments

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classifications are inline with the Category as defined by PSAK No.71 as follows:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 71/ Category as defined by PSAK No. 71	Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ Class (as determined by the Company)	Subgolongan/ Subclasses
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Kas dan kas di bank/ Cash and cash equivalent <ul style="list-style-type: none"> • Kas di bank/ Cash in banks
		Piutang pembiayaan investasi/ Investment financing receivables Piutang pembiayaan modal kerja/ Working capital receivables Piutang pembiayaan multiguna/ Multipurpose financing receivables Piutang sewa operasi/ Operating lease receivables Piutang lain-lain/ Other receivables
	Aset lain-lain/ Other assets <ul style="list-style-type: none"> • Piutang karyawan/ Employees receivables • Uang jaminan/ Guarantee deposit 	
	Derivative Lindung Nilai/ Hedging Derivative	Lindung nilai atas nilai arus kas/ Hedging Instrument in cash flow hedge <ul style="list-style-type: none"> • Aset Derivatif/ Derivative Assets

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2023
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2023
 and for the Year Then Ended
 (Expressed in Thousands of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b.6. Klasifikasi instrument keuangan (lanjutan)

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrument keuangan tersebut. Klasifikasi ini sesuai dengan kategori yang di definisikan oleh PSAK 71 sebagai berikut: (lanjutan)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 71/ Category as defined by PSAK No. 71		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ Class (as determined by the Company)	Subgolongan/ Subclasses
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Utang lain-lain/ Other payables	
		• Premi asuransi/ Insurance premium	
		• Lain-lain/ Others	
		Beban bunga yang masih harus dibayar/ Accrued interest expenses	
		Pinjaman bank/ Bank loans	
		Medium Terms Notes	
		Utang obligasi/ Bonds	
		Liabilitas sewa/ Lease liabilities	
	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivative	Lindung nilai atas nilai arus kas/ Hedging instruments in cash flow hedges	
		• Utang derivatif/ Derivative liabilities	

b.7. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

b.8. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

b.6. Classification of financial instruments (continued)

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classifications are inline with the Category as defined by PSAK No.71 as follows: (continued)

b.7. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction of allowance for impairment losses.

b.8. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b.8. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di: (lanjutan)

- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

b.8. Fair value measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either: (continued)

- *in the absence of the principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b.8. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan, Perusahaan menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

c. Kas dan kas di bank

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas di bank, yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Akuntansi sewa

Piutang pembiayaan investasi merupakan jumlah piutang pembiayaan investasi ditambah nilai sisa yang akan diterima pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan pembiayaan investasi, simpanan jaminan dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara nilai piutang usaha bruto dan nilai tunai piutang diakui sebagai pendapatan pembiayaan investasi.

Pendapatan pembiayaan investasi yang ditangguhkan diakui sebagai pendapatan pembiayaan investasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penyewa pembiayaan memiliki hak opsi untuk membeli aset yang diinvestasi-pembiayaankan pada akhir masa investasi pembiayaan dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian investasi pembiayaan.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan investasi berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak sewa dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

b.8. Fair value measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

c. Cash on hand and cash in banks

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and cash in banks with a maturity period of 3 months or less since the date of placement that are unrestricted and not used as collateral for loans.

d. Accounting for leases

Investment financing receivables represent investment financing receivables plus the residual value at the end of the lease period and stated net of unearned lease income, security deposits and allowances for impairment losses. The difference between the gross investment receivable and the present value of the investment receivable is recognized as unearned investment income.

Unearned investment financing income is recognized as investment financing income using effective interest rates method.

The lessee has the option to purchase the leased asset at the end of the lease period at a price mutually agreed upon at the commencement of the agreement.

Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Akuntansi sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai lessor

Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan, sebagai lessor, mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan sewa pembiayaan neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan pembiayaan.

Pengakuan pendapatan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Dalam sewa menyewa operasi, Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

Piutang pembiayaan investasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2b untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Restrukturisasi kredit dapat dilakukan dengan cara pengalihan kredit, melanjutkan kredit, mengangsur kembali, merubah jatuh tempo, merubah tenor dan/atau menambah *down payment*.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi di laporan keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Accounting for leases (continued)

The Company as a lessor

Under a finance lease, the Company, as a lessor, recognizes assets held under a finance lease in its statement of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in direct financing leases.

Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment in direct financing lease.

Under an operating lease, the Company presents assets subject to operating leases in its statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

Investment financing receivables are classified as financial assets measured at amortized cost. Refer to Note 2b for the accounting policy for financial assets measured at amortized cost.

Credit restructuring can be done by over contract, asset replacement, repay back, change in due date, change in tenor and/or increase in down payment.

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the cash value of total future cash receipt specified in the new terms of the loans, including both receipts designated as interest, and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring in financial statements.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Akuntansi piutang pembiayaan multiguna

Piutang pembiayaan multiguna neto merupakan total piutang setelah dikurangi pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan multiguna diakui pada awalnya dengan nilai wajar ditambah biaya-biaya transaksi dan dikurangi *yield enhancing income* yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Piutang pembiayaan multiguna diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Piutang pembiayaan multiguna diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2b untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan multiguna.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan multiguna berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan multiguna dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan pada tanggal terjadinya transaksi.

Restrukturisasi kredit dapat dilakukan dengan cara pengalihan kredit, melanjutkan kredit, mengangsur kembali, merubah jatuh tempo, merubah tenor dan/atau menambah *down payment*.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi di laporan keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Accounting for multipurpose financing receivables

Net multipurpose financing receivables are presented net of amounts financed, unearned multipurpose financing income and allowance for impairment losses.

Multipurpose financing receivables are recognized initially at fair value, added with directly attributable transactions costs and deducted by yield enhancing income, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Multipurpose financing receivables are classified as financial assets measured at amortized cost. Multipurpose financing receivables are classified as loans and receivables. Refer to Note 2b for the accounting policy for financial assets measured at amortized cost.

Multipurpose financing receivables presented the difference between total installment payments to be received from customer with total principal amount, recognized as an income over the contract term based on the effective interest rate of multipurpose financing receivables.

The completion of the contract before its maturity is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is recognized in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income at the transaction date.

Credit restructuring can be done by over contract, asset replacement, repay back, change in due date, change in tenor and/or increase in down payment.

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the cash value of total future cash receipt specified in the new terms of the loans, including both receipts designated as interest, and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring in financial statements.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Akuntansi piutang pembiayaan modal kerja

Modal kerja dicatat menggunakan PSAK terkait dan diakui sebagai pembiayaan modal kerja sebesar nilai piutang yang diperoleh dan dinyatakan sebesar nilai neto yang dapat direalisasi, setelah dikurangi pendapatan modal kerja ditangguhkan. Selisih antara pembiayaan modal kerja dengan jumlah pembayaran ke klien diakui sebagai pendapatan modal kerja ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan modal kerja berdasarkan proporsi waktu selama periode kontrak menggunakan tingkat suku bunga efektif.

Modal kerja diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2b untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

g. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perusahaan melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dengan menggunakan metode kerugian kredit ekspektasian. Lihat Catatan 2b.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Perusahaan);

Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi.

h. Beban dibayar di muka dan uang muka

Beban dibayar di muka yang terutama terdiri dari sewa dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dan uang muka kepada pemasok.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Accounting for working capital receivables

Working capital receivables are recognized as in PSAK and accounted for as a factoring receivable at the amounts of receivables acquired and are presented at the realizable value, net of deferred income. The difference between the working capital receivables and the amount of payments made to the client is recognized as deferred factoring income and will be recognized as working capital income over the terms of the respective working capital agreements using the effective interest rate.

Working capital receivables are classified as financial assets measured at amortized cost. Refer to Note 2b for the accounting policy for financial assets measured at amortized cost.

g. Allowance for impairment losses

The Company calculates the allowance for impairment losses using the "expected credit losses" methodology. Refer to Note 2b.

Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Company in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Company);

Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows.

h. Prepaid expenses and advances

Prepaid expenses mainly consist of prepaid rental charged to operations over the periods benefited and advances to suppliers.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai aset bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGB diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Hak atas tanah tidak diamortisasi.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/ Year	Persentase/ Percentage	
Kendaraan	5	20,00%	Vehicles
Prasarana	3-5	20,00% - 33,33%	Leasehold improvements
Perangkat keras komputer	5	20,00%	Computer hardware
Perabot dan peralatan kantor	3-5	20,00% - 33,33%	Furniture, texture, and office equipment
Aset sewa operasi	5	20,00%	Operating lease asset

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif selama tahun dimana beban-beban tersebut terjadi. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at its cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Acquisition cost includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for the asset to be capable of operating in the manner intended by management.

The legal cost of land rights in the form of Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") when the land was acquired initially is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Asset" account and not amortized.

Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGB is recognized as intangible asset and amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Land rights is not amortized.

Depreciation of fixed assets other than land is calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

Kendaraan	5	20,00%	Vehicles
Prasarana	3-5	20,00% - 33,33%	Leasehold improvements
Perangkat keras komputer	5	20,00%	Computer hardware
Perabot dan peralatan kantor	3-5	20,00% - 33,33%	Furniture, texture, and office equipment
Aset sewa operasi	5	20,00%	Operating lease asset

Repairs and maintenance are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income during the year in which they are incurred. Expenditures that extend the future life of assets or provide further economic benefits are capitalized and depreciated.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya (tidak digunakan lagi atau dijual), maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

j. Aset hak guna dan liabilitas sewa

PSAK 73 memperkenalkan model akuntansi penyewa tunggal dan mensyaratkan penyewa untuk mengakui aset dan liabilitas untuk semua sewa dengan pengecualian sewa jangka pendek dan aset dengan nilai rendah. Penyewa diharuskan untuk mengakui aset hak-guna yang mewakili haknya untuk menggunakan aset sewaan dan liabilitas sewa yang mewakili kewajibannya untuk melakukan pembayaran sewa. PSAK 73 secara substansial masih menggunakan persyaratan akuntansi atas pesewa (*lessor*) sesuai PSAK 30 Sewa. Oleh karena itu, pesewa masih akan menggunakan klasifikasi sewa dalam sewa operasi atau pembiayaan, dan perlakuan atas kedua tipe sewa tersebut.

Perusahaan mengakui liabilitas sewa, sebagai pembayaran sewa yang tersisa termasuk atas opsi perpanjangan dimana perpanjangan hampir dapat dipastikan, didiskontokan menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal. Aset hak-guna yang diakui adalah jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, yang disesuaikan dengan jumlah pembayaran sewa dibayar dimuka atau terutang terkait sewa tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Fixed assets (continued)

When fixed assets are derecognized (retired or disposed of), their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the statement of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

When the carrying amount of fixed assets is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount which is determined at the higher of net selling price or value in use.

At the reporting date, the assets residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively if appropriate.

j. Right-of-use assets and lease liabilities

PSAK 73 introduces a single lessee accounting model and requires a lessee to recognize assets and liabilities for all leases with the exemptions of short-term leases and the underlying asset is of low value. A lessee is required to recognize a right-of-use asset representing its right to use the underlying leased asset and a lease liability representing its obligation to make lease payments. PSAK 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30 Leases. Accordingly, a lessor continues to classify its leases as operating leases or finance leases, and to account for those two types of leases differently.

The Company recognized a lease liability, being the remaining lease payments including extensions options where renewal is reasonably certain, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application. The corresponding right-of-use asset recognized was an amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of prepaid or accrued lease payments relating to those leases.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewa disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

k. Aset takberwujud

Aset takberwujud adalah perangkat lunak yang dibeli oleh Perusahaan. Perangkat lunak pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud tetap diukur menggunakan model biaya, dicatat sebesar biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomi di masa mendatang untuk aset yang bersangkutan. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya, dimulai dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat perangkat lunak adalah lima tahun.

l. Aset lain-lain

Salah satu bagian dari aset lain-lain merupakan piutang yang berasal dari jaminan piutang milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan investasi, yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan investasi atau nilai realisasi neto dari jaminan milik konsumen tersebut.

Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto piutang dicatat sebagai penyisihan kerugian penurunan nilai aset lain-lain dan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

j. Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Finance expense is recorded in the statement of profit or loss. Leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.

k. Intangible asset

Intangible asset is a software that is acquired by the Company. The software is initially recognized at acquisition cost. After initial recognition, intangible assets are measured using cost model, stated at cost less accumulated amortization.

Subsequent expenditure on software assets are capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Amortization is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line method over the estimated useful life of software, from the date that it is available for use. The estimated useful life of software is five years.

l. Other assets

A part of other assets represents receivables derived from collaterals owned by the customer for settlement of their investment financing receivables, which is presented at the lower of the carrying value of the related investment financing receivables or the net realizable value of the collaterals.

The difference between the carrying value and the net realizable value of receivables is recorded as allowance for impairment losses of other assets and is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

l. Aset lain-lain (lanjutan)

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual jaminan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan investasi bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan.

Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan dengan saldo piutang pembiayaan investasi. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan.

m. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dipulihkan.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan mengakui pendapatan atas pembiayaan investasi, modal kerja dan pembiayaan multiguna sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2d, 2e, 2f. Beban diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan investasi dan pembiayaan multiguna diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan multiguna berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan multiguna dan laba atau rugi yang timbul, diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

l. Other assets (continued)

The customers give the right to the Company to sell the collaterals or take any other actions to settle the outstanding investment financing receivables in the events of default.

Customers are entitled to the positive difference between the proceeds from sale of the collaterals and the outstanding investment financing receivable. If the difference is negative, the resulting loss is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

m. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

n. Revenue and expense recognition

The Company recognizes the income of investment financing, working capital and multipurpose financing using the effective interest method as explained in Note 2d, 2e, 2f. The expenses are recognized when incurred.

Penalty income from late payments of investment financing and multipurpose financing installments are to be recognized when its occurred.

Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is recognized as profit or loss for the current year.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

o. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Perusahaan menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja, untuk jangka pendek dan jangka panjang.

Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan kerja dan pesangon pemutusan hubungan kerja.

Perusahaan mencatat penyisihan manfaat untuk memenuhi imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan peraturan perusahaan dan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020 tanggal 2 November 2020 ("Undang-undang Cipta Kerja"). Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Perkiraan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan merupakan nilai kini imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program.

Biaya imbalan kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dalam laba rugi dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja terdiri atas:

1. Keuntungan dan kerugian aktuarial.
2. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.
3. Setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

o. Liabilities for employee benefits

The Company adopted PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which regulates accounting treatment and disclosure employee benefits, for both short-term and long-term employee benefits.

The Company recognizes employee benefits under formal and informal programs or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including employee benefits and termination benefits.

The Company made provisions in order to meet the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Company's regulation and Job Creation Law No. 11 year 2020 dated November 2, 2020 ("The Job Creation Law"). The provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

The estimated liabilities as of the statement of financial position date represent the present value of the defined benefit obligation as of the statement of financial position date less the fair value of plan assets.

The employee benefits expense recognized during the current year consists of service cost in profit and loss, net interest on the net defined benefit liability in profit and loss and remeasurement of the net defined benefit liabilities in other comprehensive income.

Remeasurements of the net defined benefit liability consist of:

1. Actuarial gains and losses.
2. Return on plan assets, excluding amount included in net interest on the net defined benefit liability.
3. Any change in effect of the asset ceiling, excluding amount included in net interest on the net defined benefit liability.

Remeasurements of net defined benefit liabilities (assets), which are recognized as other comprehensive income are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa penghargaan masa kerja dan cuti besar yang ditentukan sesuai dengan Peraturan Perusahaan.

p. Perpajakan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Liabilities for employee benefits (continued)

The Company provides other long-term employment benefits in the form of long service award and long leave which is determined in compliance with the Company's Regulation.

p. Taxation

The Company applied PSAK No. 46 (Revised 2014), "Accounting for Income Tax", which requires the Company to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position and transactions and other events of the current year.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Based on revised PSAK No. 46 "Income Tax", final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from time deposits and current account as separate line item.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Under/over payment of income tax are presented as part of "Income Tax Expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presents interest/penalty, if any, as part of "Income Tax Expense".

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized by using liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tanggahan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tanggahan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tanggahan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

q. Segmen operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional (Direktur) untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan ini, segmen operasi dalam laporan keuangan disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas daerah pemasaran sebagai segmen geografis. Rincian segmen operasi tersebut diungkapkan dalam Catatan 42.

r. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" adalah sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

q. Operating segment

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and reward that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operation decision maker (Directors) for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

Financial information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business operating segment in the financial statements are presented based on general classification of marketing areas as geographical segments. The details of operating segment are disclosed in Note 42.

r. Transaction with related parties

The Company has transactions with related parties as the definition in SFAS No. 7 (Revised 2010 about "Related parties Disclosure" as follows:

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Transaction with related parties (continued)

The Company considers the following as its related parties:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control of the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika: (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

(viii) Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

s. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai, dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, pertukaran (*swap*) mata uang asing dan tingkat suku bunga, sebagai bagian dari aktivitas manajemen untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga atas pinjaman Perusahaan. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Transaction with related parties (continued)

The Company considers the following as its related parties: (continued)

- b. *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)*

(viii) An entity, or any member of a group of which it is a part, that provides key management personnel services to the reporting entity or it is parent.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

s. Derivative instrument for risk management purposes

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into and are subsequently re-measured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

The method of recognizing the fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

The Company uses derivative instruments, cross currency and interest rate swap as part of its management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate on the Company's bank loan. The Company applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko (lanjutan)

Pada saat terjadinya transaksi, Perusahaan membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan.

Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Perusahaan juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

Di tahun 2023, hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

- Ada 'hubungan ekonomik' antara item lindung nilai dan instrumen lindung nilai.
- Pengaruh risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomik tersebut.
- Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai adalah rasio yang sama yang dihasilkan dari kuantitas item lindung nilai yang aktual digunakan oleh Perusahaan melindungi nilai sejumlah kuantitas instrumen lindung nilai yang secara aktual digunakan oleh Perusahaan untuk melindungi sejumlah kuantitas item lindung nilai.

t. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Derivative instrument for risk management purposes (continued)

The Company documents, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions.

The Company also documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

In 2023, a hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:

- *There is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument.*
- *The effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship.*
- *The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Company actually hedges and the quantity of the hedging instrument that the Company actually uses to hedge that quantity of hedged item.*

t. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesia Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Indonesia Rupiah to reflect the average of selling and buying exchange rate at such date as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are credited or charged to the profit or loss for current year.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rata-rata kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia yang digunakan masing-masing adalah sebesar Rp15.416 (dalam nilai penuh) dan Rp15.731 (dalam nilai penuh) untuk USD1 (dalam nilai penuh).

u. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Perusahaan telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2023 yang dianggap relevan sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi".

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan".

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan *item* yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan *item-item* tersebut, dan biaya untuk memproduksi *item-item* tersebut, dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

t. Foreign currency transactions and balances (continued)

As of December 31, 2023, and 2022, the average of selling and buying exchange rates at such date as published by Bank Indonesia used were Rp15,416 (in full amount) and Rp15,731 (in full amount) to USD1 (in full amount), respectively.

u. Change in accounting policies and disclosures

The Company adopted the following accounting standards, which are considered relevant starting on January 1, 2023 as follows:

- Amendment of PSAK 1, "Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies".

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

- Amendments to PSAK 16, "Fixed Assets - Proceeds before Intended Use".

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

- Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi".

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal".

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Perusahaan telah menganalisa penerapan standar akuntansi di atas dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Change in accounting policies and disclosures (continued)

- Amendment of PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates".

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates. The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period.

- Amendment of PSAK 46, "Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction".

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The Company has assessed that the adoption of the mentioned above accounting standards and does not have significant impact to the financial statements

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2b.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

a. Judgments

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amount recognized in the financial statements:

Going concern

The Company's management has assessed the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Classification of financial assets and financial liabilities

Financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2b.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara kolektif atas aset keuangan membutuhkan estimasi *forward looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD) (lihat Catatan 2b).

Perusahaan melakukan penelaahan atas piutang pada setiap akhir periode pelaporan untuk melakukan penilaian atas cadangan penurunan nilai yang telah dicatat.

Pertimbangan manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu yang tepat atas arus kas masa mendatang dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang, dimana evaluasi dilakukan berdasarkan data kerugian historis. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 5, 6, 7, 8, 14 dan 36.

Liabilitas imbalan kerja karyawan

Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi.

Asumsi yang digunakan untuk untuk menentukan biaya bersih imbalan kerja karyawan mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat pengembalian investasi. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja karyawan.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan kerja karyawan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on receivables

SFAS 71 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of collective expected credit losses of financial assets requires estimation of forward looking *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) and *Exposure at Default* (EAD) (refer to Note 2b).

The Company reviews its receivables at end of reporting period to evaluate the allowance for impairment losses.

Management's judgment is applied in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance required.

The Company estimates the collective impairment allowance for its receivable's portfolio based on historical loss experience. Further details are disclosed in Note 5, 6, 7, 8, 14 and 36.

Liabilities for employee benefits

The present value of liabilities for employee benefits depends on several factors that are determine by actuarial basis based on several assumptions.

Assumptions used to determined the net cost of liabilities for employee benefits include a discount rate, salary increase rate, and expected return on plan assets. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of liabilities for employee benefits.

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle liabilities for employee benefits.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja karyawan yang terkait.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap tersebut 3 tahun sampai 5 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang menentukan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Liabilities for employee benefits (continued)

In determining the appropriate levels of interest rate, the Company considers the interest rate of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related liabilities for employee benefits.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 years to 5 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its business.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Taxation

Significant judgment is involved in determining the income tax liability. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected income tax based on estimates of whether additional income tax will be due. Further details are disclosed in Note 19.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable income together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 19.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penetapan masa sewa untuk kontrak sewa dengan opsi pembaruan dan penghentian (Perusahaan sebagai penyewa)

Perusahaan menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, serta periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, dan periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika penyewa cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan opsi penghentian. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa tersebut. Perusahaan mempertimbangkan semua faktor-faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi jika Perusahaan mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian tersebut. Setelah dimulainya masa sewa, Perusahaan menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan pada lingkungan dalam kendalanya yang mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk mengeksekusi atau tidak mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa (misalnya, konstruksi dari pengembangan prasarana yang signifikan atau penyesuaian signifikan dari aset sewa).

Nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perusahaan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2b. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup *feedback* model atas likuiditas volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto yang berjangka waktu panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Determination of the lease term for lease contracts with renewal and termination options (The Company as a lessee)

The Company determines the lease term as the noncancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company has several lease contracts that include extension and termination options. The Company applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control that affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customisation of the leased asset).

Fair values of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company uses the valuation techniques as described in Note 2b. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data is not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. The above considerations include liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long-term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN KAS DI BANK

4. CASH ON HAND AND CASH IN BANK

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Kas		386.783		239.152	Cash on hand
Kas di bank					Cash in banks
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
Citibank N.A. Indonesia		461.811		762.765	Citibank N.A. Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk		122.550		1.518.823	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		44.264		15.646	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia		39.900		29.483	PT Bank CTBC Indonesia
MUFG Bank, Ltd. Jakarta		32.423		81.371	MUFG Bank, Ltd. Jakarta
PT Bank Victoria International Tbk		30.562		47.993	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk		24.334		59.562	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank IBK Indonesia Tbk		18.999		3.055.516	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia		17.393		12.611	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Oke Indonesia Tbk		11.306		4.193	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia		7.002		8.027	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank of India Indonesia Tbk		5.106		-	PT Bank of India Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Tbk		2.424		78.161	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		893		1.500	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
		818.967		5.675.651	
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.990	76.929	-	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Tbk	2.771	42.724	3.202	50.368	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	1.241	19.126	1.351	21.247	PT Bank CTBC Indonesia
Citibank N.A. Indonesia	996	15.355	162	2.552	Citibank N.A. Indonesia
MUFG Bank, Ltd. Jakarta	151	2.328	13.853	217.922	MUFG Bank, Ltd. Jakarta
		156.462		292.089	
Pihak berelasi (Catatan 37)					Related parties (Note 37)
Rupiah					Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		131.728.238		55.692.654	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk		50.112.748		98.169.629	PT Bank Raya Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		7.557		810.982	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		711		464.879	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
		181.849.254		155.138.144	
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24.104	371.594	391.756	6.162.719	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
		182.220.848		161.300.863	
Total		183.583.060		167.507.755	Total

Kisaran tingkat suku bunga setahun untuk kas di bank:

Interest rate range per annum for cash in banks:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2023	2022	
Rupiah	0,04% - 3,5%	0,00% - 2,09%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,01% - 0,10%	0,00% - 0,22%	United States Dollar

Tidak ada saldo kas dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

There are no restricted cash on hand and cash in bank as of December 31, 2023 and 2022.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN INVESTASI - NETO

5. INVESTMENT FINANCING RECEIVABLES - NET

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2023	2022	
Piutang pembiayaan investasi - bruto			Investment financing receivables - gross
Pihak ketiga	1.663.478.460	1.849.436.462	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 37)	37.500.233	7.503.468	Related parties (Note 37)
	1.700.978.693	1.856.939.930	
Nilai sisa yang dijamin			Guaranteed residual value
Pihak ketiga	1.561.480.994	1.705.845.911	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 37)	7.427.299	4.000	Related parties (Note 37)
	1.568.908.293	1.705.849.911	
Pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan			Unearned finance lease income
Pihak ketiga	(190.830.180)	(209.165.890)	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 37)	(7.108.930)	(298.329)	Related parties (Note 37)
	(197.939.110)	(209.464.219)	
Simpanan jaminan			Security deposits
Pihak ketiga	(1.561.480.994)	(1.705.845.911)	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 37)	(7.427.299)	(4.000)	Related parties (Note 37)
	(1.568.908.293)	(1.705.849.911)	
	1.503.039.583	1.647.475.711	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(131.703.354)	(149.572.489)	Less: Allowance for impairment losses
Total	1.371.336.229	1.497.903.222	Total

Angsuran piutang pembiayaan investasi - bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai tanggal jatuh tempo kontraktualnya adalah sebagai berikut:

Installment of investment financing receivables - gross which will be collected from consumers in accordance with the contractual due date are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2023	2022	
≤ 1 tahun	935.572.054	1.061.567.700	≤ 1 year
>1 tahun - 2 tahun	447.708.198	499.421.978	> 1 year - 2 years
>2 tahun	317.698.441	295.950.252	> 2 years
Total piutang pembiayaan investasi - bruto	1.700.978.693	1.856.939.930	Total investment financing receivables - gross

Klasifikasi piutang pembiayaan investasi - bruto berdasarkan mata uang yang digunakan adalah sebagai berikut:

The classification of investment financing receivables - gross based on its currencies are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2023	2022	
Rupiah	1.665.756.036	1.736.174.986	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (ASD2.284.812 dan ASD7.676.876 (nilai penuh) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022)	35.222.657	120.764.944	United States Dollar (USD2,284,812 and USD7,676,876 (full amount) as of December 31, 2023 and 2022, respectively)
Total piutang pembiayaan investasi - neto	1.700.978.693	1.856.939.930	Total investment financing receivables - net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN INVESTASI - NETO
(lanjutan)

Kisaran tingkat bunga efektif yang diterapkan adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31**

	2023	2022
Rupiah	1,49 % - 45,00%	2,90% - 49,79%
Dolar Amerika Serikat	2,75% - 13,42%	2,80% - 8,20%

Rupiah
United States Dollar

Pengelompokan piutang pembiayaan investasi - bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Years ended December 31,**

	2023	2022
Lancar	1.368.603.022	1.526.379.664
1 - 90 hari	252.948.143	227.309.513
91 - 120 hari	5.639.083	26.307.504
121 - 180 hari	11.866.717	6.830.434
> 180 hari	61.921.728	70.112.815
Total piutang pembiayaan investasi - bruto	1.700.978.693	1.856.939.930

Current
1 - 90 days
91 - 120 days
121 - 180 days
> 180 days

Total investment financing receivables - gross

Analisis atas perubahan nilai tercatat terkait piutang pembiayaan investasi adalah sebagai berikut:

An analysis of change in the carrying amount of investment financing receivables are as follows:

31 Desember/December 31, 2023

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Acquisition cost
Saldo Awal	1.536.006.669	19.491.659	91.977.383	1.647.475.711	Beginning balances
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	8.587.619	(2.640.653)	(5.946.966)	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(147.655.657)	164.198.279	(16.542.622)	-	Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(33.360.851)	(8.681.237)	42.042.088	-	Transfer to receivables which are impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	1.363.577.780	172.368.048	111.529.883	1.647.475.711	Total beginning balance after transfer
Aset keuangan baru yang Diterbitkan atau dibeli	735.100.520	1.977.676	2.603.862	739.682.058	New financial asset originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(799.788.475)	(38.748.267)	(21.493.674)	(860.030.416)	Derecognized financial asset
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(24.087.770)	(24.087.770)	Financial assets written off
Total penurunan tahun berjalan	(64.687.955)	(36.770.591)	(42.977.582)	(144.436.128)	Total deduction during the year
Saldo akhir	1.298.889.825	135.597.457	68.552.301	1.503.039.583	Ending balance

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN INVESTASI - NETO (lanjutan)

Analisis atas perubahan nilai tercatat terkait piutang pembiayaan investasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Acquisition cost
Saldo Awal	1.755.066.282	26.450.410	112.987.938	1.894.504.630	Beginning balances
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	13.736.783	(1.558.806)	(12.177.977)	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(12.984.730)	12.984.730	-	-	Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(42.132.406)	(7.540.059)	49.672.465	-	Transfer to receivables which are impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	1.713.685.929	30.336.275	150.482.426	1.894.504.630	Total beginning balance after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	724.442.021	3.824.237	303.726	728.569.984	New financial asset originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(900.122.124)	(14.668.853)	(31.094.932)	(945.885.909)	Derecognized financial asset
Aset keuangan yang dihapusbuku	(1.999.157)	-	(27.713.837)	(29.712.994)	Financial assets written off
Total penurunan tahun berjalan	(177.679.260)	(10.844.616)	(58.505.043)	(247.028.919)	Total deduction during the year
Saldo akhir	1.536.006.669	19.491.659	91.977.383	1.647.475.711	Ending balance

5. INVESTMENT FINANCING RECEIVABLES - NET (continued)

An analysis of change in the carrying amount of investment financing receivables are as follows: (continued)

Analisis atas perubahan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang pembiayaan investasi adalah sebagai berikut:

An analysis of change in the corresponding expected credit loss allowances of investment financing receivables are as follows:

	31 Desember/December 31, 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo Awal	64.596.863	2.865.048	82.110.578	149.572.489	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	4.422.454	(346.764)	(4.075.690)	-	Transfer to the 12 month expected credit loss (stage 1)
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(35.733.389)	47.091.910	(11.358.521)	-	Transfer to lifetime expected credit losses – not impaired (stage 2)
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(1.682.696)	(1.080.078)	2.762.774	-	Transfer to lifetime expected credit losses- credit impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	31.603.232	48.530.116	69.439.141	149.572.489	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(15.563.949)	15.089.391	33.282.477	32.807.919	Net measurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.782.841	249.829	2.089.514	6.122.184	New financial asset originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(8.604.004)	(5.836.344)	(18.271.120)	(32.711.468)	Derecognized financial asset
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	(20.385.112)	9.502.876	17.100.871	6.218.635	Total addition (deduction) during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(24.087.770)	(24.087.770)	Financial assets written-off
Saldo akhir	11.218.120	58.032.992	62.452.242	131.703.354	Ending balance

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN INVESTASI - NETO (lanjutan)

Analisis atas perubahan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang pembiayaan investasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo Awal	55.160.133	4.346.517	97.134.096	156.640.746	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	12.068.449	(163.830)	(11.904.619)	-	Transfer to the 12 month expected credit loss (stage 1)
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(214.385)	214.385	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses - not impaired (stage 2)
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(725.957)	(1.294.703)	2.020.660	-	Transfer to lifetime expected credit losses- credit impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	66.288.240	3.102.369	87.250.137	156.640.746	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	3.629.258	(23.287)	44.851.410	48.457.381	Net measurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	8.295.263	714.425	2.882.753	11.892.441	New financial asset originated or purchased
Aset keuanganyang dihentikan pengakuannya	(11.616.741)	(928.459)	(25.159.885)	(37.705.085)	Derecognized financial asset
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	307.780	(237.321)	22.574.278	22.644.737	Total addition (deduction) during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	(1.999.157)	-	(27.713.837)	(29.712.994)	Financial assets written-off
Saldo akhir	64.596.863	2.865.048	82.110.578	149.572.489	Ending balance

5. INVESTMENT FINANCING RECEIVABLES - NET (continued)

An analysis of change in the corresponding expected credit loss allowances of investment financing receivables are as follows: (continued)

Pengelompokan piutang pembiayaan investasi - bruto restrukturisasi Covid-19 adalah sebagai berikut:

The classification of restructured Covid-19 investment financing receivables - gross are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2023	2022	
Lancar	72.289.662	173.258.581	Current
Dalam perhatian khusus	13.125.740	10.558.803	Special mention
Kurang lancar	-	2.999.636	Substandard
Diragukan	1.783.319	5.719.657	Doubtful
Macet	23.877.370	19.168.299	Loss
Total	111.076.091	211.704.976	Total

Piutang pembiayaan investasi yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar 6,53% dan 11,40% dari saldo piutang pembiayaan investasi - neto.

The percentage of restructured investment financing receivables as of December 31, 2023 and 2022 is 6.53% and 11.40% of the investment financing receivables balance - net.

Metode restrukturisasi yang dilakukan Perusahaan adalah dengan memberikan keringanan pembayaran pokok dan bunga termasuk penambahan tenor selama 3-6 bulan dengan menyesuaikan kondisi keuangan debitur.

The restructuring method carried out by the Company is to provide relief of principal and interest including additional in tenor payments for 3-6 months by adjusting to the debtor's financial condition.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan investasi.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of investment financing receivables.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN INVESTASI - NETO (lanjutan)

Piutang pembiayaan investasi yang dijadikan sebagai jaminan fidusia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 untuk pinjaman yang diterima masing-masing sebesar Rp582.385.615 dan Rp671.752.022, untuk *medium term notes* masing-masing sebesar Rp204.589.570 dan Rp244.420.945, dan untuk utang obligasi masing-masing sebesar Rp304.433.654 dan Rp276.043.196.

5. INVESTMENT FINANCING RECEIVABLES - NET (continued)

The investment financing receivables which were used as fiduciary collateral as of December 31, 2023 and 2022 for borrowings amounted to Rp582,385,615 and Rp671,752,022 respectively, for medium term notes amounted to Rp204,589,570 and Rp244,420,945 respectively, for bonds amounted to Rp304,433,654 and Rp276,043,196, respectively.

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MODAL KERJA - NETO

6. WORKING CAPITAL RECEIVABLES - NET

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
 Years ended December 31,

	2023	2022
Piutang pembiayaan modal kerja - bruto	87.437.744	71.902.731
Pendapatan pembiayaan modal kerja yang belum diakui	(4.080.821)	(1.324.096)
Sub-total	83.356.923	70.578.635
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	(273.309)	(13.777.931)
Total	83.083.614	56.800.704

Working capital receivables - gross
 Unearned working capital income
 Sub-total
 Less: Allowance for impairment losses
Total

Seluruh piutang pembiayaan modal kerja merupakan transaksi dengan pihak ketiga dan disajikan dalam mata uang Rupiah Indonesia.

All working capital receivables represents third party's transaction and presented in Indonesian Rupiah.

Angsuran piutang pembiayaan modal kerja - bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai tanggal jatuh tempo kontraktualnya adalah sebagai berikut:

Installment of working capital receivables - gross which will be collected from consumers in accordance with the contractual due date are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
 Years ended December 31,

	2023	2022
≤ 1 tahun	80.555.379	61.967.957
>1 tahun – 2 tahun	4.845.969	9.877.819
>1 tahun – 2 tahun	2.036.396	56.955
Total piutang pembiayaan modal kerja - bruto	87.437.744	71.902.731

≤ 1 year
 > 1 year – 2 years
 > 1 year - 2 years
Total working capital receivables - gross

Kisaran tingkat bunga efektif yang diterapkan adalah sebagai berikut:

The effective interest rate range applied are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
 Year ended December 31,

	2023	2022
Rupiah	11,00% - 14,51%	12,03% - 19,66%

Rupiah

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MODAL KERJA - NETO (lanjutan)

Pengelompokan piutang pembiayaan modal kerja - bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2023	2022
Lancar	81.277.350	26.704.617
1 - 90 hari	6.160.394	38.661.520
91 - 120 hari	-	-
121 - 180 hari	-	-
> 180 hari	-	6.536.594
Total piutang pembiayaan modal kerja - bruto	87.437.744	71.902.731

6. WORKING CAPITAL RECEIVABLES - NET (continued)

The classification of working capital receivables - gross based on overdue days is as follows:

		Current
		1 - 90 days
		91 - 120 days
		121 - 180 days
		> 180 days
Total working capital receivables - gross		

Analisis atas perubahan nilai tercatat bruto terkait piutang pembiayaan modal kerja adalah sebagai berikut:

An analysis of change in the gross carrying amount of working capital receivables are as follows:

31 Desember/December 31, 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Acquisition cost
Saldo awal	64.831.951	-	5.746.684	70.578.635	Beginning balances
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(28.950.000)	-	28.950.000	-	Transfer to receivables which are impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	35.881.951	-	34.696.684	70.578.635	Total beginning balance after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	83.095.095	-	-	83.095.095	New financial asset originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(35.620.123)	-	-	(35.620.123)	Derecognized financial asset
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(34.696.684)	(34.696.684)	Financial assets written off
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	47.474.972	-	(34.696.684)	12.778.288	Total addition (deduction) during the year
Saldo akhir	83.356.923	-	-	83.356.923	Ending balance
31 Desember/December 31, 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Acquisition cost
Saldo awal	57.328.213	-	8.699.617	66.027.830	Beginning balances
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	Transfer to receivables which are impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	57.328.213	-	8.699.617	66.027.830	Total beginning balance after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	64.733.676	-	-	64.733.676	New financial asset originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(57.229.938)	-	(2.952.933)	(60.182.871)	Derecognized financial asset
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	-	-	Financial assets written off
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	7.503.738	-	(2.952.933)	4.550.805	Total addition (deduction) during the year
Saldo akhir	64.831.951	-	5.746.684	70.578.635	Ending balance

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MODAL KERJA - NETO
(lanjutan)

Analisis atas perubahan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang pembiayaan modal kerja adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	8.031.247	-	5.746.684	13.777.931	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	Transfer to the 12 month expected credit loss (stage 1)
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses - not impaired (stage 2)
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(6.948.967)	-	6.948.967	-	Transfer to lifetime expected credit losses - credit impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	1.082.280	-	12.695.651	13.777.931	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih Penyisihan kerugian	(5.534)	-	-	(5.534)	Net measurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	271.144	-	22.001.033	22.272.177	New financial asset originated or purchased
Aset keuanganyang dihentikan pengakuannya	(1.074.581)	-	-	(1.074.581)	Derecognized financial asset
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	(808.971)	-	22.001.033	21.192.062	Total addition (deduction) during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(34.696.684)	(34.696.684)	Financial assets written-off
Saldo akhir	273.309	-	-	273.309	Ending balance

6. WORKING CAPITAL RECEIVABLES - NET
(continued)

An analysis of change the corresponding expected credit loss allowances of working capital receivables are as follows:

31 Desember/December 31, 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	213.827	-	8.709.639	8.923.466	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	Transfer to the 12 month expected credit loss (stage 1)
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses - not impaired (stage 2)
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses - credit impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	213.827	-	8.709.639	8.923.466	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(1.512)	-	(10.021)	(11.533)	Net measurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	8.031.051	-	-	8.031.051	New financial asset originated or purchased
Aset keuanganyang dihentikan pengakuannya	(212.119)	-	(2.952.934)	(3.165.053)	Derecognized financial asset
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	7.817.420	-	(2.962.955)	4.854.465	Total addition (deduction) during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	-	-	Financial assets written-off
Saldo akhir	8.031.247	-	5.746.684	13.777.931	Ending balance

Pengelompokan piutang pembiayaan modal kerja - bruto restrukturisasi Covid-19 adalah sebagai berikut:

The classification of restructured Covid-19 working capital receivables - gross are as follows:

31 Desember/December 31,			
	2023	2022	
Lancar	-	32.004.269	Current
Macet	-	560.699	Loss
Total	-	32.564.968	Total

Piutang pembiayaan modal kerja yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar 0% dan 45,29% dari saldo piutang pembiayaan modal kerja - bruto.

The percentage of restructured working capital receivables as of December 31, 2023 and December 31, 2022 is 0% and 45.29% of the working capital receivables balance - gross.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MODAL KERJA - NETO (lanjutan)

Metode restrukturisasi yang dilakukan Perusahaan adalah dengan memberikan keringanan pembayaran pokok dan bunga termasuk penambahan tenor selama 3-6 bulan dengan menyesuaikan kondisi keuangan debitur.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang pembiayaan modal kerja dapat tertagih dan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup.

Piutang pembiayaan modal kerja yang dijadikan sebagai jaminan fidusia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 untuk pinjaman yang diterima masing-masing sebesar Rp1.542.910 dan Rp348.159, untuk *medium term notes* masing-masing sebesar Rp4.850.665 dan RpNil, dan untuk utang obligasi masing-masing sebesar Rp4.985.786 dan Rp32.542.159.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN MULTIGUNA - NETO

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Piutang pembiayaan multiguna			
Pihak ketiga	8.088.701.263	6.339.823.806	
Pihak berelasi (Catatan 37)	17.056.963	13.667.632	
	8.105.758.226	6.353.491.438	
Pendapatan pembiayaan multiguna ditangguhkan			
Pihak ketiga	(1.771.619.164)	(1.367.785.321)	
Pihak berelasi (Catatan 37)	(3.260.392)	(2.481.569)	
	(1.774.879.556)	(1.370.266.890)	
	6.330.878.670	4.983.224.548	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(82.252.170)	(71.353.436)	
Total	6.248.626.500	4.911.871.112	

Seluruh piutang pembiayaan multiguna disajikan dalam mata uang Rupiah Indonesia.

Kisaran tingkat bunga efektif yang diterapkan adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

	2023	2022	
Rupiah	7,6% - 38,27%	6,25% - 33,25%	

Angsuran piutang pembiayaan multiguna - bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai tanggal jatuh tempo kontraktualnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
≤ 1 tahun	2.576.190.040	1.948.182.430	
>1 tahun – 2 tahun	2.193.471.144	1.690.225.833	
>2 tahun	3.336.097.042	2.715.083.175	
Total piutang pembiayaan multiguna - bruto	8.105.758.226	6.353.491.438	

6. WORKING CAPITAL RECEIVABLES - NET (continued)

The restructuring method carried out by the Company is to provide relief of principal and interest including additional in tenor payments for 3-6 months by adjusting to the debtor's financial condition.

Management believes that the working capital receivables are fully collectible and the allowance for impairment losses is adequate.

The working capital receivables which were used as fiduciary collateral as of December 31, 2023 and 2022 for borrowings amounted to Rp1,542,910 and Rp348,159 respectively, for medium term notes amounted to Rp4,850,665 and RpNil respectively, for bonds amounted to Rp4,985,786 and Rp32,542,159, respectively.

7. MULTIPURPOSE FINANCING RECEIVABLES - NET

Multipurpose financing receivables
Third parties
Related parties (Note 37)

Unearned multipurpose financing income
Third parties
Related parties (Note 37)

Less: Allowance for impairment losses

Total

All multipurpose financing receivables are presented in Indonesian Rupiah.

The effective interest rate range applied are as follows:

Rupiah

Installment of multipurpose financing receivables - gross which will be collected from consumers in accordance with the contractual due date are as follows:

≤ 1 year
> 1 year – 2 years
> 2 years

Total multipurpose financing receivables - gross

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN MULTIGUNA - NETO (lanjutan)

Pengelompokan piutang pembiayaan multiguna - bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2023	2022	
Lancar	7.550.666.065	6.103.241.357	Current
1 - 90 hari	468.870.090	215.864.931	1 - 90 days
91 - 120 hari	22.882.941	8.253.289	91 - 120 days
121 - 180 hari	24.085.519	12.054.967	121 - 180 days
>180 hari	39.253.611	14.076.894	>180 days
Total piutang pembiayaan multiguna - bruto	8.105.758.226	6.353.491.438	Total multipurpose financing receivables - gross

7. MULTIPURPOSE FINANCING RECEIVABLES - NET (continued)

The classification of multipurpose financing receivables - gross based on overdue days is as follows:

Analisis atas perubahan nilai tercatat bruto terkait piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

An analysis of change in the gross carrying amount of consumer financing receivables are as follows:

	31 Desember/December 31, 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Acquisition cost
Saldo awal	4.930.573.019	25.260.589	27.390.940	4.983.224.548	Beginning balances
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	2.277.358	(1.592.399)	(684.959)	-	Transfer to the 12 months expected credit loss (stage 1)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(110.296.101)	110.430.780	(134.679)	-	Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(44.283.678)	(793.739)	45.077.417	-	Transfer to receivables which are impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	4.778.270.598	133.305.231	71.648.719	4.983.224.548	Total beginning balance after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.052.713.180	25.451.768	27.325.142	3.105.490.090	New financial asset originated or purchased
Aset keuanganyang dihentikan pengakuannya	(1.652.577.058)	(30.698.972)	(9.512.274)	(1.692.788.304)	Derecognized financial asset
Aset keuangan yang dihapusbuku	(28.480.692)	(13.290.735)	(23.276.237)	(65.047.664)	Financial assets written off
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	1.371.655.430	(18.537.939)	(5.463.369)	1.347.654.122	Total addition (deduction) during the year
Saldo akhir	6.149.926.028	114.767.292	66.185.350	6.330.878.670	Ending balance
	31 Desember/December 31, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Acquisition cost
Saldo Awal	2.794.630.420	15.736.247	12.732.478	2.823.099.145	Beginning balances
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	4.303.710	(3.884.159)	(419.551)	-	Transfer to the 12 months expected credit loss (stage 1)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(12.386.322)	12.694.001	(307.679)	-	Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(18.943.675)	(1.111.051)	20.054.726	-	Transfer to receivables which are impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	2.767.604.133	23.435.038	32.059.974	2.823.099.145	Total beginning balance after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.114.768.934	14.484.869	9.956.960	3.139.210.763	New financial asset originated or purchased
Aset keuanganyang dihentikan pengakuannya	(944.702.054)	(7.719.208)	(4.192.087)	(956.613.349)	Derecognized financial asset
Aset keuangan yang dihapusbuku	(7.097.994)	(4.940.110)	(10.433.907)	(22.472.011)	Financial assets written off
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	2.162.968.886	1.825.551	(4.669.034)	2.160.125.403	Total addition (deduction) during the year
Saldo akhir	4.930.573.019	25.260.589	27.390.940	4.983.224.548	Ending balance

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN MULTIGUNA - NETO
(lanjutan)

Analisis atas perubahan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang pembiayaan multiguna adalah sebagai berikut:

7. MULTIPURPOSE FINANCING RECEIVABLES - NET (continued)

An analysis of change in the corresponding expected credit loss allowances of multipurpose receivables are as follows:

31 Desember/December 31, 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo Awal	42.036.384	4.334.659	24.982.393	71.353.436	<i>Beginning balance</i>
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	799.011	(227.700)	(571.311)	-	<i>Transfer to the 12 month expected credit loss (stage 1)</i>
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(5.223.293)	5.318.219	(94.926)	-	<i>Transfer to lifetime expected credit losses - not impaired (stage 2)</i>
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(1.149.677)	(107.863)	1.257.540	-	<i>Transfer to lifetime expected credit losses- credit impairment (stage 3)</i>
Total saldo awal setelah pengalihan	36.462.425	9.317.315	25.573.696	71.353.436	<i>Total beginning balance after transfer</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(20.802.957)	(29.385)	40.384.013	19.551.671	<i>Net measurement of loss allowance</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	33.207.949	12.240.214	27.886.833	73.334.996	<i>New financial asset originated or purchased</i>
Aset keuanganyang dihentikan pengakuannya	(7.719.073)	(1.888.416)	(7.332.780)	(16.940.269)	<i>Derecognized financial asset</i>
Total penambahan tahun berjalan	4.685.919	10.322.413	60.938.066	75.946.398	<i>Total additional during the year</i>
Aset keuangan yang dihapusbuku	(28.480.692)	(13.290.735)	(23.276.237)	(65.047.664)	<i>Financial assets written-off</i>
Saldo akhir	12.667.652	6.348.993	63.235.525	82.252.170	<i>Ending balance</i>

31 Desember/December 31, 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo Awal	34.965.315	2.643.540	11.620.618	49.229.473	<i>Beginning balance</i>
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	908.349	(563.219)	(345.130)	-	<i>Transfer to the 12 month expected credit loss (stage 1)</i>
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(409.188)	663.094	(253.906)	-	<i>Transfer to lifetime expected credit losses - not impaired (stage 2)</i>
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(585.468)	(163.984)	749.452	-	<i>Transfer to lifetime expected credit losses- credit impairment (stage 3)</i>
Total saldo awal setelah pengalihan	34.879.008	2.579.431	11.771.034	49.229.473	<i>Total beginning balance after transfer</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(6.568.425)	987.244	17.818.643	12.237.462	<i>Net measurement of loss allowance</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	29.699.877	6.731.389	9.257.835	45.689.101	<i>New financial asset originated or purchased</i>
Aset keuanganyang dihentikan pengakuannya	(8.876.082)	(1.023.295)	(3.431.212)	(13.330.589)	<i>Derecognized financial asset</i>
Total penambahan tahun berjalan	14.255.370	6.695.338	23.645.266	44.595.974	<i>Total additional during the year</i>
Aset keuangan yang dihapusbuku	(7.097.994)	(4.940.110)	(10.433.907)	(22.472.011)	<i>Financial assets written-off</i>
Saldo akhir	42.036.384	4.334.659	24.982.393	71.353.436	<i>Ending balance</i>

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN MULTIGUNA - NETO (lanjutan)

Pengelompokan piutang pembiayaan multiguna - bruto restrukturisasi Covid-19 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2023	2022
Lancar	11.380.346	77.686.928
Dalam perhatian khusus	5.579.848	19.488.587
Kurang lancar	945.230	1.928.828
Diragukan	624.394	2.527.740
Macet	2.247.443	6.032.764
Total	20.777.261	107.664.847

Piutang pembiayaan multiguna yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar 0,25% dan 1,69% dari saldo piutang pembiayaan multiguna - bruto.

Metode restrukturisasi yang dilakukan Perusahaan adalah dengan memberikan keringanan pembayaran pokok dan bunga termasuk penambahan tenor selama 3-6 bulan dengan menyesuaikan kondisi keuangan debitur.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan multiguna.

Piutang pembiayaan multiguna yang dijadikan sebagai jaminan fidusia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 untuk pinjaman yang diterima masing-masing sebesar Rp4.731.725.568 dan Rp4.161.417.193, untuk *medium term notes* masing-masing sebesar Rp44.314.358 dan Rp6.640.605, dan untuk utang obligasi masing-masing sebesar Rp292.574.521 dan Rp43.545.660.

7. MULTIPURPOSE FINANCING RECEIVABLES - NET (continued)

The classification of restructured Covid-19 multipurpose financing receivables - gross are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2023	2022	
Lancar	11.380.346	77.686.928	Current
Dalam perhatian khusus	5.579.848	19.488.587	Spesial mention
Kurang lancar	945.230	1.928.828	Substandard
Diragukan	624.394	2.527.740	Doubtful
Macet	2.247.443	6.032.764	Loss
Total	20.777.261	107.664.847	Total

The percentage of restructured multipurpose financing receivables as of December 31, 2023 and 2022, is 0.25% and 1.69% of the multipurpose financing receivables balance - gross.

The restructuring method carried out by the Company is to provide relief of principal and interest including additional in tenor payments for 3-6 months by adjusting to the debtor's financial condition.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of multipurpose financing receivables.

The multipurpose financing receivables which were used as fiduciary collateral as of December 31, 2023 and 2022 for borrowings amounted to Rp4,731,725,568 and Rp4,161,417,193 respectively, for medium term notes amounted to Rp44,314,358 and Rp6,640,605, for bonds amounted to Rp292,574,521 and Rp43,545,660, respectively.

8. PIUTANG SEWA OPERASI - NETO

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2023	2022
Piutang sewa operasi		
Pihak berelasi (Catatan 37)	43.079.930	20.437.759
Pihak ketiga	1.795.167	772.605
	44.875.097	21.210.364
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.359.598)	-
Total	43.515.499	21.210.364

8. OPERATING LEASE RECEIVABLES - NET

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2023	2022	
Piutang sewa operasi			Operating lease receivables
Pihak berelasi (Catatan 37)	43.079.930	20.437.759	Related parties (Note 37)
Pihak ketiga	1.795.167	772.605	Third parties
	44.875.097	21.210.364	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.359.598)	-	Less: Allowance for impairment losses
Total	43.515.499	21.210.364	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. PIUTANG SEWA OPERASI – NETO (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa operasi adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
2023	2022	
Saldo awal tahun	-	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan cadangan tahun berjalan (Catatan 36)	(1.359.598)	<i>Provision during the year (Note 36)</i>
Penghapusan piutang	-	<i>Receivables written-off</i>
Saldo akhir	(1.359.598)	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tersebut adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang sewa operasi.

8. OPERATING LEASE RECEIVABLES – NET (continued)

The changes in the allowance for impairment losses for operating lease receivables are as follows:

Management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of operating lease receivables.

Pengelompokan piutang sewa operasi - bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

The classification of operating lease receivables - gross based on overdue days are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
2023	2022	
Lancar	-	<i>Current</i>
1 - 90 hari	39.035.295	<i>1 - 90 days</i>
91 - 120 hari	94.909	<i>91 - 120 days</i>
121 - 180 hari	1.053.571	<i>121 - 180 days</i>
> 180 hari	4.691.322	<i>> 180 days</i>
Total piutang sewa operasi - bruto	44.875.097	<i>Total operating lease receivables - gross</i>

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Beban Dibayar Di Muka

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 37)		<i>Related parties (Note 37)</i>
Asuransi	53.170.339	<i>Insurance</i>
Beban standby letters of credit	32.117	<i>Standby letters of credit fee</i>
Sewa	7.150	<i>Rent</i>
	53.209.606	
Pihak ketiga		<i>Third parties</i>
Beban aset sewa operasi	4.954.776	<i>Expenses of assets operating lease</i>
Pemeliharaan sistem	3.630.710	<i>Maintenance system</i>
Provisi	727.906	<i>Provision</i>
Sewa	492.419	<i>Rent</i>
Lainnya	2.211.201	<i>Others</i>
	12.017.012	
Subtotal	65.226.618	<i>Subtotal</i>

9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

Prepaid Expenses

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA
(lanjutan)

Uang Muka

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2023	2022
Pihak ketiga		
Hiburan	711.210	568.796
Operasi	468.488	351.921
Perjalanan	145.950	66.250
Lain-lain	17.726	40.725
Subtotal	1.343.374	1.027.692
Total	66.569.992	39.019.219

9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES
(continued)

Advances

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2023	2022
Third parties		
Entertainment	711.210	568.796
Operation	468.488	351.921
Travelling	145.950	66.250
Others	17.726	40.725
Subtotal	1.343.374	1.027.692
Total	66.569.992	39.019.219

10. ASET TETAP - NETO

10. FIXED ASSETS - NET

	31 Desember/December 31, 2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Kendaraan	22.623.280	5.328.493	(5.395.981)	22.555.792	Vehicles
Prasarana	28.168.148	3.589.731	-	31.757.879	Leasehold improvements
Perangkat keras	19.844.910	6.108.101	-	25.953.011	Computer hardware
Perabot dan peralatan kantor	5.885.963	2.670.020	(6.794)	8.549.189	Furniture, fixture and and office equipment
Bangunan	909.029	-	-	909.029	Building
Tanah	2.153.721	-	-	2.153.721	Land
Total biaya perolehan	79.585.051	17.696.345	(5.402.775)	91.878.621	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kendaraan	(10.205.034)	(4.564.941)	3.521.423	(11.248.552)	Vehicles
Prasarana	(18.906.928)	(5.245.784)	-	(24.152.712)	Leasehold improvements
Perangkat keras	(10.669.918)	(3.322.024)	-	(13.991.942)	Computer hardware
Perabotan dan peralatan kantor	(4.979.879)	(812.825)	6.794	(5.785.910)	Furniture, fixture and and office equipment
Bangunan	(7.575)	(45.452)	-	(53.027)	Building
Total akumulasi depresiasi	(44.769.334)	(13.991.026)	3.528.217	(55.232.143)	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	34.815.717			36.646.478	Net book value

	31 Desember/December 31, 2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Kendaraan	17.902.113	5.552.402	(831.235)	22.623.280	Vehicles
Prasarana	23.574.451	5.084.566	(490.869)	28.168.148	Leasehold improvements
Perangkat keras	13.865.913	6.061.009	(82.012)	19.844.910	Computer hardware
Perabot dan peralatan kantor	5.346.748	655.030	(115.815)	5.885.963	Furniture, fixture and and office equipment
Bangunan	-	909.029	-	909.029	Building
Tanah	-	2.153.721	-	2.153.721	Land
Total biaya perolehan	60.689.225	20.415.757	(1.519.931)	79.585.051	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kendaraan	(6.312.226)	(4.272.532)	379.724	(10.205.034)	Vehicles
Prasarana	(13.239.144)	(6.149.170)	481.386	(18.906.928)	Leasehold improvements
Perangkat keras	(8.681.279)	(2.070.651)	82.012	(10.669.918)	Computer hardware
Perabotan dan peralatan kantor	(4.381.541)	(714.153)	115.815	(4.979.879)	Furniture, fixture and and office equipment
Bangunan	-	(7.575)	-	(7.575)	Building
Total akumulasi depresiasi	(32.614.190)	(13.214.081)	1.058.937	(44.769.334)	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	28.075.035			34.815.717	Net book value

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp13.991.026 dan Rp13.214.081.

Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2023	2022	
Harga penjualan	1.260.234	505.813	Sales proceed
Nilai buku	(1.874.558)	(460.994)	Net book value
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	(614.324)	44.819	Gain (loss) on sale of fixed assets

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp46.594.545 dan Rp36.373.116 telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perusahaan (tidak diaudit).

Aset tetap (kecuali prasarana) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar Rp113.189.262 dan Rp100.211.269 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap tersebut diasuransikan melalui PT BRI Asuransi Indonesia, pihak berelasi (Catatan 37).

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan penurunan nilai atas aset tetap, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat terpulihkan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Tidak ada aset tetap yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Seluruh aset tetap digunakan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan.

Semua aset tetap digunakan untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan.

10. FIXED ASSETS – NET (continued)

Depreciation expense charged to statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp13,991,026 and Rp13,214,081, respectively.

Gain (loss) on sale of fixed asset for the years then ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

As of December 31, 2023, and 2022, fixed assets with acquisition cost amounting to Rp46,594,545 and Rp36,373,116 respectively, have been fully depreciated and are still being used by the Company (unaudited).

Fixed assets (exclude leasehold improvements) are covered by insurance against losses from fire and other risks for a total coverage of Rp113,189,262 and Rp100,211,269 as of December 31, 2023 and 2022, respectively. As of December 31, 2023, and 2022, property and equipment are insured through PT BRI Asuransi Indonesia, related party (Note 37).

The Company's management believes that the sum insured are adequate to cover the possible losses from these insured risks.

Based on the assessment for impairment of the fixed assets, the Company's Management believes that there are no events or changes in circumstances, which may indicate that the carrying amounts of these assets are not recoverable as of December 31, 2023 and 2022.

There are no fixed assets pledged as collateral as of December 31, 2023 and 2022. All of fixed assets are used to support the Company's operational activity.

All fixed assets are used to support the Company's operational activity.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. ASET HAK GUNA - NETO

11. RIGHT OF USE ASSETS - NET

31 Desember/December 31, 2023					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset hak-guna:				Right-of-use assets:	
Bangunan				Buildings	
Harga perolehan	31.144.606	5.937.860	(5.088.426)	31.994.040	Carrying value
Akumulasi penyusutan	(9.193.129)	(9.470.435)	2.874.866	(15.788.698)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	21.951.477		16.205.342		Net book value
31 Desember/December 31, 2022					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset hak-guna:				Right-of-use assets:	
Bangunan				Buildings	
Harga perolehan	29.105.098	28.522.581	(26.483.073)	31.144.606	Carrying value
Akumulasi penyusutan	(24.504.533)	(9.334.743)	24.646.147	(9.193.129)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	4.600.565		21.951.477		Net book value

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

Statement of profit or loss and other comprehensive income shows the following amount related to leases:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2023	2022	
Beban penyusutan aset hak-guna	9.470.435	9.334.743	Depreciation expense of right-of-use assets
Beban bunga (Catatan 20)	590.073	863.088	
	10.060.508	10.197.831	

Seluruh aset hak guna digunakan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan.

All right of use assets are used to support the Company's operational activity.

12. ASET SEWA OPERASI - NETO

12. ASSET UNDER OPERATING LEASE - NET

31 Desember/December 31, 2023					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan Kendaraan	729.507.790	683.278.715	(175.793.422)	1.236.993.082	Acquisition cost Vehicles
Akumulasi penyusutan Kendaraan	(212.269.781)	(187.782.197)	115.060.031	(284.991.947)	Accumulated depreciation Vehicles
Nilai buku neto	517.238.009		952.001.135		Net book value

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. ASET SEWA OPERASI - NETO (lanjutan)

12. ASSET UNDER OPERATING LEASE - NET (continued)

	31 Desember/December 31, 2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan Kendaraan	498.166.773	245.071.085	(13.730.069)	729.507.790	Acquisition cost Vehicles
Akumulasi penyusutan Kendaraan	(107.912.119)	(111.445.974)	7.088.312	(212.269.781)	Accumulated depreciation Vehicles
Nilai buku neto	390.254.654			517.238.009	Net book value

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp187.782.197 dan Rp111.445.974.

The depreciation expense charged to statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp187,782,197 and Rp111,445,974, respectively.

Laba (rugi) penjualan aset sewa operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Gain (loss) on sale of asset under operating lease for the years then ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2023	2022	
Harga penjualan	83.214.238	6.375.298	Sales proceed
Nilai buku	(60.733.391)	(6.641.757)	Net book value
Keuntungan (kerugian) penjualan aset sewa operasi	22.480.847	(266.459)	Gain (loss) on sale of assets under operating lease

Aset sewa operasi telah diasuransikan terhadap risiko-risiko dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp747.197.686 dan Rp574.123.894 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap tersebut diasuransikan melalui PT BRI Asuransi Indonesia, pihak berelasi (Catatan 37).

Assets under operating lease are covered by insurance against risks for a total coverage of Rp747.197.686 and Rp574,123,894 as of December 31, 2023 and 2022, respectively. As of December 31, 2023 and 2022, property and equipment are insured through PT BRI Asuransi Indonesia, related party (Note 37).

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset sewa operasi yang dipertanggungkan.

The Company's management believes that the sum insured are adequate to cover the possible losses from these insured risks.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai buku dari seluruh aset sewa operasi Perusahaan di atas dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset sewa operasi tersebut.

Management believes that the book values of all the Company's assets under operating lease can be recovered, hence, there are no impairment on assets under operating lease.

Tidak ada aset sewa operasi yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Seluruh aset sewa operasi digunakan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan.

There are no assets under operating lease pledged as collateral as of December 31, 2023 and 2022. All of assets under operating lease are used to support the Company's operational activity.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. ASET TAKBERWUJUD - NETO

13. INTANGIBLE ASSETS - NET

31 Desember/December 31, 2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition Cost
Perangkat lunak	41.840.600	3.222.806	-	1.371.960	46.435.367	Software
Perangkat lunak dalam penyelesaian	554.999	2.635.280	-	(1.371.960)	1.818.319	Software under development
Total biaya perolehan	42.395.599	5.858.086	-	-	48.253.686	Total acquisition cost
Amortisasi						Amortization
Perangkat lunak	(27.900.684)	(5.574.182)	-	-	(33.474.866)	Software
Nilai buku neto	14.494.915				14.778.820	Net book value
31 Desember/December 31, 2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition Cost
Perangkat lunak	36.666.549	3.875.856	-	1.298.195	41.840.600	Software
Perangkat lunak dalam penyelesaian	936.869	916.325	-	(1.298.195)	554.999	Software under development
Total biaya perolehan	37.603.418	4.792.181	-	-	42.395.599	Total acquisition cost
Amortisasi						Amortization
Perangkat lunak	(21.914.061)	(5.986.623)	-	-	(27.900.684)	Software
Nilai buku neto	15.689.357				14.494.915	Net book value

Beban amortisasi yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp5.574.182 dan Rp5.986.623.

The amortization expense charged to statement of profit or loss and other comprehensive income in 2023 and 2022 amounted to Rp5,574,182 and Rp5,986,623, respectively.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai buku dari seluruh aset takberwujud Perusahaan di atas dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset takberwujud tersebut.

Management believes that the book values of all the Company's intangible assets can be recovered, hence, there are no impairment on intangible assets.

Tidak ada aset tak berwujud yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Seluruh aset tak berwujud digunakan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan.

There are no intangible assets pledged as collateral as of December 31, 2023 and 2022. All of intangible assets are used to support the Company's operational activity.

14. ASET LAIN-LAIN - NETO

14. OTHER ASSETS - NET

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2023	2022	
Aset yang dialihkan untuk dijual	16.006.591	9.437.067	Reposess asset
Uang jaminan	2.656.787	2.983.203	Security deposits
Piutang atas program kepemilikan motor	2.244.411	3.976.603	Motorcycle ownership program receivables
Piutang karyawan	150.919	216.499	Employee receivables
Lainnya	1.367.134	648.098	Others
Sub-total	22.425.842	17.261.470	Sub-total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(5.705.306)	(1.874.014)	Less: allowance for impairment losses
Total	16.720.536	15.387.456	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

14. ASET LAIN-LAIN – NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, lainnya terdiri dari piutang lain-lain atas premi asuransi dan biaya penarikan sementara yang akan ditagihkan pada saat unit berhasil dilelang.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2023	2022	
Saldo awal tahun	(1.874.014)	(923.064)	Balance at beginning of year
Penambahan cadangan tahun berjalan (Catatan 36)	(3.831.292)	(950.950)	Provision during the year (Note 36)
Penghapusan piutang			Receivables written-off
Saldo akhir	(5.705.306)	(1.874.014)	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tersebut adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya aset lain-lain.

14. OTHER ASSETS – NET (continued)

As of December 31, 2023, others consist of receivable for insurance premiums and temporary repossession fee which will be collected upon successful auction.

The changes in the allowance for impairment losses for other assets are as follows:

Management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of other assets.

15. PINJAMAN YANG DITERIMA

15. BORROWINGS

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	633.333.333	641.666.667	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank BTPN Tbk	500.000.000	76.295.350	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	500.000.000	500.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	430.277.778	277.500.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank of India Indonesia Tbk	343.750.000	-	PT Bank of India Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	300.000.000	300.000.000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank IBK Indonesia Tbk	167.760.789	246.200.949	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank Oke Indonesia Tbk	136.372.998	216.710.065	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	51.388.889	151.388.889	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	250.000.000	PT Bank UOB Indonesia
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	425.473.238	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	173.430.000	-	PT Bank CTBC Indonesia
Pihak berelasi (Catatan 37)			Related parties (Note 37)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.191.111.111	888.888.889	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	933.376.708	1.145.814.096	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	9.166.667	-	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21.736.560	32.248.550	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	5.817.178.071	4.726.713.455	
Biaya provisi yang belum diamortisasi	(5.206.137)	(5.594.477)	Unamortized provision cost
Total	5.811.971.934	4.721.118.978	Total

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Kisaran tingkat suku bunga efektif per tahun atas pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Rupiah	4,20% - 8,00%	4,20% - 8,00%
Dolar Amerika Serikat	4,75% - 6,14%	4,75% - 5,53%

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 12 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Uncommitted Credit Line* dalam bentuk Kredit Jangka Pendek yang sifatnya *revolving* senilai Rp200.000.000. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2022. Perusahaan juga memperoleh fasilitas *Installment Loan* senilai Rp300.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2024.

Pada tanggal 9 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh perpanjangan sementara untuk fasilitas pinjaman *Uncommitted Credit Line* dalam bentuk Kredit Jangka Pendek yang sifatnya *revolving* senilai Rp200.000.000 sampai 12 Oktober 2022.

Pada tanggal 11 Oktober 2022, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman *Uncommitted Credit Line* dalam bentuk Kredit Jangka Pendek yang sifatnya *revolving* senilai Rp200.000.000 sampai 12 Agustus 2023, serta penambahan fasilitas *Installment Loan (non-revolving)* senilai Rp250.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2025.

Pada tanggal 12 Agustus 2023, Perusahaan memperoleh penambahan fasilitas pinjaman *Uncommitted Credit Line* dalam bentuk Kredit Jangka Pendek yang sifatnya *revolving* senilai Rp250.000.000, sehingga total nilai fasilitas tersebut menjadi Rp450.000.000. Perusahaan juga memperoleh perpanjangan fasilitas tersebut sampai dengan 12 Agustus 2024. Tingkat suku bunga fasilitas pinjaman *Uncommitted Credit Line* selama tahun 2023 sebesar 6,10% - 6,50%.

Pada tanggal 5 September 2023, Perusahaan juga memperoleh penambahan fasilitas *Installment Loan* senilai Rp500.000.000 (*non-revolving*) dengan masa penarikan maksimal 1 tahun setelah penandatanganan Perjanjian Kredit. Tingkat suku bunga yang dikenakan atas fasilitas ini selama tahun 2023 sebesar 6,50%.

15. BORROWINGS (continued)

The effective interest rate range per annum on borrowing are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Rupiah	4,20% - 8,00%	4,20% - 8,00%	Rupiah
United States Dollar	4,75% - 6,14%	4,75% - 5,53%	United States Dollar

PT Bank Central Asia Tbk

On August 12, 2021, the Company obtained *Uncommitted Credit Line* facility in short term credit (*revolving*) amounting to of Rp200,000,000 this loan facility will be due on August 12, 2022. The company also obtained long term credit for amounting to Rp300,000,000 that will be due on November 25, 2024.

On August 9, 2022, the Company obtained temporary extension of *Uncommitted Credit Line* facility in Demand Loan (*revolving*) amounting to Rp200,000,000, until October 12, 2022.

On October 11, 2022, the Company obtained renewal of *Uncommitted Credit Line* facility in Demand Loan (*revolving*) amounting to Rp200,000,000, until August 12, 2023, and new long term credit amounting to Rp250,000,000 (*non-revolving*) that will be due on December 7, 2025.

On August 12, 2023, the Company obtained an additional *Uncommitted Credit Line* loan facility in the form of revolving Short-Term Credit in the amount of Rp250,000,000, bringing the total value of the facility to Rp450,000,000. The Company also obtained an extension of the facility until August 12, 2024. The *Uncommitted Credit Line* facility bears interest rate during 2023 at 6.10% - 6.50%.

On September 5, 2023, the Company also obtained an additional *Installment Loan* facility worth Rp500,000,000 (*non-revolving*) with a maximum availability period of 1 year after the signing of the Credit Agreement. This facility bears interest rate during 2023 at 6.50%.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Seluruh fasilitas dijamin dengan piutang yang tidak memiliki tunggakan yang lebih dari 90 hari sebesar 100% dari total saldo pinjaman.

Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *gearing ratio* maksimum sebesar 10 kali serta mempertahankan rasio *Non Performing Loan* ("NPL") di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5% dan Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan tersebut.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, fasilitas pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk masih tersedia Rp550.000.000.

PT Bank BTPN Tbk ("BTPN")

Pada tanggal 16 Agustus 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia sebesar USD20.000.000 (nilai penuh). Berdasarkan *addendum* pada tanggal 18 Desember 2017, pinjaman tersebut berubah dari USD20.000.000 (nilai penuh) menjadi USD40.000.000 (nilai penuh).

Berdasarkan perpanjangan pada tanggal 17 Maret 2023, fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang kembali sampai dengan 30 Desember 2023. Jumlah pinjaman berubah menjadi Rp600.000.000 atau setara dalam mata USD atau dalam mata uang lainnya yang diterima oleh bank. Tingkat suku bunga yang dikenakan atas fasilitas ini selama tahun 2023 sebesar 5.85% - 6.05%.

Berdasarkan pada *addendum* tanggal 17 Maret 2023, fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *Standby Letter of Credit (SBLC)* dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, entitas induk, sebesar USD4.850.000 (nilai penuh) atau setara dalam mata uang IDR. Serta piutang yang tidak memiliki tunggakan yang lebih dari 90 hari sebesar 100% dari nilai pinjaman.

Pada tanggal 30 Desember 2023, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2024. Perpanjangan fasilitas pinjaman ini menghapus ketentuan dengan jaminan *Standby Letter of Credit (SBLC)*.

15. BORROWINGS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

These facilities are secured by warrant receivable which has overdue of no more than 90 days equivalent to 100% of the total amount of the outstanding borrowings.

The Company is required to maintain maximum gearing ratio of 10 times and maintain maximum Non Performing Loan ("NPL") ratio above ninety (90) days of 5% and the Company has complied with that requirement.

Up to December 31, 2023, credit facility of the Company which was obtained from PT Bank Central Asia Tbk is still available for Rp550,000,000.

PT Bank BTPN Tbk ("BTPN")

On August 16, 2007, the Company obtained loan facility from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia amounting to USD20,000,000 (full amount). Based on the loan amendment on December 18, 2017, the loan was changed from USD20,000,000 (full amount) to USD40,000,000 (full amount).

Based on the extension on March 17, 2023, this loan facility has been extended until December 30, 2023. The loan amount changed to Rp600,000,000 or equivalent in USD or other currencies accepted by the bank. This facility bears interest rate during 2023 at 5.85% - 6.05%

Based on the amendment dated March 17, 2023, this loan facility is secured by a Standby Letter of Credit (SBLC) from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, the parent entity, amounting to USD4,850,000 (full amount) or equivalent in IDR currency. As well as account receivables which has overdue of no more than 90 days equivalent to 100% of the loan value.

On December 30, 2023, the Company obtained an extension of facility is valid until December 31, 2024. This extension of this loan facility removes the term with Standby Letter of Credit (SBLC).

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank BTPN Tbk (“BTPN”) (lanjutan)

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan seperti *debt to equity ratio* tidak melebihi rasio 8,5 kali serta mempertahankan rasio *Non Performing Loan* (“NPL”) diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5% dan kewajiban penyampaian laporan lainnya. Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan tersebut di atas.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, fasilitas pinjaman Perusahaan masih tersedia Rp100.000.000.

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 6 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Uncommitted Credit Line* dalam bentuk *Demand Loan* yang sifatnya *revolving* senilai Rp250.000.000 sampai dengan 6 Agustus 2021.

Pada tanggal 5 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman *Uncommitted Credit Line* dalam bentuk *Demand Loan* yang sifatnya *revolving* senilai Rp250.000.000 sampai dengan 6 Agustus 2022.

Pada tanggal 6 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman *Uncommitted Credit Line* dalam bentuk *Demand Loan* yang sifatnya *revolving* senilai Rp250.000.000, serta tambahan plafon fasilitas senilai Rp250.000.000, sehingga total plafon fasilitas menjadi Rp500.000.000 sampai dengan 6 Agustus 2023.

Pada tanggal 21 September 2023, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman *Uncommitted Credit Line* dalam bentuk *Demand Loan* yang sifatnya *revolving* senilai Rp500.000.000 yang berlaku mulai dari 6 Agustus 2023 sampai dengan 6 Agustus 2024.

Tingkat suku bunga selama tahun 2023 sebesar 4,20% - 6,50%. Sebelumnya pada tanggal 2 Agustus 2023, Perusahaan memperoleh perpanjangan sementara yang mulai berlaku sejak tanggal 6 Agustus 2023 sampai 6 Oktober 2023.

Berdasarkan amandemen terbaru jaminan piutang yang tidak memiliki tunggakan yang lebih besar dari 90 hari dari sebelumnya sebesar 100% menjadi sebesar 50% dari total saldo pinjaman.

15. BORROWINGS (continued)

PT Bank BTPN Tbk (“BTPN”) (continued)

Under the loan agreements, the Company is also obliged to comply with financial covenants such as gearing ratio not exceeding 8.5 times and maintain maximum Non Performing Loan (“NPL”) ratio above ninety (90) days of 5% and other reporting obligations. The Company has complied with the above requirements.

Up to December 31, 2023, credit facility of the Company is still available for Rp100,000,000.

PT Bank Victoria International Tbk

On August 6, 2020, the Company obtained Uncommitted Credit Line facility in Demand Loan (revolving) amounting to Rp250,000,000, until August 6, 2021.

On August 5, 2021, the Company obtained renewal of Uncommitted Credit Line facility in Demand Loan (revolving) amounting to Rp250,000,000, until August 6, 2022.

On August 6, 2022, the Company obtained renewal of Uncommitted Credit Line facility in Demand Loan (revolving) amounting to Rp250,000,000, and additional limit amounting to Rp250,000,000. So the total facility amounting to Rp500,000,000 until August 6, 2023.

On September 21, 2023, the Company obtained an extension of the Uncommitted Credit Line in the form of a revolving Demand Loan of Rp500,000,000 which is valid from August 6, 2023 to August 6, 2024.

This facility bears interest rate during 2023 at 4.20% - 6.50%. Previously on August 2, 2023, the Company obtained a temporary extension effective from August 6, 2023 to October 6, 2023.

Based on the latest amendment, the collateral for receivables that are not more than 90 days in arrears has been reduced from 100% to 50% of the total loan balance.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *gearing ratio* maksimum sebesar 8 kali serta mempertahankan rasio *Non Performing Loan* ("NPL") diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5% dan Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan tersebut sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, fasilitas pinjaman Perusahaan sudah diutilisasi seluruhnya.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 15 Desember 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Uncommitted Credit Line* dalam bentuk Kredit Jangka Panjang yang bersifat tidak berulang (*non-revolving*) senilai Rp400.000.000. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2025. Fasilitas ini dikenakan suku bunga selama 2023 sebesar 6,25% per tahun.

Pada tanggal 1 September 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Uncommitted Kredit Modal Kerja* sebesar Rp400.000.000. Fasilitas ini bersifat tidak berulang (*non-revolving*). Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Februari 2026. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga selama 2023 sebesar sebesar 7,20% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang yang tidak memiliki tunggakan yang lebih dari 90 hari sebesar 100% dari total saldo pinjaman.

Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *debt to equity ratio* maksimum sebesar 10 kali serta mempertahankan rasio *Non Performing Loan* ("NPL") diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5% dan Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan tersebut sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, fasilitas pinjaman Perusahaan sudah diutilisasi seluruhnya.

15. BORROWINGS (continued)

PT Bank Victoria International Tbk (continued)

The Company is required to maintain maximum *gearing ratio* of 8 times and maintain maximum *Non Performing Loan* ("NPL") ratio above ninety (90) days of 5% and the Company has complied with that requirement up to December 31, 2023.

Up to December 31, 2023, credit facility of the Company is fully utilized.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

On December 15, 2021, the Company obtained *Uncommitted Credit Line* facility in long term credit and non-revolving amounting to Rp400,000,000. This loan facility will be due on January 31, 2025. This facility bears interest rate during 2023 at 6.25% per annum.

On September 1, 2022, the Company obtained *Uncommitted Credit Line* facility in working capital credit and non-revolving amounting to of Rp400,000,000. These loan facility will be due on February 10, 2026. These facility bears interest rate during 2023 at 7.20% per annum.

These facility is secured by warrant receivable which has overdue of no more than 90 days equivalent to 100% of the total amount of the outstanding borrowings.

The Company is required to maintain maximum *debt to equity ratio* of 10 times and maintain maximum *Non Performing Loan* ("NPL") ratio above ninety (90) days of 5% and the Company has complied with that requirement up to December 31, 2023.

Up to December 31, 2023, credit facility of the Company is fully utilized.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank of India Indonesia Tbk

Pada tanggal 31 Juli 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Demand Loan* jangka panjang sebesar Rp400.000.000. Fasilitas ini bersifat *non-revolving*. Tingkat suku bunga selama 2023 sebesar 6,30% per tahun. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 Oktober 2025.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang yang tidak memiliki tunggakan yang lebih dari 90 hari sebesar 100% dari total saldo pinjaman.

Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio *gearing ratio* maksimal 10 kali dan NPF maksimal 5% sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, fasilitas pinjaman Perusahaan masih tersedia Rp56.250.000.

PT Bank HSBC Indonesia

Pada tanggal 21 Januari 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang sebesar Rp300.000.000. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 April 2023.

Pada tanggal 12 April 2023, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman sampai dengan 12 April 2024. Tingkat suku bunga selama tahun 2023 sebesar 4,30% - 6,50%.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang yang tidak memiliki tunggakan yang lebih dari 90 hari sebesar 100% dari total saldo pinjaman.

Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *gearing ratio* maksimum sebesar 10 kali serta mempertahankan rasio *Non Performing Loan* ("NPL") maksimal 5% dan Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan tersebut sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, fasilitas pinjaman Perusahaan sudah diutilisasi seluruhnya.

PT Bank UOB Indonesia

Pada tanggal 20 Januari 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Uncommitted* sebesar Rp250.000.000. Fasilitas ini bersifat *Revolving Credit Facility (RCF)*. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2023.

15. BORROWINGS (continued)

PT Bank of India Indonesia Tbk

On July 31, 2023, the Company obtained a long-term *Demand Loan* facility of Rp400,000,000. This facility is *non-revolving*. This facility bears interest rate during 2023 at 6.30% per annum. This loan facility will be due on October 12, 2025.

This facility is pledged by receivable which has overdue of no more than 90 days equivalent to 100% amount of the outstanding borrowings.

The Company is required to maintain at the maximum *gearing ratio* of 10 times and NPF maximum 5% up to December 31, 2023.

Up to December 31, 2023, credit facility of the Company is still available for Rp56,250,000.

PT Bank HSBC Indonesia

On January 21, 2022, the Company obtained *Revolving Credit Line* facility amounting to Rp300,000,000. This loan facility will be due on April 12, 2023.

On April 12, 2023, the Company obtained an extension of the loan facility until April 12, 2024. This facility bears interest rate during 2023 at 4.30% - 6.50%.

This facility is secured by account receivables that are not more than 90 days overdue amounting to 100% of the total outstanding borrowings.

The Company is required to maintain maximum debt to equity of 10 times and maintain maximum *Non Performing Loan* ("NPL") ratio of 5% and the Company has complied with that requirement up to December 31, 2023.

Up to December 31, 2023, credit facility of the Company is fully utilized.

PT Bank UOB Indonesia

On January 20, 2022, the Company obtained *Uncommitted* loan facility amounting to Rp250,000,000. This facility is a *Revolving Credit Facility (RCF)*. This loan facility will be due on January 20, 2023.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 26 Desember 2022, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman *Uncommitted* sebesar Rp250.000.000. Fasilitas ini bersifat *Revolving Credit Facility (RCF)*. Tingkat suku bunga selama 2023 sebesar 4,20% - 6,50%. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2024.

Pada tanggal 8 Januari 2024, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman *Uncommitted* sebesar Rp250.000.000 sampai dengan 20 Januari 2025. Fasilitas ini bersifat *Revolving Credit Facility (RCF)*.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang yang tidak memiliki tunggakan yang lebih dari 90 hari sebesar 100% dari total saldo pinjaman.

Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *debt to equity ratio* maksimum sebesar 10 kali serta mempertahankan rasio *Non Performing Loan ("NPL")* maksimal 5% dan Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan tersebut.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, fasilitas pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank UOB Indonesia masih tersedia Rp250.000.000.

PT IBK Bank Indonesia

Pada tanggal 16 November 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit *Working Capital Executing* sebesar Rp250.000.000. Fasilitas ini bersifat tidak berulang (*non-revolving*). Tingkat suku bunga selama 2023 sebesar 6,25%. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 Desember 2025.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang yang tidak memiliki tunggakan yang lebih dari 90 hari sebesar 100% dari total saldo pinjaman.

Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *gearing ratio* maksimum sebesar 10 kali serta mempertahankan rasio *Non Performing Loan ("NPL")* maksimal 5% dan Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan tersebut sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, fasilitas pinjaman Perusahaan sudah diutilisasi seluruhnya.

15. BORROWINGS (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

On December 26, 2022, the Company obtained an extension of *Uncommitted loan facility* amounting to Rp250,000,000. This facility is a *Revolving Credit Facility (RCF)*. This facility bears interest rate 2023 at 4.20% - 6.50%. These loan facility will be due on January 20, 2024.

On January 8, 2024, the Company obtained an extension of *Uncommitted loan facility* amounting to Rp250,000,000 until January 20, 2025. This facility is a *Revolving Credit Facility (RCF)*.

These facility is secured by account receivables that are not more than 90 days overdue amounting to 100% of the total outstanding borrowings.

The Company is required to maintain maximum *debt to equity* of 10 times and maintain maximum *Non Performing Loan ("NPL")* ratio of 5% and the Company has complied with that requirement.

Up to December 31, 2023, credit facility of the Company which was obtained from PT Bank UOB Indonesia is still available for Rp250,000,000.

PT IBK Bank Indonesia

On November 16, 2022, the Company obtained *Credit Line facility* in long term credit (*non-revolving*) amounting to Rp250,000,000. This facility bears interest rate during 2023 at 6.25% per annum. This loan facility will be due on December 2, 2025.

These facility is secured by account receivables that are not more than 90 days overdue equivalent to 100% of the total amount of the outstanding borrowings.

The Company is required to maintain maximum *gearing ratio* of 10 times and maintain maximum *Non Performing Loan ("NPL")* ratio of 5% and the Company has complied with that requirement up to December 31, 2023.

Up to December 31, 2023, credit facility of the Company is fully utilized.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Oke Indonesia

Pada tanggal 22 Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja sebesar Rp250.000.000. Fasilitas ini bersifat tidak berulang (*non-revolving*). Tingkat suku bunga selama 2023 sebesar 6,25% per tahun. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juli 2025.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang yang tidak memiliki tunggakan yang lebih dari 90 hari sebesar 100% dari total saldo pinjaman.

Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *gearing ratio* maksimum sebesar 8 kali serta mempertahankan rasio *Non Performing Loan* ("NPL") di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5% dan Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan tersebut sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, fasilitas pinjaman Perusahaan sudah diutilisasi seluruhnya.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 27 Januari 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Committed Credit Line* dalam bentuk Kredit Jangka Panjang yang sifatnya *non-revolving* senilai Rp300.000.000. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 September 2024. Tingkat suku bunga selama tahun 2023 sebesar 6,50% - 7,00%.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang yang tidak memiliki tunggakan yang lebih dari 90 hari sebesar 100% dari total saldo pinjaman.

Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *debt to equity ratio* maksimum sebesar 7 kali serta mempertahankan rasio *Non Performing Loan* ("NPL") di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5% dan Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan tersebut sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 21 Desember 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Berjangka (KB) senilai Rp100.000.000 bersifat berulang dan fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB) senilai Rp900.000.000 bersifat *non-revolving* dengan masa penarikan sampai 21 Desember 2023. Penarikan fasilitas ini dapat bersifat *multicurrency* dalam mata uang Rupiah (IDR) dan Dollar Amerika Serikat (USD) yang wajib dicover oleh *Cross Currency Swap* (CCS) di Bank.

15. BORROWINGS (continued)

PT Bank Oke Indonesia

On June 22, 2022, the Company obtained Credit Line facility in working capital credit (*non-revolving*) amounting to Rp250,000,000. This facility bears interest rate during 2023 at 6.25% per annum. These loan facility will be due on July 25, 2025.

These facility is secured by account receivables that are not more than 90 days overdue equivalent to 100% of the total amount of the outstanding borrowings.

The Company is required to maintain maximum gearing ratio of 8 times and maintain maximum *Non Performing Loan* ("NPL") ratio above ninety (90) days of 5% and the Company has complied with that requirement up to December 31, 2023.

Up to December 31, 2023, credit facility of the Company is fully utilized.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On January 27, 2021, the Company obtained Committed Credit Line facility in long term credit (*non-revolving*) amounting to of Rp300,000,000. This loan facility will be due on September 6, 2024. These facility bears interest rate during 2023 at 6.50% - 7.00%.

This facility is secured by warrant receivable which has overdue of no more than 90 days equivalent to 100% of the total amount of the outstanding borrowings.

The Company is required to maintain maximum debt to equity ratio of 7 times and maintain maximum *Non Performing Loan* ("NPL") ratio above ninety (90) days of 5% and the Company has complied with that requirement up to December 31, 2023.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On December 21, 2022, the Company obtained Revolving Credit Line facility in short term credit amounting to of Rp100,000,000 and a new long term credit (*non-revolving*) amounting to Rp900,000,000 with availability period until December 21, 2023. Withdrawal of this facility can be *multicurrency* in Rupiah (IDR) and US Dollar (USD) which must be covered by *Cross Currency Swap* (CCS) at the Bank.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 7 September 2023, Perusahaan memperoleh pengalihan sementara fasilitas pinjaman KAB senilai Rp200.000.000 dan dialokasikan ke fasilitas KB sampai dengan 21 Desember 2023. Sehingga fasilitas Perusahaan menjadi Rp700.000.000 untuk fasilitas KAB dan Rp300.000.000 untuk fasilitas KB.

Pada tanggal 4 Januari 2024, Perusahaan memperoleh kembali fasilitas pinjaman Kredit Berjangka (KB) berulang senilai Rp100.000.000 dan Rp900.000.000 untuk fasilitas pinjaman Kredit Angsuran Berjangka (KAB) bersifat *non-revolving*. Perusahaan memperoleh perpanjangan atas fasilitas-fasilitas ini sampai dengan 21 Januari 2024.

Pada tanggal 18 Januari 2024, Perusahaan memperoleh perpanjangan untuk fasilitas pinjaman Kredit Berjangka (KB) berulang senilai Rp100.000.000 dan fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB) *non-revolving* senilai Rp900.000.000 sampai dengan 21 Februari 2024.

Pada tanggal 16 Februari 2024, Perusahaan memperoleh perpanjangan untuk fasilitas pinjaman Kredit Berjangka (KB) berulang senilai Rp100.000.000 dan fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB) *non-revolving* senilai Rp900.000.000 sampai dengan 21 Maret 2024.

Tingkat suku bunga selama tahun 2023 sebesar 5,50% - 5,70% (ASD) untuk fasilitas KB. Sedangkan fasilitas KAB dikenakan tingkat suku bunga sebesar SOFR 1 Bulan + 0,52% (ASD).

Fasilitas KAB dijamin dengan piutang yang tidak memiliki tunggakan yang lebih dari 90 hari dari total saldo pinjaman yang diterima sebesar 100%. Sedangkan untuk fasilitas KB tanpa jaminan.

Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *gearing ratio* maksimum sebesar 10 kali serta mempertahankan rasio *Non Performing Loan* ("NPL") maksimal 7% dan Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan tersebut.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, fasilitas pinjaman Perusahaan masih tersedia Rp574.526.672.

15. BORROWINGS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On September 7, 2023, the Company obtained a temporary transfer of long term loan facility worth Rp200,000,000 and allocated to short term loan facility until December 21, 2023. Therefore, the Company's facilities became Rp700,000,000 for long term loan facility and Rp300,000,000 for short term loan facility.

On January 4, 2024, the Company obtained their Revolving term loan Facility amounted to Rp100,000,000 and amounted to Rp900,000,000 in non-revolving term loan facility. The Company obtained an extension for these facilities until January 21, 2024.

On January 18, 2024, the Company obtained an extension for revolving term loan facility amounting to of Rp100,000,000 and a non-revolving term loan amounting to Rp900,000,000 until February 21, 2024.

On February 16, 2024, the Company obtained an extension for revolving term loan facility amounting to of Rp100,000,000 and a non-revolving term loan facility amounting to Rp900,000,000 until March 21, 2024.

These facility bears interest rate during 2023 at 5,50% - 5.70% (USD) for short term loan. The long-term facility bears an interest rate of 1 Month SOFR + 0.52% (USD).

Long term credit facility is secured by account receivables which has overdue below 90 days equivalent 100% of the total amount of the outstanding borrowings. While the short term credit is clean basis.

The Company is required to maintain maximum gearing ratio of 10 times and maintain maximum Non Performing Loan ("NPL") ratio of 7% and the Company has complied with that requirement.

Up to 31 December, 2023, credit facility of the Company is still available for Rp574,526,672.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia

Pada tanggal 5 Juli 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Uncommitted Credit Line* dalam bentuk Fasilitas *Club Deal* yang sifatnya *non revolving* senilai ASD20.000.000 (nilai penuh). Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar SOFR 3 Bulan + 1,21% (ASD). Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo 36 bulan dari tanggal penarikan dan dengan *Availability Period* 9 bulan dari tanggal perjanjian.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang yang tidak memiliki tunggakan yang lebih dari 90 hari sebesar 100% dari total saldo pinjaman.

Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *gearing ratio* maksimum sebesar 8,5 kali serta mempertahankan rasio *Non Performing Loan* ("NPL") diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5% dan Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan tersebut sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, fasilitas pinjaman Perusahaan masih tersedia ASD8.750.000 (nilai penuh).

MUFG Bank, Ltd. Jakarta ("MUFG Jakarta")

Pada tanggal 26 Juli 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek tanpa komitmen sebesar ASD60.000.000 (nilai penuh). Jangka waktu penarikan fasilitas ditetapkan satu tahun sejak tanggal penandatanganan kredit. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar ICE Libor + 1,00% (ASD) dan Jibor + 1,50% (IDR) dengan jangka waktu pinjaman maksimum 6 bulan.

Berdasarkan perubahan atas Perjanjian Kredit No. 2021-0030965-LN tanggal 26 Juli 2021, MUFG Jakarta setuju untuk mengubah jatuh tempo fasilitas pembiayaan menjadi tanggal 26 Juli 2022.

Berdasarkan perubahan atas Perjanjian Kredit No. 2021-0061756-LN tanggal 15 Desember 2021, MUFG Jakarta setuju untuk mengubah tingkat suku bunga sebesar Jibor + 1,20% (IDR) dengan jangka waktu pinjaman maksimum 6 bulan.

Berdasarkan perubahan atas Perjanjian Kredit No. 2022-0019490-LN tanggal 8 Agustus 2022, MUFG Jakarta setuju untuk mengubah jatuh tempo fasilitas pembiayaan menjadi tanggal 26 Juli 2023.

15. BORROWINGS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia

On July 5, 2022, the Company obtained *Uncommitted Credit Line* facility in *Club Deal Facility* (*non revolving*) amounting to USD20,000,000 (full amount). This facility bears interest rate at SOFR 3 months + 1.21% (USD). The facility will be due 36 months from drawdown date and the *Availability Period* is 9 months from signing date.

This facility is secured by warrant receivable which has overdue of no more than 90 days equivalent to 100% of the total amount of the outstanding borrowings.

The Company is required to maintain maximum *gearing ratio* of 8.5 times and maintain maximum *Non Performing Loan* ("NPL") ratio above ninety (90) days of 5% and the Company has complied with that requirement up to December 31, 2023.

Up to December 31, 2023, credit facility of the Company is still available for USD8,750,000 (full amount).

MUFG Bank, Ltd. Jakarta ("MUFG Jakarta")

On July 26, 2017, the Company obtained *uncommitted short term loan* facility amounting to USD60,000,000 (full amount). The term of credit withdrawal is one year from the signing date of *Credit Agreement*. This facility bears interest rate at ICE Libor + 1.00% (USD) and Jibor + 1.50% (IDR) with maximum period of loan up to 6 months.

Based on Amendment to The *Credit Agreement* No. 2021-0030965-LN dated July 26, 2021, MUFG Jakarta agreed to change maturity date of the financing facility to be July 26, 2022.

Based on Amendment to The *Credit Agreement* No. 2021-0061756-LN dated December 15, 2021, MUFG Jakarta agreed to change interest rate at Jibor + 1.20% (IDR) with maximum period of loan up to 6 months.

Based on Amendment to The *Credit Agreement* No. 2022-0019490-LN dated August 8, 2022, MUFG Jakarta agreed to change maturity date of the financing facility to be July 26, 2023.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd. Jakarta (“MUFG Jakarta”)
(lanjutan)

Berdasarkan perubahan atas Perjanjian Kredit No. 2022-0058568-LN tanggal 26 Mei 2023, MUFG Jakarta setuju untuk mengubah jumlah fasilitas dari semula ASD60.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp500.000.000.

Berdasarkan perubahan atas Perjanjian Kredit No. 2023-0031506-LN tanggal 26 Juli 2023, MUFG Jakarta setuju untuk mengubah jatuh tempo fasilitas pembiayaan menjadi tanggal 26 Juli 2024.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga selama Tahun 2023 sebesar 5,65% - 6,14%. Fasilitas ini dijamin dengan piutang yang tidak memiliki tunggakan yang lebih dari 90 hari sebesar 100% dari total saldo pinjaman.

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan seperti *debt to equity ratio* tidak melebihi rasio 10 kali serta mempertahankan rasio *Gross Non Performing Loan* (“NPL”) maksimal 7% dan kewajiban penyampaian laporan lainnya. Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan tersebut di atas.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, fasilitas pinjaman Perusahaan masih tersedia Rp500.000.000.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 19 Desember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Uncommitted Credit Line* dalam bentuk *Money Market Line* senilai Rp500.000.000 dan ASD95.000.000 (nilai penuh) yang dapat ditarik dalam denominasi Rupiah maupun Dolar Amerika Serikat, serta *Forex Line* senilai ASD5.000.000 (nilai penuh).

Atas fasilitas *Money Market Line* dan *Forex Line* ini, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memberlakukan syarat kepada Perusahaan untuk menjaminkan 100% piutang sewa pembiayaan, anjak piutang dan piutang pembiayaan konsumen dari saldo pinjaman.

Pada tanggal 23 November 2021, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp1.000.000.000. Tingkat suku bunga selama tahun 2023 sebesar 6,00%. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2025.

15. BORROWINGS (continued)

MUFG Bank, Ltd. Jakarta (“MUFG Jakarta”)
(continued)

Based on the amendment of Credit Agreement No. 2022-0058568-LN dated May 26, 2023, MUFG Jakarta agreed to change the facility amount from originally USD60,000,000 (full amount) to Rp500,000,000.

Based on Amendment to The Credit Agreement No. 2023-0031506-LN dated July 26, 2023, MUFG Jakarta agreed to change maturity date of the financing facility to be July 26, 2024.

These facility bears interest rate during 2023 at 5.65% - 6.14%. These facility is secured by warrant receivable which has overdue of no more than 90 days equivalent to 100% of the total amount of the outstanding borrowings.

The Company is also obliged to comply with financial covenants such as debt to equity ratio not exceeding 10 times and maintain maximum Gross Non Performing Loan (“NPL”) ratio of 7% and other reporting obligations. The Company has complied with the above requirements.

Up to December 31, 2023, credit facility of the Company is still available for Rp500,000,000.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On December 19, 2016, the Company obtained Uncommitted Credit Line facility in Money Market Line for amount of Rp500,000,000 and USD95,000,000 (full amount) which is interchangeable in Rupiah from United States Dollar, and the Forex Line of USD5,000,000 (full amount).

For this Money Market Line and Forex Line facility, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk requires the Company to pledge 100% of finance lease receivables, factoring receivables and consumer financing receivables from the outstanding loan balances as collateral.

On November 23, 2021, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. agreed give working capital facility amounting to Rp1,000,000,000. This facility bears interest rate during 2023 at 6.00%. This loan facility will be due on May 25, 2025.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan piutang yang tidak memiliki tunggakan yang lebih dari 90 hari sebesar 100% dari total saldo pinjaman.

Pada tanggal 5 Desember 2022, fasilitas *Money Market Line* dan *Forex Line* ini telah diperpanjang sampai dengan 23 Februari 2023.

Pada tanggal 20 Februari 2023, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman *Uncommitted Credit Line* dalam bentuk *Money Market Line* senilai Rp500.000.000 dan ASD95.000.000 (nilai penuh) berubah menjadi Rp1.200.000.000 dengan sub limit ASD20.000.000 (nilai penuh) (dialihkan sebagian ke KMK II). Perpanjangan Fasilitas *Forex Line* ASD5.000.000 (nilai penuh). Perpanjangan dan deplesi fasilitas SBLC semula ASD100.000.000 (nilai penuh) menjadi ASD50.000.000 (nilai penuh) (dialihkan sebagian ke KMK II). Serta mendapatkan fasilitas baru KMK II sebesar Rp1.500.000.000.

Masa berlaku untuk fasilitas *Money Market Line*, *Forex Line* dan SBLC sampai dengan 23 November 2023. Untuk fasilitas KMK II memiliki jangka waktu penarikan selama 12 bulan sejak penandatanganan Perjanjian Kredit.

Pada tanggal 24 November 2023, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman *Uncommitted Credit Line* dalam bentuk *Money Market Line* senilai Rp1.200.000.000 dengan sub limit ASD20.000.000 (nilai penuh) dan fasilitas SBLC ASD50.000.000 (nilai penuh) terhitung sejak tanggal 23 November 2023 sampai dengan 23 Februari 2024.

Pada tanggal 14 Desember 2023, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman *Uncommitted Credit Line* dalam bentuk *Money Market Line* senilai Rp1.200.000.000 dengan sub limit ASD20.000.000 (nilai penuh) berubah menjadi Rp1.150.000.000 dengan sub limit ASD20.000.000 (nilai penuh), serta perpanjangan dan deplesi fasilitas SBLC semula ASD50.000.000 (nilai penuh) menjadi ASD25.000.000 (nilai penuh) sampai dengan 23 November 2024. Selain itu dilakukan penutupan terhadap Fasilitas *Forex Line* ASD5.000.000 (nilai penuh). Perusahaan juga mendapatkan fasilitas baru KMK Rekening Koran sebesar Rp50.000.000 dengan jangka waktu fasilitas selama 12 bulan sejak penandatanganan Perjanjian.

15. BORROWINGS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(continued)

These facility is secured by warrant receivable which has overdue of no more than 90 days equivalent to 100% of the total amount of the outstanding borrowings.

As of December 5, 2022, the Money Market Line and Forex Line facility has been extended until February 23, 2023.

On February 20, 2023, the Company obtained an extension of the Uncommitted Credit Line loan facility in the form of a Money Market Line in the amount of Rp500,000,000 and USD95,000,000 (full amount) change to Rp1,200,000,000 with a sub limit USD20,000,000 (full amount) (partially switched to the new working capital II). Extension of Forex Line Facility in amount of USD5,000,000 (full amount). Extension and depletion of the SBLC facility from USD 100,000,000 (full amount) to USD 50,000,000 (full amount) (partially switched to the new working capital II). As well as getting a new working capital II facility of Rp1,500,000,000.

The validity period for Money Market Line, Forex Line and SBLC facilities is up to November 23, 2023. The KMK II facility has an availability period of 12 months from the signing of the Credit Agreement.

On November 24, 2023, the Company obtained an extension of the Uncommitted Credit Line loan facility in the form of a Money Market Line in the amount of Rp1,200,000,000 with a sub limit USD20,000,000 (full amount) and SBLC facility USD50,000,000 (full amount) starting from November 23, 2023 to February 23, 2024.

On December 14, 2023, the Company obtained an extension of Uncommitted Credit Line loan facility in the form of Money Market Line amounting to Rp1,200,000,000 with sub limit of USD20,000,000 (full amount) changed to Rp1,150,000,000 with sub limit of USD20,000,000 (full amount), as well as extension and depletion of SBLC facility from USD50,000,000 (full amount) to USD25,000,000 (full amount) until November 23, 2024. In addition, the Forex Line Facility of USD5,000,000 (full amount) was closed. The Company also obtained a new facility of KMK Current Account amounting to Rp50,000,000 with a facility period of 12 months from the signing of the Agreement.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perpanjangan tanggal 14 Desember 2023, jaminan piutang untuk fasilitas *Money Market Line* yang tidak memiliki tunggakan yang lebih besar dari 90 hari dikurangi dari sebelumnya sebesar 100% menjadi sebesar 50% dari total saldo pinjaman.

Fasilitas *Money Market Line* dan *Forex Line* ini dikenakan tingkat suku bunga selama 2023 sebesar 5,75% - 6,50% untuk pinjaman IDR, serta 4,75% - 5,75% untuk pinjaman ASD. Sementara untuk fasilitas Kredit Modal Kerja II suku bunga selama 2023 sebesar 6,85% - 7,00%.

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan seperti *gearing ratio* tidak melebihi rasio 9 kali serta mempertahankan rasio *Non Performing Loan* ("NPL") diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5% dan kewajiban penyampaian laporan lainnya. Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan tersebut di atas.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, fasilitas pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masih tersedia Rp1.028.263.440.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 10 Juli 2021, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman *Uncommitted Credit Line* dalam bentuk Kredit Jangka Pendek Yang sifatnya *revolving* senilai Rp500.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 9 Juli 2022.

Pada tanggal 9 Juli 2022, fasilitas Kredit Jangka Pendek ini telah diperpanjang sampai dengan 9 Juli 2023.

Pada tanggal 10 Juli 2023, Perusahaan mendapatkan perpanjangan untuk fasilitas Kredit Jangka Pendek dengan PT Bank Mandiri Tbk sampai dengan 9 Juli 2024.

Pada tanggal 23 November 2020, Perusahaan memperoleh penambahan fasilitas pinjaman dalam bentuk Kredit Modal Kerja yang sifatnya *revolving* selama masa penarikan senilai Rp250.000.000. Tingkat suku bunga selama tahun 2023 sebesar 7,20% - 8,00%. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 4 Februari 2024.

15. BORROWINGS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Based on the extension dated December 14, 2023, the collateral for receivables for *Money Market Line* facilities that are not more than 90 days in arrears is reduced from 100% to 50% of the total loan balance.

These *Money Market Line* and *Forex Line* facility bears interest rate during 2023 at 5.75% - 6.50% for IDR loan and 4.75% - 5.75% for USD loan. As for the working capital II facility, the interest rate for the 2023 is 6.85% - 7.00%.

The Company is also obliged to comply with financial covenants such as *gearing ratio* not exceeding 9 times and maintain maximum *Non Performing Loan* ("NPL") ratio above ninety (90) days of 5% and other reporting obligations. The Company has complied with the above requirements.

Up to December 31, 2023, credit facility of the Company which was obtained from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is still available for Rp1,028,263,440.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On July 10, 2021, the Company obtained renewal of *Uncommitted Credit Line* facility in short term credit (*revolving*) amounting to of Rp500,000,000. These loan facility was due on July 9, 2022.

As of July 9, 2022, the short term credit facility has been extended until July 9, 2023.

On July 10, 2023, the Company obtained an extension for the Short Term Credit facility with PT Bank Mandiri Tbk until July 9, 2024.

On November 23, 2020, the Company obtained working capital facility (*revolving* as long as availability period) amounting to of Rp250,000,000. This facility bears interest rate during 2023 at 7.20% - 8.00%. These loan facility will be due on February 4, 2024.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 7 Juli 2021, Perusahaan memperoleh penambahan fasilitas pinjaman dalam bentuk Kredit Modal Kerja Yang sifatnya *revolving* selama masa penarikan senilai Rp250.000.000. Tingkat suku bunga tahun 2023 sebesar 6,50%. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 November 2024.

Pada tanggal 16 Maret 2022, Perusahaan memperoleh penambahan fasilitas pinjaman dalam bentuk Kredit Modal Kerja yang sifatnya *revolving* selama masa penarikan senilai Rp500.000.000. Tingkat suku bunga selama tahun 2023 sebesar 6,25% - 6,35%. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2025.

Pada tanggal 2 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh penambahan fasilitas pinjaman dalam bentuk Kredit Modal Kerja yang sifatnya *revolving* selama masa penarikan senilai Rp500.000.000. Tingkat suku bunga selama tahun 2023 sebesar 6,50% - 6,90%. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2024.

Pada tanggal 8 Maret 2023, Perusahaan memperoleh penambahan fasilitas dalam bentuk Kredit Modal Kerja yang sifatnya *revolving* selama masa penarikan senilai Rp500.000.000. Tingkat suku bunga selama tahun 2023 sebesar 6,85% - 6,95%. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Juli 2025.

Seluruh Fasilitas tersebut dijamin dengan piutang yang tidak memiliki tunggakan yang lebih besar dari 90 hari sebesar 100% dari total saldo pinjaman.

Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *gearing ratio* maksimum sebesar 10 kali serta mempertahankan rasio *Non Performing Loan* ("NPL") diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5% dan Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan tersebut.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, fasilitas pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masih tersedia Rp500.000.000.

15. BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

On July 7, 2021, the Company obtained long-term credit facility (revolving as long as availability period) amounting to of Rp250,000,000. This facility bears interest rate during 2023 at 6.50%. This loan facility will be due on November 12, 2024.

On March 16, 2022, the Company obtained long-term credit facility (revolving as long as availability period) amounting to Rp500,000,000. This facility bears interest rate during 2023 at 6.25% - 6.35%. This loan facility will be due on June 20, 2025.

On August 2, 2022, the Company obtained long-term credit facility (revolving as long as availability period) amounting to of Rp500,000,000. This facility bears interest rate during 2023 at 6.50% - 6.90%. This loan facility will be due on November 15, 2024.

On March 8, 2023, the Company obtained an additional loan facility in the form of a Revolving Working Capital Credit during the withdrawal period of Rp500,000,000. This facility bears interest rate during 2023 at 6.85% - 6.95%. This loan facility will be due on July 10, 2025.

All Facilities are secured by warrant receivable which has overdue of no more than 90 days equivalent to 100% of the total amount of the outstanding borrowings.

The Company is required to maintain maximum gearing ratio of 10 times and maintain maximum Non Performing Loan ("NPL") ratio above ninety (90) days of 5% and the Company has complied with that requirement.

Up to December 31, 2023, credit facility of the Company which was obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is still available for Rp500,000,000.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Pada tanggal 24 Mei 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Uncommitted Credit Line* dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dalam bentuk Kredit Jangka Panjang senilai Rp200.000.000. Tingkat suku bunga selama 2023 sebesar 6,40% per tahun. Jangka waktu penarikan Fasilitas pinjaman ini adalah 1 tahun dari tanggal penandatanganan perjanjian.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang yang tidak memiliki tunggakan yang lebih besar dari 90 hari sebesar 100% dari total saldo pinjaman.

Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *gearing ratio* maksimum sebesar 10 kali serta mempertahankan rasio *Non Performing Loan* ("NPL") maksimal 5%. Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan tersebut.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, fasilitas pinjaman Perusahaan masih tersedia Rp190.833.333.

15. BORROWINGS (continued)

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

On May 24, 2023, the Company obtained an *Uncommitted Credit Line* loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) in the form of *Long-Term Credit* worth Rp200,000,000. This facility bears interest rate during 2023 at 6.40% per annum. The drawdown period of this loan facility is 1 year from the date of signing the agreement.

This facility is secured by account receivables that are not more than 90 days overdue amounting to 100% of the total outstanding borrowings.

The Company is required to maintain a maximum *gearing ratio* of 10 times and maintain a maximum *Non Performing Loan* ("NPL") ratio of 5%. The Company has complied with all these requirements.

Up to December 31, 2023, credit facility of the Company is still available for Rp190,833,333.

16. MEDIUM TERM NOTES

16. MEDIUM TERM NOTES

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Years ended December 31,**

	2023	2022	
<i>Medium Term Notes</i>			<i>Medium Term Notes</i>
Pihak ketiga	287.500.000	287.500.000	Third party
Pihak berelasi (Catatan 37)	212.500.000	212.500.000	Related parties (Notes 37)
Biaya yang belum diamortisasi	(401.058)	(544.411)	Unamortized cost
	499.598.942	499.455.589	

Pada tanggal 17 September 2021, Perusahaan menerbitkan surat utang jangka menengah II (*MTN II*) senilai Rp500.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,40% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun.

Surat utang jangka menengah ini dijamin dengan piutang pembiayaan investasi dan piutang pembiayaan multiguna yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 hari sebesar 50% dari jumlah pokok surat utang jangka menengah. Wali amanat dari penerbitan surat utang jangka menengah ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Bunga surat utang jangka menengah ini dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 17 Desember 2021, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo adalah pada tanggal 17 September 2024.

On September 17, 2021, the Company issued *Medium Term Notes II (MTN II)* with a principal amounting to Rp500,000,000 and a fixed interest rate of 6.40% per annum for a period of 3 years.

These *Medium Term Notes* is secured by warrant investment financing receivables and multipurpose financing receivables which are not overdue by 90 days and equivalent to 50% of the principal amount of *Medium Term Notes*. The trustee of *Medium Term Notes* is PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Interest of *Medium Term Notes* will be paid quarterly. The first interest payment will be paid on December 17, 2021 while the last interest payment and maturity date is on September 17, 2024.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. MEDIUM TERM NOTES (lanjutan)

Hasil perolehan dana dari penerbitan *Medium Term Notes* ini digunakan untuk ekspansi bisnis Perusahaan.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* maksimal 10 kali, rasio permodalan paling sedikit 10% dan rasio *non-performing financing* paling tinggi sebesar 5%.

Pada pemantauan yang dilakukan, PT Pefindo telah menetapkan peringkat idAA (*Double A*) terhadap *Medium Term Notes II* BRI Finance Tahun 2021, sesuai dengan Suratnya No.RC-159/PEF-DIR/III/2023 tanggal 6 Maret 2023 untuk periode 6 Maret 2023 sampai dengan 1 Maret 2024.

Sehubungan dengan surat utang jangka menengah yang diterbitkan, Perusahaan telah memenuhi seluruh ketentuan dan persyaratan yang telah disepakati dengan para kreditur.

Surat utang jangka menengah ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna sebesar Rp44.314.358, piutang pembiayaan investasi sebesar Rp204.599.568, dan piutang pembiayaan modal kerja sebesar Rp4.850.665 milik perusahaan.

16. MEDIUM TERM NOTES (continued)

The proceeds from the issuance of *Medium Term Notes* are used for the Company's business expansion.

The Company is required to comply with the financial covenants such as maintain *gearing ratio* at maximum 10 times, capital ratio of not less than 10% and *non-performing financing* ratio not more than 5%.

In the monitoring conducted, PT Pefindo has rated the *Medium Term Notes II* as idAA (*Double A*) of BRI Finance Bonds I Year 2021 based on its report No.RC-159/PEF-DIR/III/2023 dated March 6, 2023 for period March 6, 2023 until March 1, 2024.

In connection with *Medium Term Notes* issued, the Company has fulfilled all the terms and conditions agreed upon by the creditors.

Medium Term Notes is secured by the Company's multipurpose financing receivables amounted to Rp44,314,358, investment financing receivables amounted to Rp204,599,568, and working capital financing receivables amounted to Rp4,850,665.

17. UTANG OBLIGASI

17. BONDS PAYABLE

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Obligasi Tahap I			<i>Bonds Phase I</i>
Pihak ketiga	541.500.000	541.500.000	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 37)	158.500.000	158.500.000	<i>Related parties (Note 37)</i>
Obligasi Tahap II Seri A			<i>Bonds Phase II Series A</i>
Pihak ketiga	177.000.000	-	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 37)	20.000.000	-	<i>Related parties (Note 37)</i>
Obligasi Tahap II Seri B			<i>Bonds Phase II Series B</i>
Pihak ketiga	298.000.000	-	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 37)	5.000.000	-	<i>Related parties (Note 37)</i>
	1.200.000.000	700.000.000	
Dikurangi:			Less:
Beban emisi yang belum diamortisasi:			<i>Unamortized issuance cost:</i>
Saldo awal	2.211.249	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	3.242.943	2.509.843	<i>Additions</i>
Amortisasi	(1.873.856)	(298.594)	<i>Amortization</i>
	3.580.336	2.211.249	
Total	1.196.419.664	697.788.751	Total

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Utang obligasi sesuai dengan jatuh temponya sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		Year
	2023	2022	
<u>Tahun</u>			
2024	197.000.000	-	2024
2025	700.000.000	700.000.000	2025
2026	303.000.000	-	2026
Total	1.200.000.000	700.000.000	Total

Obligasi I

Pada tanggal 9 Agustus 2022 Perusahaan telah menerbitkan Obligasi I BRI Finance Tahun 2022 dengan rincian sebagai berikut:

Obligasi/ Bonds	Nilai Nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum
Obligasi I/Bonds I	700.000.000	6,95%

Obligasi tersebut dijamin dengan piutang pembiayaan Perusahaan yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 hari sebesar minimum 50% dari nilai emisi. Per tanggal 31 Desember 2023, piutang pembiayaan multiguna yang dijamin adalah sebesar Rp90.994.472, piutang pembiayaan investasi yang dijamin adalah sebesar Rp255.575.122, dan piutang pembiayaan modal kerja yang dijamin adalah sebesar Rp4.985.786.

Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan multiguna dan menjaga rasio-rasio keuangan berada dalam batasan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 35/2018.

Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut diatas.

PT Pefindo telah menetapkan peringkat idAA (Double A) terhadap Obligasi I BRI Finance Tahun 2022, sesuai dengan Suratnya No.RC-189/PEF-DIR/III/2022 tanggal 7 Maret 2022 untuk periode 7 Maret 2022 sampai dengan 1 Maret 2023.

Pada pemantauan yang dilakukan, PT Pefindo telah menetapkan peringkat idAA (Double A) terhadap Obligasi I BRI Finance Tahun 2022, sesuai dengan Suratnya No.RC-158/PEF-DIR/III/2023 tanggal 6 Maret 2023 untuk periode 6 Maret 2023 sampai dengan 1 Maret 2024.

17. BONDS PAYABLE (continued)

Bonds payable based on maturity profile, are as follows:

	31 Desember/December 31,		Year
	2023	2022	
<u>Tahun</u>			
2024	197.000.000	-	2024
2025	700.000.000	700.000.000	2025
2026	303.000.000	-	2026
Total	1.200.000.000	700.000.000	Total

Bonds I

On August 9, 2022, the Company issued BRI Finance Bonds I Year 2022 with details as follows:

Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
9 Agustus/ August 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

These bonds are secured by the Company's financing receivables which has no overdue more than 90 days for a minimum amount of 50% of the issuance value. As of December 31, 2023, the amount of multipurpose financing receivables that are pledged amounted to Rp90,994,472, investment financing receivables that are pledged amounted to Rp255,575.122 and working capital receivables that are pledged amounted to Rp4,985,786.

The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of multipurpose financing receivables and maintaining financial ratios within the limits as stipulated in OJK Regulation No. 35/2018.

The Company has complied with the covenants as required by the above trustee agreements.

PT Pefindo has rated the Bonds as idAA (Double A) of BRI Finance Bonds I Year 2022 based on its report No.RC-189/PEF-DIR/III/2022 dated March 7, 2022 for period March 7, 2022 until March 1, 2023.

In the monitoring conducted, PT Pefindo has rated the Bonds as idAA (Double A) of BRI Finance Bonds I Year 2022 based on its report No.RC-158/PEF-DIR/III/2023 dated March 6, 2023 for period March 6, 2023 until March 1, 2024.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi II

Pada tanggal 11 Juli 2023 Perusahaan telah menerbitkan Obligasi II BRI Finance Tahun 2023 dengan rincian sebagai berikut:

Obligasi/ Bonds	Nilai Nominal/ Nominal value	tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum
Seri A	197.000.000	5,85%
Seri B	303.000.000	6,40%

Obligasi tersebut dijamin dengan piutang pembiayaan Perusahaan yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 hari sebesar minimum 50% dari nilai emisi. Per tanggal 31 Desember 2023, piutang pembiayaan multiguna yang dijamin adalah sebesar Rp201.580.050 dan piutang pembiayaan investasi yang dijamin adalah sebesar Rp48.858.533.

Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan multiguna dan menjaga rasio-rasio keuangan berada dalam batasan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 35/2018.

Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut diatas.

PT Pefindo telah menetapkan peringkat idAA (Double A) terhadap Obligasi II BRI Finance Tahun 2023, sesuai dengan Suratnya No.RC-157/PEF-DIR/III/2023 tanggal 6 Maret 2023 untuk periode 6 Maret 2023 sampai dengan 1 Maret 2024.

17. BONDS PAYABLE (continued)

Bonds II

On July 11, 2023, the Company issued BRI Finance Bonds II Year 2023 with details as follows:

Tingkat bunga

Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
21 Juli/ July 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
11 Juli/ July 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

These bonds are secured by the Company's financing receivables which has no overdue more than 90 days for a minimum amount of 50% of the issuance value. As of December 31, 2023, the amount of multipurpose financing receivables that are pledged amounted to Rp201,580,050 and finance lease receivables that are pledged amounted to Rp48,858,533.

The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of multipurpose financing receivables and maintaining financial ratios within the limits as stipulated in OJK Regulation No. 35/2018.

The Company has complied with the covenants as required by the above trustee agreements.

PT Pefindo has rated the Bonds as idAA (Double A) of BRI Finance Bonds II Year 2023 based on its report No.RC-157/PEF-DIR/III/2023 dated March 6, 2023 for period March 6, 2023 until March 1, 2024.

18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 37)			Related parties (Note 37)
Beban bunga	5.640.116	5.981.348	Interest expense
Pihak ketiga			Third parties
Bonus dan tunjangan karyawan	29.159.773	25.622.164	Employees bonus and allowance
Beban bunga	26.740.489	18.688.857	Interest expense
Lain-lain	6.445.624	6.977.966	Others
Total	67.986.002	57.270.335	Total

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Pasal 4 (2)	79.373	277.898
Pasal 21	1.395.131	1.137.197
Pasal 23	116.668	98.941
Pasal 25	252.598	1.305.362
Pasal 29	12.441.487	14.073.199
PPN keluaran	4.619	929.262
Total	14.289.876	17.821.859

b. Pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2023	2022
Laba sebelum beban pajak penghasilan	131.620.169	113.077.638
Ditambah (dikurangi):		
<u>Beda temporer:</u>		
Penyisihan penurunan nilai piutang	(19.992.910)	(3.682.063)
Beban imbalan kerja karyawan	7.124.101	4.724.261
Kompensasi karyawan kontrak	223.004	(573.554)
Hak sewa guna	9.303.370	(8.736.531)
Akrual bonus	3.473.103	9.929.801
Laba pelepasan aset tetap dan aset sewa operasi	(8.272.287)	-
Depresiasi aset tetap	(10.092.526)	794.173
<u>Beda tetap:</u>		
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(4.982.062)	(5.392.543)
Pajak penghasilan atas pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	996.412	1.078.509
Beban yang tidak dapat dikurangkan	7.491.076	24.140.328
Taksiran laba kena pajak	116.891.450	135.360.019

Perhitungan beban pajak tahun berjalan dan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2023	2022
Taksiran penghasilan kena pajak	116.891.450	135.360.019
Beban pajak tahun berjalan	25.716.119	29.779.204
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka Pasal 25	9.255.188	12.431.496
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka Pasal 23	4.049.444	3.274.509
Taksiran/utang pajak penghasilan - Pasal 29	12.441.487	14.073.199

19. TAXATION

a. Taxes payable

Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
VAT - out

Total

b. Income tax

Reconciliation between income before income tax expense, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

Add (deduct):
Temporary difference:
Provision of impairment losses of receivables
Provision for employee benefits
Accrued compensation PKWT
Right of use assets
Accrued bonus
Gain on disposal of fixed assets and assets under operating lease
Depreciation of fixed assets
Permanent differences:
Interest income subject to final tax
Final income tax on Interest income subject to final tax
Non-deductible expenses

Estimated taxable income

The current tax expenses and the computation of the estimated income tax payable are as follows:

Estimated taxable income

Current tax expenses

Less prepaid income taxes
Article 25
Less prepaid income taxes
Article 23

Estimated/income tax payable - Art 29

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2023 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Tahunan PPh Badan Perusahaan.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah sesuai dengan SPT Tahunan yang disampaikan Perusahaan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak - neto menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	131.620.169	113.077.638	<i>Income before income tax expense</i>
Beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	28.956.437	24.877.080	<i>Tax expense based on the applicable tax rates</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effects on permanent differences:</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak penghasilan final	(1.096.054)	(1.186.359)	<i>Interest income subject to final income tax</i>
Pajak penghasilan atas pendapatan bunga yang dikenakan pajak penghasilan final	219.211	237.272	<i>Final income tax on interest income subject to final income tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.648.037	5.310.872	<i>Non-deductible expense</i>
Beban pajak - neto	29.727.631	29.238.865	<i>Tax expense - net</i>
Beban pajak:			<i>Tax expense:</i>
Pajak kini	25.716.119	29.779.204	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	4.011.512	(540.339)	<i>Deferred tax</i>
Beban pajak - neto	29.727.631	29.238.865	<i>Tax expense - net</i>

19. TAXATION (continued)

c. Tax expense

Reconciliation of taxable income for the year 2023 will be used as basis in submission of the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

The corporate income tax calculation for the year ended December 31, 2022 conforms with the Company's annual tax returns filed by the Company to the Tax Office.

The reconciliation between the tax expense calculated by applying the applicable tax rates based on the existing tax regulation to the income before tax expense and tax expense net, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan, seperti yang ditunjukkan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

d. Deferred tax

The details of deferred tax assets, as shown in the statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember/December 31, 2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ (Charged)/ credited to income for the year	Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain Credited to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	4.723.351	1.567.302	380.733	6.671.386	Liabilities for employee benefits
Bonus yang masih harus dibayar	5.107.649	764.083	-	5.871.732	Accrued bonus
Kompensasi karyawan kontrak	332.096	49.061	-	381.157	Compensation for contract employee
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif pada lindung arus kas - bersih	-	-	349.829	349.829	Cumulative losses on derivative instrument for cash flow hedge - net
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	25.749.458	(4.398.440)	-	21.351.018	Allowance for impairment losses on receivables
Penyusutan aset tetap	(5.905.513)	(4.040.260)	-	(9.945.773)	Depreciation of fixed assets
Aset hak guna	(1.896.667)	2.046.742	-	150.075	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan - neto	28.110.374	(4.011.512)	730.562	24.829.424	Deferred tax assets - net
	31 Desember/December 31, 2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ (Charged)/ credited to income for the year	(Dibebankan)/ dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain (Charged)/ credited to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.579.874	1.039.337	104.140	4.723.351	Liabilities for employee benefits
Bonus yang masih harus dibayar	2.923.093	2.184.556	-	5.107.649	Accrued bonus
Kompensasi karyawan kontrak	458.278	(126.182)	-	332.096	Compensation for contract employee
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif pada lindung arus kas - bersih	846.714	-	(846.714)	-	Cumulative losses on derivative instrument for cash flow hedge - net
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	26.559.512	(810.054)	-	25.749.458	Allowance for impairment losses on receivables
Penyusutan aset tetap	(6.080.232)	174.719	-	(5.905.513)	Depreciation of fixed assets
Aset hak guna	25.370	(1.922.037)	-	(1.896.667)	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan - neto	28.312.609	540.339	(742.574)	28.110.374	Deferred tax assets - net

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

19. TAXATION (continued)

e. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns based on their own self assessment.

The Director General of Taxes may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years from the time the tax becomes due.

20. LIABILITAS SEWA

20. LEASE LIABILITIES

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
2023	2022	
<u>Jatuh tempo dalam waktu</u>		<u>Due in</u>
Pihak Ketiga		Third parties
1-5 tahun	7.039.346	1-5 years
Pihak berelasi (Catatan 37)		Related parties (Note 37)
1-5 tahun	586.237	1-5 years
Total liabilitas sewa - neto	7.625.583	Total lease liabilities - net
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
2023	2022	
Saldo awal	13.168.687	Beginning balance
Penambahan	5.551.392	Additions
Pembayaran	(11.684.569)	Movement during the year
Beban bunga (Catatan 11)	590.073	Interest expenses (Note 11)
Saldo akhir	7.625.583	Ending balance

21. LIABILITAS LAIN-LAIN

21. OTHER LIABILITIES

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
2023	2022	
Titipan konsumen	79.891.137	Customers deposits
Asuransi	16.261.548	Insurance
Notaris	9.448.398	Notary
Utang ke pemasok	157.249	Payable to suppliers
Lain-lain	2.203.428	Others
Total liabilitas lain-lain	107.961.760	Total other liabilities

Titipan konsumen merupakan pembayaran angsuran dari konsumen yang dilakukan sebelum tanggal jatuh tempo.

Customers deposits represents installment paid by customer before its maturity date.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja dan imbalan jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Enny Diah Awal dan Kantor Konsultan Aktuaria Nandi dengan laporannya masing-masing tanggal 27 Desember 2023 Nomor 23336/BRI-MI/AP/12/2023 dan 3 Januari 2023 Nomor 22006/BRI-MI/EP/01/2023, menggunakan metode "Projected Unit Credit" yang mempertimbangkan asumsi-asumsi berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2023	2022	
Tingkat diskonto	6,90%	7,40%	Discount rate
Kenaikan gaji tahunan	7,00%	7,00%	Annual salary increase
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rates
Umur pensiun	56	56	Retirement age
Tingkat cacat	5% dari TMI IV 2019	5% dari TMI IV 2019	Disability rates
Tingkat pengunduran diri			Resignation rates
Pada usia sampai dengan			Up to 30 years old
30 tahun dan berkurang hingga			and decrease linearly
0,00% pada usia 55 tahun	6,00%	6,00%	up to 0.00% at 55 years old

*TMI = Tabel Mortalita Indonesia

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp30.324.483 dan Rp21.469.775.

The Company accrued the liabilities for employee benefits as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp30,324,483 and Rp21,469,775, respectively.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of benefit liability are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2023	2022	
Saldo awal	21.469.775	16.272.153	Beginning balance
Biaya jasa kini	7.305.272	4.289.976	Current service cost
Biaya jasa lalu	4.877.271	2.458.007	Past service cost
Biaya bunga	1.333.840	1.217.378	Interest cost
Kerugian aktuarial	1.730.607	473.362	Actuarial loss
Manfaat yang dibayarkan	(6.392.282)	(3.134.130)	Benefits paid
Dampak atas perubahan metode atribusi pada laba rugi	-	(106.971)	Effect of attribution method changes on profit and loss
Saldo akhir	30.324.483	21.469.775	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akumulasi keuntungan aktuarial setelah pajak masing-masing sebesar Rp2.985.630 dan Rp4.335.504 dicatat pada pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - neto setelah pajak pada ekuitas.

As of December 31, 2023 and 2022, cumulative gain on actuarial-net of tax amounting to Rp2,985,630 and Rp4,335,504, respectively, are recognized in remeasurement of liabilities for employee benefits - net of tax in equity.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2023	2022	
Saldo awal	21.469.775	16.272.153	Beginning balance
Beban imbalan kerja karyawan selama satu tahun berjalan	13.516.383	7.858.390	Employee benefits expense during the year
Jumlah yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	1.730.607	473.362	Total amount recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan kerja selama tahun berjalan	(6.392.282)	(3.134.130)	Payment of benefits during the year
Saldo akhir	30.324.483	21.469.775	Ending balance

22. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

The movements in the liabilities for employee benefits are as follows:

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi tahun 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2023	2022	
Biaya jasa kini	7.305.272	4.289.976	Current service cost
Biaya jasa lalu	4.877.271	2.458.007	Past service cost
Biaya bunga	1.333.840	1.217.378	Interest cost
Dampak atas perubahan metode atribusi pada laba rugi	-	(106.971)	Effect of attribution method changes on profit and loss
Beban pada tahun berjalan	13.516.383	7.858.390	Expense for the year

Employee benefits expense recognized in the statement of profit and loss in December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat diskonto akan memiliki dampak terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan sebagai berikut (tidak diaudit):

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects on the liabilities for employee benefits as follows (unaudited):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2023	2022	
Kenaikan	(1.835.692)	(1.252.939)	Increase
Penurunan	2.106.579	1.428.082	Decrease

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat gaji akan memiliki dampak terhadap liabilitas imbalan kerja sebagai berikut (tidak diaudit):

A one percentage point change in the assumed salary rate would have the following effects on the employee benefits liabilities as follow (unaudited):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2023	2022	
Kenaikan	2.083.601	1.418.940	Increase
Penurunan	(1.850.241)	(1.267.827)	Decrease

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Analisa profil jatuh tempo nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (tidak diaudit):

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Years ended December 31,

	2023	2022
Kurang dari 2 tahun	1.147.840	6.645.035
Antara 2 - 5 tahun	8.692.563	4.940.720
Lebih dari 5 tahun	281.600.190	197.152.882
Total	291.440.593	208.738.637

Durasi rata-rata tertimbang dari imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah 16,38 dan 19,64 tahun.

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee* ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19). Perusahaan telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa.

Dampak dari penerapan perubahan kebijakan akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut tidak signifikan, oleh karena itu, Perusahaan membukukan dampak dari perubahan kebijakan akuntansi di dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

22. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

The maturity profile analysis of the present value of liabilities for employee benefits as of December 31, 2023 and 2022 (unaudited):

Under 2 years
Between 2 - 5 years
More than 5 years

Total

The weighted average duration of employee service entitlements as of December 31, 2023 and 2022, are 16.38 and 19.64 years, respectively.

*In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19). The Company has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service.*

The impact of the changed of the accounting policy was insignificant to the financial statements as of 31 December 2021 and for the year then ended, therefore, the Company recognized the impact of the changed in accounting policy to the financial statements as of 31 December 2022 and for the year then ended.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

23. ASET & LIABILITAS DERIVATIF

23. DERIVATIVE ASSETS & LIABILITIES

Instrumen	Jumlah nosional mata uang asing (jumlah penuh)/ Notional amount in foreign currency (full amount)	31 Desember/December 31, 2023		Instruments
		Nilai wajar/Fair values		
		Piutang derivatif/ Derivative receivables	Utang derivatif/ Derivative liabilities	
Terkait nilai tukar dan suku bunga				Exchange and interest rate related
Swap mata uang asing dan suku bunga				Cross currency swaps and interest rate
PT Bank CTBC Indonesia	ASD11.250.000	2.151.455	-	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	ASD5.020.080	2.135.849	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	ASD3.535.354	1.822.741	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	ASD6.305.170	-	3.023.392	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	ASD6.369.427	-	1.996.148	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	ASD6.369.427	-	1.996.148	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Total		6.110.045	7.015.688	Total

Perusahaan menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. Perusahaan tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan diperdagangkan.

The Company is exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange and floating interest rates and uses derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. The Company does not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

Per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mengakui kerugian atas instrumen derivatif masing-masing sebesar Rp2.137.504 dan Rp5.161.784, yang dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

As of December 31, 2023, and December 31, 2022, the Company recognized loss from derivative instrument amounting to Rp2,137,504 and Rp5,161,784, respectively, which was recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak *forward*, *foreign exchange swap*, dan *cross currency swap* yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari pinjaman terkait, dicatat di ekuitas. Nilai ini kemudian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai penyesuaian atas laba atau rugi selisih kurs dan beban bunga pinjaman terkait yang dilindungi nilai pada periode yang sama dimana selisih kurs dan beban bunga tersebut di akui pada laba rugi.

Changes in the fair value of the forward, foreign exchange swap, and cross currency swap contracts designated as hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the borrowings are recorded in equity. The subsequent mark-to-market changes in amounts are recognised in statement profit or loss and other comprehensive income as adjustments of the exchange rate differences and interest payments related to the hedged borrowings in the same period in which the related exchange rate differences and interest affects profit or loss.

Selisih nilai wajar instrumen derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai arus kas dan kerugian selisih kurs atas utang bank dalam mata uang asing neto dicatat pada penghasilan komprehensif lain pada ekuitas masing-masing sebesar Rp1.240.302 pada 31 Desember 2023 dan RpNil pada 31 Desember 2022.

The fair value difference of derivative instruments designated as cash flow hedges and loss on foreign exchange of bank loan denominated in foreign currency net was reported as other comprehensive income in equity amounting to Rp1,240,302 in December 31, 2023 and RpNil in December 31, 2022 respectively.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

23. ASET & LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia

Perusahaan mengadakan perjanjian *cross currency swap* dengan PT Bank CTBC Indonesia, untuk tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang di timbulkan oleh kurs mata uang dari tingkat suku bunga atas pinjaman yang di terima dan risiko tingkat suku bunga mengambang atas fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

No.	Jenis kontrak/ Contract type	Mulai/ Start	Akhir/ End	Nilai kontrak (nilai penuh)/ Contract value (full amount)
1	Cross currency swap	21 November 2019/ November 21, 2019	21 November 2022/ *) November 21, 2022	ASD17.000.000
2	Cross currency swap	19 Desember 2019/ December 19, 2019	21 November 2022/ *) November 21, 2022	ASD11.000.000
3	Cross currency swap	27 Februari 2020/ February 27,2020	21 November 2022/ *) November 21, 2022	ASD5.000.000
4	Cross currency swap	21 Februari 2023/ February 21, 2023	13 Februari 2026/ February 13, 2026	ASD15.000.000

*) Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 21 November 2022.

23. DERIVATIVE ASSETS & LIABILITIES (continued)

PT Bank CTBC Indonesia

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank CTBC Indonesia to hedge the risk of fluctuations in cash flows from exchange rates and interest rates on its borrowing and the risk of floating interest rate on credit facility as follows:

*) This agreement has been expired on November 21, 2022.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan mengadakan perjanjian *cross currency swap* dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, untuk tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang di timbulkan oleh kurs mata uang dari tingkat suku bunga atas pinjaman yang di terima dan risiko tingkat suku bunga mengambang atas fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

No.	Jenis kontrak/ Contract type	Mulai/ Start	Akhir/ End	Nilai kontrak (nilai penuh)/ Contract value (full amount)
1	Cross currency swap	11 Mei 2023/ May 11, 2023	12 Juni 2023/ June 12, 2023	ASD 6.793.478
2	Cross currency swap	12 Juni 2023/ June 12, 2023	12 Juli 2023/ July 12, 2023	ASD 6.711.409
3	Cross currency swap	15 Juni 2023/ June 15, 2023	15 Juni 2025/ June 15, 2025	ASD 4.713.805
4	Cross currency swap	22 Juni 2023/ June 22, 2023	20 Juni 2025/ June 20, 2025	ASD 6.693.441
5	Cross currency swap	12 Juli 2023/ July 12, 2023	14 Agustus 2023/ August 14, 2023	ASD 6.644.518
6	Cross currency swap	14 Agustus 2023/ August 14, 2023	14 September 2023/ September 14, 2023	ASD 6.574.622
7	Cross currency swap	14 September 2023/ September 14, 2023	16 Oktober 2023/ October 16, 2023	ASD 6.514.658
8	Cross currency swap	20 September 2023/ September 20, 2023	20 Oktober 2023/ October 20, 2023	ASD 6.506.181
9	Cross currency swap	16 Oktober 2023/ October 16, 2023	16 November 2023/ November 16, 2023	ASD 6.369.427

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk to hedge the risk of fluctuations in cash flows from exchange rates and interest rates on its borrowing and the risk of floating interest rate on credit facility as follows:

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

23. ASET & LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Perusahaan mengadakan perjanjian *cross currency swap* dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, untuk tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang di timbulkan oleh kurs mata uang dari tingkat suku bunga atas pinjaman yang di terima dan risiko tingkat suku bunga mengambang atas fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

No.	Jenis kontrak/ Contract type	Mulai/ Start	Akhir/ End	Nilai kontrak (nilai penuh)/ Contract value (full amount)
10	Cross currency swap	16 Oktober 2023/ October 16, 2023	16 November 2023/ November 16, 2023	ASD 6.369.427
11	Cross currency swap	27 Oktober 2023/ October 27, 2023	26 Januari 2024/ January 26, 2024	ASD 6.305.170
12	Cross currency swap	16 November 2023/ November 16, 2023	16 Februari 2024/ February 16, 2024	ASD 6.369.427
13	Cross currency swap	16 November 2023/ November 16, 2023	16 Februari 2024/ February 16, 2024	ASD 6.369.427

24. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total saham ditempatkan (nilai penuh)/ Number of shares issued (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Total modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Capital stock issued and fully paid	Shareholders
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	449.450	99,88	449.450.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Yayasan Kesejahteraan Pekerja Bank Rakyat Indonesia	550	0,12	550.000	Yayasan Kesejahteraan Pekerja Bank Rakyat Indonesia
Total	450.000	100,00	450.000.000	Total

Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

23. DERIVATIVE ASSETS & LIABILITIES (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk to hedge the risk of fluctuations in cash flows from exchange rates and interest rates on its borrowing and the risk of floating interest rate on credit facility as follows: (continued)

24. CAPITAL STOCK

The details of the Company's stockholders as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure based on the current economic conditions. The Company adjust the capital structure by managing the dividend payment to shareholders, issue new shares or even engage in a debt financing.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Manajemen permodalan (lanjutan)

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Termasuk dalam kebijakan pengelolaan modal Perusahaan, Perusahaan juga mempertimbangkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 dimana Perusahaan menjaga total pinjamannya dibandingkan dengan total modal sendiri (rasio pengungkit) ditetapkan setinggi-tingginya sebesar 10 (sepuluh) kali.

25. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan No. 35 tanggal 25 April 2022 yang dibuat di hadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Pusat, para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum dari laba bersih Perusahaan sebesar Rp32.404.561 untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan No. 01 tanggal 03 Juli 2023 yang dibuat di hadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Pusat, para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum dari laba bersih Perusahaan sebesar Rp44.950.767 untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

26. PENDAPATAN PEMBIAYAAN INVESTASI

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2023	2022
Rupiah		
Pihak ketiga	182.098.881	185.158.577
Pihak berelasi (Catatan 37)	1.288.031	1.369.112
Dolar Amerika Serikat		
Pihak ketiga	4.465.648	9.441.265
Total	187.852.560	195.968.954

24. CAPITAL STOCK (continued)

Capital management (continued)

No changes were made in the objectives, policies or processes as of December 31, 2023 and 2022.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

As included in the Company's capital management policy, the Company also considers Financial Service Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 which regulates that the Company should maintain the total loan against own capital (gearing ratio) at the maximum of 10 (ten) times.

25. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) No. 35, held on April 25, 2022, which was notarized by Arry Supratno, S.H., Notary in Central Jakarta, the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp32,404,561 for the year ended December 31, 2021.

Based on Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) No. 01, held on July 03, 2023, which was notarized by Arry Supratno, S.H., Notary in Central Jakarta, the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp44,950,767 for the year ended December 31, 2022.

26. INVESTMENT FINANCING INCOME

Rupiah
Third parties
Related parties (Note 37)
United States Dollar
Third parties
Total

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2023
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2023
 and for the Year Then Ended
 (Expressed in Thousands of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

27. PENDAPATAN MODAL KERJA

27. WORKING CAPITAL INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2023	2022	
Rupiah Pihak ketiga	7.693.949	12.094.972	Rupiah Third parties

28. PENDAPATAN PEMBIAYAAN MULTIGUNA

28. MULTIPURPOSE FINANCING INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2023	2022	
Rupiah Pihak ketiga	713.925.031	485.037.143	Rupiah Third parties
Pihak berelasi (Catatan 37)	1.608.753	1.858.563	Related parties (Note 37)
Total	715.533.784	486.895.706	Total

29. PENDAPATAN SEWA OPERASI

29. OPERATING LEASE INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2023	2022	
Rupiah Pihak berelasi (Catatan 37)	241.488.135	153.794.633	Rupiah Related parties (Note 37)
Pihak ketiga	11.083.085	9.718.562	Third parties
Total	252.571.220	163.513.195	Total

30. PENDAPATAN BUNGA

30. INTEREST INCOME

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari bunga atas penempatan giro, deposito berjangka dan bunga atas piutang karyawan.

This account represents income earned from interest of placement funds in current accounts, time deposit and interest from employee receivables.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 37)	4.783.414	5.045.093	Related parties (Note 37)
Pihak ketiga	209.209	372.270	Third parties
	4.992.623	5.417.363	

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31. LAIN-LAIN

a. Pendapatan

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2023	2022
Keuntungan atas penjualan aset sewa operasi	27.580.742	1.643.847
Penalti	14.917.274	10.968.101
Pemulihan hapus buku	8.362.022	5.321.420
Denda	6.944.795	4.460.841
Pendapatan komisi	5.526.686	432.715
Pendapatan administrasi sewa operasi	2.988.630	417.721
Komisi asuransi	159.687	2.078.394
Lain-lain	1.917.564	1.375.832
Total pendapatan lain-lain	68.397.400	26.698.871

b. Beban

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2023	2022
Keanggotaan dan langganan	7.456.936	5.381.899
Kerugian atas penjualan aset sewa operasi	5.099.895	1.910.306
Donasi	634.475	433.863
Biaya bank	504.942	276.373
Lain-lain	2.642.050	2.200.751
Total	16.338.298	10.203.192

32. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2023	2022
Gaji	82.492.600	63.831.631
Bonus	42.639.174	36.049.401
Tunjangan rutin	24.084.321	18.891.128
Tenaga kerja alih daya	14.898.068	10.317.678
Tunjangan kesehatan	9.452.703	6.709.845
Tunjangan ketenagakerjaan	9.782.239	6.577.663
Tunjangan pajak	3.665.496	2.764.472
Pelatihan	1.776.050	1.202.289
Tunjangan lainnya	20.104.908	15.689.070
Total	208.895.559	162.033.177

31. OTHERS

a. Income

*Gain on sale of operating
lease assets*
Penalty
Write off recovery
Late charges
Commission income
Administration income
operating lease
Insurance commissions
Others
Total other income

b. Expenses

Membership and subscription
Loss on sale of assets
under operating lease
Donation
Bank charges
Others
Total

32. SALARIES AND BENEFITS EXPENSES

Salary
Bonus
Regular allowance
Outsourcing
Medical benefits
Labor allowances
Tax allowances
Training
Other allowances
Total

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. BEBAN PENDANAAN

Akun ini terdiri dari bunga pinjaman, biaya jaminan biaya provisi, dan kerugian atas instrumen derivatif - neto dengan rincian dan sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2023	2022	
Pihak ketiga	307.109.768	196.823.740	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 37)	141.734.767	116.152.990	Related parties (Note 37)
Total	448.844.535	312.976.730	Total

33. FINANCING COSTS

This account consists of interest on borrowings, guarantee fee, provision fees and loss from derivative instruments - net are as follows:

34. BEBAN HUNIAN

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2023	2022	
Sewa kantor			Offices rental
Pihak ketiga	2.614.612	2.129.580	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 37)	27.552	46.203	Related party (Note 37)
Sewa apartemen	1.711.011	1.434.685	Apartments rental
Perbaikan dan pemeliharaan	439.036	241.240	Repairs and maintenance
Lain-lain	85.215	92.125	Others
Total	4.877.426	3.943.833	Total

34. OCCUPANCY EXPENSES

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2023	2022	
Perawatan	32.923.197	34.717.767	Maintenance
Percetakan, alat tulis dan perlengkapan kantor	17.173.941	9.748.447	Printing, stationery and office supplies
Transportasi	8.534.194	6.565.297	Transportation
Beban tenaga ahli	8.369.636	7.588.135	Professional fees
Komunikasi	6.930.203	5.338.008	Communication
Sewa kendaraan	2.981.052	2.139.709	Vehicle rent
Promosi	447.427	2.980.451	Promotion
Lain-lain			Others
Pihak ketiga	3.808.087	3.467.863	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 37)	385.091	353.313	Related party (Note 37)
Total	81.552.828	72.898.990	Total

35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

36. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2023	2022	
Penyisihan kerugian			<i>Provision for</i>
penurunan nilai atas:			<i>impairment losses on:</i>
Piutang pembiayaan			<i>Investment financing</i>
investasi (Catatan 5)	6.218.635	22.644.737	<i>receivables (Note 5)</i>
Piutang pembiayaan			<i>Working capital</i>
modal kerja (Catatan 6)	21.192.062	4.854.465	<i>receivables (Note 6)</i>
Piutang pembiayaan			<i>Multipurpose financing</i>
multiguna (Catatan 7)	75.946.398	44.595.974	<i>receivables (Note 7)</i>
Aset yang dialihkan			
untuk dijual (Catatan 14)	3.456.786	950.950	<i>Repossessed asset (Note 14)</i>
Piutang sewa operasi (Catatan 8)	1.359.598	-	<i>Operating lease receivables (Note 8)</i>
Piutang program kepemilikan			<i>Motor vehicles ownership</i>
sepeda motor (Catatan 14)	374.506	-	<i>program receivables (Note 14)</i>
Kerugian penjualan aset			<i>Loss on selling multipurpose</i>
pembiayaan multiguna	18.237.139	3.199.392	<i>financing asset</i>
Total penyisihan			<i>Total provision</i>
kerugian penurunan nilai	126.785.124	76.245.518	<i>for impairment losses</i>

37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

37. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationship are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas induk/ Parent company	- Kas di bank/Cash in bank - Piutang sewa operasi/Operating lease receivable - Piutang lain-lain program kepemilikan motor/Other receivable motorcycle ownership program - Beban dibayar di muka/Prepaid expenses and advances - Pinjaman yang diterima/Borrowings - Medium Term Notes - Utang obligasi/Bonds Payable - Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses - Pendapatan bunga/Interest income - Beban pendanaan/Financing costs - Beban hunian/Occupancy expenses - Pendapatan sewa operasi/Operating lease income - Liabilitas sewa/Lease liabilities
Yayasan Kesejahteraan Pekerja Bank Rakyat Indonesia	Entitas induk/ Parent company	- Medium Term Notes - Pendapatan sewa operasi/Operating lease income
PT Bank Raya Indonesia Tbk	Entitas sepengendali/ Under common control entity	- Kas di bank/Cash in bank - Pendapatan bunga/Interest income

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

37. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationship are as follows: (continued)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	- Kas di bank/Cash in banks - Pendapatan bunga/Interest income
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	- Kas di bank/Cash in bank - Pinjaman yang diterima/Borrowings - Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses - Pendapatan bunga/Interest income - Beban pendanaan/Financing costs
PT Hakaaston	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	- Pendapatan pembiayaan investasi/Investment financing income
PT Utama Karya Infrastruktur (Persero)	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	- Piutang pembiayaan investasi/Investment financing receivables - Pendapatan pembiayaan investasi/Investment financing income
PT BRI Asuransi Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	- Piutang pembiayaan multiguna/Multipurpose financing receivables - Beban dibayar di muka dan uang muka/Prepaid expenses and advances - Medium Term Notes - Utang obligasi/Bonds payable - Pendapatan pembiayaan multiguna/Multipurpose financing income - Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses
PT Asuransi BRI Life	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	- Piutang pembiayaan multiguna/Multipurpose financing receivables - Piutang sewa operasi/Operating lease receivable - Beban dibayar di muka dan uang muka/Prepaid expenses and advances - Medium Term Notes - Utang obligasi/Bonds payable - Pendapatan pembiayaan multiguna/Multipurpose financing income - Pendapatan sewa operasi/Operating lease income
PT BRI Ventura Investama	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	- Piutang pembiayaan multiguna/Multipurpose financing receivables - Piutang sewa operasi/Operating lease receivable - Pendapatan pembiayaan multiguna/Multipurpose financing income - Pendapatan sewa operasi/Operating lease income

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

37. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationship are as follows: (continued)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Prima Armada Raya	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	- Piutang pembiayaan investasi/ <i>Investment financing receivables</i> - Piutang pembiayaan multiguna/ <i>Multipurpose financing receivables</i> - Pendapatan pembiayaan investasi/ <i>Investment financing income</i> - Pendapatan pembiayaan investasi/ <i>Investment financing income</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Danareksa Sekuritas	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	- Piutang sewa operasi/ <i>Operating lease receivables</i> - Pendapatan sewa operasi/ <i>Operating lease income</i>
Perum Jamkrindo	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	- Piutang sewa operasi/ <i>Operating lease receivable</i> - Pendapatan sewa operasi/ <i>Operating lease income</i>
Perum Bulog	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	- Piutang sewa operasi/ <i>Operating lease receivable</i> - Pendapatan sewa operasi/ <i>Operating lease income</i>
PT Peruri Properti	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	- Piutang sewa property/ <i>Operating lease receivables</i> - Pendapatan sewa operasi/ <i>Operating lease income</i>
PT Graha Sarana Duta	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	- Piutang sewa operasi/ <i>Operating lease receivable</i> - Pendapatan sewa operasi/ <i>Operating lease income</i>
PT Telekomunikasi Selular	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	- Piutang sewa operasi/ <i>Operating lease receivable</i> - Pendapatan sewa operasi/ <i>Operating lease income</i>
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	- Piutang sewa operasi/ <i>Operating lease receivable</i> - Pendapatan sewa operasi/ <i>Operating lease income</i>
PT Penjaminan Jamkrindo Syariah	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	- Piutang sewa operasi/ <i>Operating lease receivable</i> - Pendapatan sewa operasi/ <i>Operating lease income</i>
PT Asuransi Kredit Indonesia	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	- Pendapatan sewa operasi/ <i>Operating lease income</i>

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

37. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationship are as follows: (continued)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	- <i>Medium Term Notes</i> - <i>Utang obligasi/Bonds payable</i>
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	- <i>Piutang sewa operasi/Operating lease receivable</i> - <i>Pendapatan sewa operasi/Operating lease income</i>
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	- <i>Piutang sewa operasi/Operating lease receivable</i> - <i>Pendapatan sewa operasi/Operating lease income</i>
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	- <i>Pinjaman yang diterima/Borrowings</i> - <i>Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses</i> - <i>Beban pendanaan/Financing costs</i>
Perum Jasa Tirta I	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	- <i>Piutang sewa operasi/Operating lease receivable</i>

Rincian saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of significant balances and transactions with related parties are as follows:

a. Kas di bank

a. *Cash in banks*

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Bank			<i>Cash in Banks</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	132.099.832	61.855.373	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Raya Indonesia Tbk	50.112.748	98.169.629	<i>PT Bank Raya Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.557	810.982	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	711	464.879	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
Total	182.220.848	161.300.863	Total
Persentase terhadap total aset	2,01%	2,20%	Percentage to total assets

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

37. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Rincian saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of significant balances and transactions with related parties are as follows:

b. Piutang pembiayaan investasi - neto

b. Investment financing receivables - net

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Prima Armada Raya			<i>PT Prima Armada Raya</i>
Piutang sewa pembiayaan - bruto	37.500.233	-	<i>Finance lease receivables - gross</i>
Nilai sisa yang dijamin	7.427.299	-	<i>Guaranteed residual value</i>
Pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan	(7.108.930)	-	<i>Unearned finance lease income</i>
Simpanan jaminan	(7.427.299)	-	<i>Security deposits</i>
PT Hutama Karya Infrastruktur			<i>PT Hutama Karya Infrastruktur</i>
Piutang sewa pembiayaan - bruto	-	7.503.468	<i>Finance lease receivables – gross</i>
Nilai sisa yang dijamin	-	4.000	<i>Guaranteed residual value</i>
Pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan	-	(298.329)	<i>Unearned finance lease income</i>
Simpanan jaminan	-	(4.000)	<i>Security deposits</i>
Total	30.391.303	7.205.139	Total
Persentase terhadap total aset	0,34%	0,10%	Percentage to total assets

c. Piutang pembiayaan multiguna - neto

c. Multipurpose financing receivables - net

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Asuransi BRI Life			<i>PT Asuransi BRI Life</i>
Piutang pembiayaan konsumen	12.431.211	13.595.093	<i>Consumer financing receivables</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen ditangguhkan	(2.248.118)	(2.480.895)	<i>Unearned consumer financing income</i>
PT BRI Asuransi Indonesia			<i>PT BRI Asuransi Indonesia</i>
Piutang pembiayaan konsumen	4.625.752	72.539	<i>Consumer financing receivables</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen ditangguhkan	(1.012.274)	(674)	<i>Unearned consumer financing income</i>
Total	13.796.571	11.186.063	Total
Persentase terhadap total aset	0,15%	0,15%	Percentage to total assets

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

37. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Rincian saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

d. Piutang sewa operasi

d. Operating lease receivable

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23.681.993	18.049.730	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Selular	14.330.305	120.540	PT Telekomunikasi Selular
PT Graha Sarana Duta	2.489.887	1.867.410	PT Graha Sarana Duta
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	926.938	74.220	PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	720.844	-	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	666.496	-	PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)
PT BRI Danareksa Sekuritas	138.448	43.545	PT BRI Danareksa Sekuritas
Perum Jasa Tirta I	62.770	-	Perum Jasa Tirta I
PT Penjaminan Jamkrindo Syariah	61.040	4.301	PT Penjaminan Jamkrindo Syariah
PT Peruri Properti	936	-	PT Peruri Properti
Perum Jamkrindo	273	66.818	Perum Jamkrindo
PT BRI Ventura Investama	-	26.334	PT BRI Ventura Investama
Perum Bulog	-	150.907	Perum Bulog
PT Asuransi BRI Life	-	33.954	PT Asuransi BRI Life
Total	43.079.930	20.437.759	Total
Persentase terhadap total aset	0,48%	0,28%	Percentage to total assets

e. Beban dibayar di muka dan uang muka

e. Prepaid expenses and advances

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT BRI Asuransi Indonesia	48.092.260	23.280.235	PT BRI Asuransi Indonesia
PT Asuransi BRI Life	5.078.080	5.327.179	PT Asuransi BRI Life
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	39.266	234.631	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total	53.209.606	28.842.045	Total
Persentase terhadap total aset	0,59%	0,39%	Percentage to total assets

f. Pinjaman yang diterima

f. Borrowings

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.212.847.671	921.137.439	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	933.376.708	1.145.814.096	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	9.166.667	-	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
Total	2.155.391.046	2.066.951.535	Total
Persentase terhadap total liabilitas	27,84%	33,86%	Percentage to total liabilities

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

37. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Rincian saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

g. *Medium Term Notes*

g. *Medium Term Notes*

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT BRI Asuransi Indonesia	75.000.000	75.000.000	<i>PT BRI Asuransi Indonesia</i>
PT Asuransi BRI Life	50.000.000	50.000.000	<i>PT Asuransi BRI Life</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	50.000.000	50.000.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Yayasan Kesejahteraan Pekerja Bank Rakyat Indonesia	25.000.000	25.000.000	<i>Yayasan Kesejahteraan Pekerja Bank Rakyat Indonesia</i>
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	12.500.000	12.500.000	<i>PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk</i>
Total	212.500.000	212.500.000	Total
Persentase terhadap total liabilitas	2,74%	3,48%	Percentage to total liabilities

h. Utang obligasi

h. *Bonds payable*

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Asuransi BRI Life	103.500.000	78.500.000	<i>PT Asuransi BRI Life</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	50.000.000	50.000.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT BRI Asuransi Indonesia	20.000.000	20.000.000	<i>PT BRI Asuransi Indonesia</i>
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	10.000.000	10.000.000	<i>PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk</i>
Total	183.500.000	158.500.000	Total
Persentase terhadap total liabilitas	2,37%	2,60%	Percentage to total liabilities

i. Beban yang masih harus dibayar

i. *Accrued expenses*

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.921.736	3.720.447	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.672.750	2.260.901	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Sarana Multigriya Finansial	45.630	-	<i>PT Sarana Multigriya Finansial</i>
Total	5.640.116	5.981.348	Total
Persentase terhadap total liabilitas	0,07%	0,10%	Percentage to total liabilities

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

37. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Rincian saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

j. Pendapatan pembiayaan investasi

j. Investment financing income

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2023	2022	
PT Utama Karya Infrastruktur	302.747	1.361.337	PT Utama Karya Infrastruktur
PT Prima Armada Raya	985.284	-	PT Prima Armada Raya
PT Hakaaston	-	7.785	PT Hakaaston
Total	1.288.031	1.369.112	Total
Persentase terhadap total pendapatan	0,10%	0,15%	Percentage to total income

k. Pendapatan pembiayaan multiguna

k. Multipurpose financing income

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2023	2022	
PT Asuransi BRI Life	1.465.455	1.435.303	PT Asuransi BRI Life
PT BRI Asuransi Indonesia	143.298	66.321	PT BRI Asuransi Indonesia
PT Prima Armada Raya	-	352.872	PT Prima Armada Raya
PT BRI Ventura Investama	-	4.067	PT BRI Ventura Investama
Total	1.608.753	1.858.563	Total
Persentase terhadap total pendapatan	0,13%	0,21%	Percentage to total income

l. Pendapatan bunga

l. Interest income

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2023	2022	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.514.721	2.105.943	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk (d/h PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)	1.162.133	2.826.178	PT Bank Raya Indonesia Tbk (formerly PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	97.650	102.045	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	8.910	10.927	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Total	4.783.414	5.045.093	Total
Persentase terhadap total pendapatan	0,39%	0,57%	Percentage to total income

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

m. Beban pendanaan

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2023	2022
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	76.901.751	68.203.579
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	64.563.639	47.949.411
PT Sarana Multigriya Finansial	269.377	-
Total	141.734.767	116.152.990
Persentase terhadap total beban	12,83%	14,96%

n. Gaji dan tunjangan

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2023	2022
Direksi	7.037.748	7.564.500
Karyawan kunci	4.537.271	2.990.685
Dewan komisaris	2.557.642	2.404.080
Total	14.132.661	12.959.265
Persentase terhadap total beban	1,28%	1,67%

o. Beban hunian

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2023	2022
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	27.552	46.203
Total	27.552	46.203
Persentase terhadap total beban	0,00%	0,01%

p. Beban umum dan administrasi

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2023	2022
PT BRI Asuransi Indonesia	385.091	353.313
Total	385.091	353.313
Persentase terhadap total beban	0,03%	0,04%

37. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Details of significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

m. Financing costs

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Sarana Multigriya Finansial	
Total	Total
Persentase terhadap total beban	Percentage to total expense

n. Salaries and benefits

Directors	
Key management	
Board of Commissioners	
Total	Total
Persentase terhadap total beban	Percentage to total expenses

o. Occupancy expenses

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Total	Total
Persentase terhadap total beban	Percentage to total expenses

p. General and administrative expense

PT BRI Asuransi Indonesia	
Total	Total
Persentase terhadap total beban	Percentage to total expenses

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

37. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Rincian saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

q. Pendapatan sewa operasi

q. Operating lease Income

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2023	2022	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	141.178.634	110.950.524	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Selular	61.237.825	14.771.081	PT Telekomunikasi Selular
Perum Jamkrindo	10.223.477	7.851.396	Perum Jamkrindo
PT Graha Sarana Duta	7.620.960	8.256.040	PT Graha Sarana Duta
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	3.975.303	2.642.504	PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
PT Asuransi BRI Life	3.453.805	2.132.655	PT Asuransi BRI Life
PT Telkomsel Ekosistem Digital	3.138.074	1.637.980	PT Telkomsel Ekosistem Digital
PT Penjaminan Jamkrindo Syariah Indonesia (Persero)	2.453.743	2.418.673	PT Penjaminan Jamkrindo Syariah Indonesia (Persero)
PT Bahana Pembinaan Usaha	2.188.944	-	PT Bahana Pembinaan Usaha
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	1.961.480	-	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)
PT Asuransi Kredit Indonesia	1.492.218	1.386.994	PT Asuransi Kredit Indonesia
Perum Bulog	1.231.892	615.946	Perum Bulog
PT BRI Dana Sekuritas	1.082.285	603.880	PT BRI Dana Sekuritas
PT Peruri Properti	185.445	140.400	PT Peruri Properti
PT BRI Ventura Investama	-	386.560	PT BRI Ventura Investama
Perum Jasa Tirta I	64.050	-	Perum Jasa Tirta I
Total	241.488.135	153.794.633	Total
Persentase terhadap total Pendapatan	19,52%	17,27%	Percentage to total income

r. Liabilitas sewa

r. Lease Liabilities

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Bank Rakyat Indonesia	586.237	422.542	PT Bank Rakyat Indonesia
Total	586.237	422.542	Total
Persentase terhadap total liabilitas	0,01%	0,01%	Percentage to total liabilities

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi usaha pada umumnya yang mungkin tidak sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga (Catatan 2r).

All significant transactions with related parties are conducted under commercial terms and condition which may not be similar to those conducted with third parties (Note 2r).

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko pasar
- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

Kerangka manajemen risiko

Penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja dari perusahaan pembiayaan, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perusahaan adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan tujuan strategis dan *risk appetite* yang ditetapkan oleh Perusahaan.

Tujuan utama Manajemen Risiko adalah menjaga agar aktivitas yang dilakukan Perusahaan tidak menimbulkan kerugian yang melebihi kemampuan Perusahaan untuk menyerap kerugian tersebut ataupun membahayakan kelangsungan usaha Perusahaan. Dalam menerapkan Manajemen Risiko, Perusahaan menerapkan 3 (tiga) jenjang mengelola risiko (*Three Lines Model*) sebagai berikut:

1. *1st Line Role*, yaitu unit kerja bisnis/operasional yang langsung mengelola risiko (*Core Risk Taking Unit*);
2. *2nd Line Role*, yaitu unit kerja yang memantau dan mengendalikan risiko secara agregat serta menyusun kebijakan dan metodologi; dan
3. *3rd Line Role*, yaitu unit kerja yang memastikan (*objective assurance*) penerapan pengelolaan risiko dijalankan secara efektif.

Manajemen Perusahaan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perusahaan tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Perusahaan. Satuan Kerja Manajemen Risiko yang berperan secara aktif dalam mengkoordinasikan tindakan-tindakan pencegahan, proaktif dan responsif dengan seluruh karyawan dari berbagai tingkatan yang ada di dalam Perusahaan untuk mendukung penerapan manajemen risiko ini, karena semua bagian di dalam Perusahaan masing-masing akan memainkan peranan penting.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company has exposure to the following risks:

- Market risk
- Credit risk
- Liquidity risk
- Operational risk

Risk management framework

Implementation of good risk management practices could support the performance of a finance company, risk management would always be an important element for the Company in conducting its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Company through managing the risk of losses which could arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the strategic goals and risk appetite established by the Company.

The main objective of Risk Management is to ensure that the activities carried out by the Company do not cause losses that exceed the Company's ability to absorb these losses or jeopardize the Company's business continuity. In implementing Risk Management, the Company applies 3 (three) levels of risk management (*Three Lines Model*) as follows:

1. *1st Line Role*, the business/operational work unit that directly manages risk (*Core Risk Taking Unit*);
2. *2nd Line Role*, the work unit that monitors and controls risks in the aggregate and formulates policies and methodologies; and
3. *3rd Line Role*, the work unit that ensures (*objective assurance*) the implementation of risk management is carried out effectively.

The Company's management is fully committed to implement risk management comprehensively, which essentially covers the adequacy of policies, procedures and risk management methodology, hence, the Company's business activities could remain be directed and controlled at an acceptable risk limit, at the same time the Company can still be profitable. Risk Management Division is playing an active role in coordinating preventive, proactive and responsive actions with all employees from various levels within the Company in order to support the implementation of risk management, because all divisions of the Company will play their respective important roles.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Pemahaman atas risiko dan nilai-nilai kepatuhan terhadap peraturan yang ada dan berlaku harus dibudayakan dan melekat pada semua karyawan Perusahaan yang dipimpin oleh jajaran manajemen Perusahaan. Tata kelola risiko dibangun melalui tersedianya kebijakan dan prosedur di setiap proses yang tepat dan sesuai dengan kondisi terkini, pengembangan sistem dan database risiko yang berkelanjutan, serta metodologi pengelolaan yang terus menerus disempurnakan. Proses manajemen risiko di setiap aktivitas perusahaan dilakukan meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

Tahun ini merupakan kelanjutan dari tahun-tahun sebelumnya terkait dengan "Penguatan Manajemen Risiko melalui Implementasi Kebijakan dan Prosedur secara *end-to-end*" yang dilaksanakan Perusahaan dalam kapasitasnya sebagai Entitas Anak dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pemegang saham pengendali Perusahaan. Kerangka pengelolaan risiko ini mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 Penerapan Manajemen Risiko untuk Bank Komersil. Sebagai perusahaan pembiayaan, penerapan manajemen risiko di BRI Finance mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 44/POJK.05/2020 tanggal 28 Agustus 2020 Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.

Dalam penerapan manajemen risiko, Perusahaan menyadari pentingnya untuk memiliki tata kelola risiko yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan. Perusahaan memiliki suatu mekanisme tata kelola risiko yang bertumpu pada 4 (empat) pilar manajemen risiko, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

Understanding of risk and value of compliance to the existing and prevailing regulations should be cultivated and embeded into all employees of the Company, led by the management of the Company. Risk governance is built through the availability of appropriate policies and processes which are in line with current conditions, continuous development of systems and risk database, as well as a risk management methodology that is continuously improved. Risk management process in every company activity is carried out in a comprehensive including identification, measurement, monitoring and controlling risk.

This year is a continuation from previous years in terms of "Strengthening Risk Management through end-to-end Implementation of Policies and Procedures", which is implemented by the Company in its capacity as the Subsidiary of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, the controlling shareholder of the Company. This risk management framework refers to Bank Indonesia regulation (PBI) No 5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003 concerning the Application of Risk Management for Commercial Bank. As a finance company, the implementation of risk management at BRI Finance refers to the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 44/POJK.05/2020 dated August 28, 2020 Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions.

In the implementation of risk management, the Company realices the importance of having an adequate risk governance to accomodate the risks faced by the Company. The Company has a risk governance's mechanism that is based upon 4 (four) risk management pillars, which could be described as follows:

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Pilar 1: Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Pengawasan aktif tersebut tercermin sejak perencanaan bisnis tahunan, yang mencakup:

- Menyusun kebijakan prosedur dan strategi manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif, serta melakukan evaluasi secara berkala;
- Menetapkan limit risiko sesuai strategi dan *appetite* perusahaan;
- Melakukan evaluasi dan menyetujui aktivitas yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris atau Direksi;
- Menetapkan kebijakan dan strategi termasuk penetapan otoritas dalam pemberian batasan serta tinjauan atas kualitas portofolio secara berkala;
- Terdapatnya Komite sebagai Organ dari *Governing Body* dalam pemantauan risiko perusahaan meliputi:
 - Komite dibawah Supervisi Dewan Komisaris meliputi Komite Pemantau Risiko (KMR), Komite Audit, dan Komite Remunerasi dan Nominasi.
 - Komite dibawah Supervisi Dewan Direksi meliputi Komite *Risk Management Committee* (RMC), Komite ALCO, Komite Kepatuhan, Komite Kredit, dan Komite Pengarah TI.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk dibentuk dengan menempatkan wakil dari Perusahaan Induk dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan. Kerangka tersebut juga dilaksanakan melalui pemeriksaan kinerja secara berkala oleh Perusahaan Induk terhadap Perusahaan, menyangkut kinerja keuangan, pengawasan sistem informasi akuntansi, serta tingkat kesehatan dan profil risiko dari piutang pembiayaan.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

Pillar 1: Active Supervision by Boards of Commissioners and Directors

Active supervision is reflected since annual business planning, which includes:

- Formulate written and comprehensive risk management policies, procedures, and strategies, as well as conduct periodic evaluations;
- Setting risk limits according to the company's strategy and appetite.
- Evaluating and approving activities that require approval from the Board of Commissioners or Directors;
- Establishing risk management policies and strategies, which include determining the authorization in limits and reviewing the quality of portfolio on a regular basis;
- The presence of a Committee as an Organ of the Governing Body in monitoring company risks including:
 - Committees under the Supervision of the Board of Commissioners include the Risk Monitoring Committee (KMR), Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee.
 - Committees under the supervision of the Board of Directors include the Risk Management Committee (RMC), ALCO Committee, Compliance Committee, Credit Committee and IT Steering Committee.

The consolidated risk management framework with Parent Company is established through placing representatives from Parent Company in the Board of Commissioners. The framework is also implemented through regular performance assessment by the Parent Company on the Company, concerning the financial performance, monitoring on accounting information system, as well as the level of soundness and risk profile of the Company's financial receivables.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Pilar 2: Kecukupan Kebijakan dan Prosedur serta Penetapan Limit

Perusahaan menyusun kebijakan dan prosedur sesuai hierarki dan tata kelola perusahaan, yang ditinjau secara berkala dan selalu disesuaikan dengan keadaan terkini, kompleksitas perusahaan dan regulasi yang berlaku. Kebijakan tersebut diterjemahkan ke dalam Kebijakan, Pedoman Pelaksanaan, dan Surat Edaran yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan dan ditatakerjakan ke dalam sistem SIREPO. Perusahaan juga menetapkan limit untuk kredit maupun yang bukan kredit, yang terdiri atas *Risk Appetite Statement* (RAS), profil risiko, Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP), limit *Early Warning Sign* (EWS), maupun limit Pemberian Delegasi Wewenang Putusan pembiayaan (PDWP).

Pilar 3: Kecukupan Proses Manajemen Risiko dan Sistem Informasi Manajemen

Perusahaan melakukan proses manajemen risiko yang terdiri atas mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko, khususnya terkait risiko kredit dan risiko operasional melalui perangkat manajemen risiko dan mekanisme pelaporan sebagai sistem informasi manajemen. Perangkat manajemen risiko meliputi profil risiko baik level *corporate* maupun unit kerja, serta perangkat manajemen risiko operasional meliputi *Risk Control Self Assessment* (RCSA). Perusahaan juga mengembangkan *Early Warning Sign* (EWS) sebagai deteksi dini untuk pemantauan *trend* risiko baik level *corporate* maupun risiko individual pembiayaan. Selain itu, dengan perkembangan sistem teknologi informasi Perusahaan terus menerus mengembangkan Sistem Informasi Manajemen (SIM)/*dashboard* agar mampu menyediakan data/informasi secara cepat dan akurat kepada pihak manajemen, Entitas Induk atau pihak ketiga yang terkait lainnya. Laporan atas penerapan manajemen risiko disampaikan ke manajemen maupun komite dibawah Direksi maupun Dewan Komisaris.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Entitas Induk terlaksana melalui penyampaian paparan risiko Perusahaan yang ada secara berkala kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dan Komite Tata Kelola Terintegrasi, termasuk penyampaian laporan berkala terkait *risk appetite* dan *risk tolerance*, profil risiko, tingkat kesehatan pembiayaan, *risk maturity*, *stress testing*, dan lainnya kepada Entitas Induk.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

Pillar 2: Adequacy of Risk Management Policies and Procedures and Determination of Limits

The Company develops policies and procedures related to risk management, which are reviewed periodically and aligned constantly to fit the most recent business situation, company complexity and applicable regulations. The policy is translated into Policies, Implementation Guidelines and Standard Operating Procedures, which are being socialized to all employees and assigned to the system SIREPO. The Company also set limits for credit and non-credit, consisting of Risk Appetite Statement (RAS), risk profile, Maximum Limit for Granting Financing, Early Warning Sign (EWS) limit, and limit for Delegation of Authority for Financing Decisions (DAFD).

Pillar 3: Adequacy of Risk Management Process and Management Information System

The Company carries out a risk management process, namely identifying, measuring, monitoring and controlling risks, especially credit risk and operational risk through risk management tools and reporting mechanisms and as a management information system. Risk management tools include risk profiles for both corporate and work unit levels, and operational risk management tools including Risk Control Self Assessment (RCSA). The Company has also developed an Early Warning Sign (EWS) as an early detection for monitoring risk trends, both the corporate level and the individual risk of financing. In addition, the Company continuously develops a Management Information System (MIS)/*dashboard* in order to be able to provide data/information quickly and accurately to management, the Parent Entity or other related third parties. Reports on the implementation of risk management are submitted to management and committees under the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The consolidated risk management framework with Parent Company is conducted through the reporting of the Company's risk exposure periodically to Parent Company's Integrated Risk Management Committee and Integrated Governance Committee, including the periodic reporting in relation to the risk appetite and risk tolerance, risk profile, financing health level, risk maturity, stress testing and other aspects to the Parent Company.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Pilar 4: Sistem Pengendalian Internal

Perusahaan memiliki Satuan Kerja Audit Internal yang secara independen melaporkan proses dan hasil pemeriksaannya kepada Direktur Utama dan melakukan koordinasi dengan Komite Audit secara rutin setiap bulan. Akuntabilitas dari Satuan Kerja Audit Internal mencakup:

- Menyusun kebijakan dan piagam audit sebagai acuan pelaksanaan audit secara menyeluruh;
- Menyediakan penilaian atas kecukupan dan efektivitas dari semua proses yang ada di dalam Perusahaan;
- Melaporkan masalah-masalah penting yang terkait dengan proses pengendalian aktivitas-aktivitas di dalam Perusahaan, termasuk perbaikan yang potensial terhadap proses-proses tersebut; dan
- Koordinasi dengan fungsi pengendali dan pengawasan lainnya (manajemen risiko, kepatuhan, hukum, dan audit eksternal).

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk juga dicerminkan dengan dilaksanakannya audit reguler/audit teknologi informasi/audit terintegrasi atas unit-unit di Perusahaan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Perusahaan Induk.

a. Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat suku bunga dan nilai tukar mata, yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

Perubahan tingkat bunga acuan akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat bunga dinaikkan, yang menyebabkan kerugian bagi Perusahaan sehingga dapat menyebabkan risiko kredit Perusahaan meningkat. Untuk itu, Perusahaan menerapkan pengelolaan tingkat bunga tetap secara konsisten dengan menyesuaikan tingkat bunga kredit terhadap tingkat bunga pinjaman dan beban keuangan.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

Pillar 4: Internal Control System

The Company has an Internal Audit Department which independently reports on the process and assessment result to the President Director and regularly coordinate with Audit Committee monthly. The accountability of the Internal Audit Department includes:

- Develop audit policies and charters as a reference for the overall audit implementation;
- Providing assessment on the adequacy and effectiveness of all existing processes within the Company;
- Reporting on important issues related to the control process of activities within the Company, including potential improvements to these processes; and
- Coordinating with other controlling and supervisory functions (risk management, compliance, legal, and external audit).

The consolidated risk management framework with Parent Company is also reflected in the implementation of regular audit/information technology audit/integrated audit on the business units in the Company by Parent Company's Internal Audit Unit (SKAI).

a. Market risk

Market risk is the risk which is primarily caused by the changes in interest rates and exchange rate, in which the Company may be exposed to. In the Company's business planning, market risk with direct impact to the Company is in terms of interest rates management.

Changes in interest rates would become a risk at the point of change, especially when the interest rate increases, which would cause losses to the Company, hence resulting in increased Company's credit risk. Therefore, the Company consistently implements fixed interest rate management by making adjustments on lending interest rate and cost of funds.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

Sumber pendanaan Perusahaan berasal dari pinjaman secara langsung dari bank dalam negeri. Disamping ini, Perusahaan juga mendapatkan pinjaman dalam *Medium Terms Notes* dan obligasi dengan tingkat suku yang tetap.

Perusahaan memiliki pinjaman dalam mata uang asing, dalam hal ini Perusahaan sudah melakukan antisipasi terhadap risiko nilai tukar dengan telah menetapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki liabilitas keuangan dalam mata uang asing berupa pinjaman yang diterima sebesar ASD38.849.458 (dalam nilai penuh) atau setara dengan Rp598.903.238 yang telah dilindungi nilai melalui instrumen derivatif seperti kontrak *cross currency swap*. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan dalam mata uang asing berupa pinjaman yang diterima yang telah dilindungi nilai melalui instrumen aset seperti kontrak *cross currency swap*.

Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Perusahaan saat ini, risiko pasar Perusahaan adalah minimal. Perusahaan tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan konsumen dalam mata uang asing.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

a. Market risk (continued)

Source of funding for the Company is obtained through direct loans from domestic banks. In addition, the Company also issues the Medium Terms Notes and bonds with fixed interest rates.

The Company has loans in foreign currency and the Company has already anticipated the currency risk by implementing hedging policy for loans in foreign currency.

As of December 31, 2023, the Company has financial liabilities denominated in foreign currency for borrowings amounting to USD38,849,458 (in full amount) or equivalent to Rp598,903,238 which is hedged by derivative instruments such as cross currency swap contracts. As of December 31, 2022, the Company does not have any financial liabilities denominated in foreign currency for borrowings which is hedged by derivative instruments such as cross currency swap contracts.

With the pattern of business activity currently operated by the Company, the market risk of the Company is minimal. The Company does not have consumer financing business in foreign currency.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian asset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga (bruto):

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Bunga tetap/Fixed rate							Total	
	Bunga mengambang/ Floating rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak dikenakan bunga/Non-interest bearing	Pendapatan yang belum dapat diakui/ Unearned revenue	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses		
Aset keuangan									Financial assets
Kas di bank	183.196.277	-	-	-	-	-	-	183.196.277	Cash in banks
Piutang pembiayaan investasi - neto	27.972.680	856.353.179	769.383.915	47.268.919	-	(197.939.110)	(131.703.354)	1.371.336.229	Investment financing receivables - net
Piutang pembiayaan modal kerja - neto	-	80.079.731	7.358.013	-	-	(4.080.821)	(273.309)	83.083.614	Working capital receivables - net
Piutang pembiayaan multiguna - neto	-	2.374.822.425	5.100.138.853	630.796.948	-	(1.774.879.556)	(82.252.170)	6.248.626.500	Multipurpose financing receivables - net
Piutang sewa operasi - neto	-	44.875.097	-	-	-	-	(1.359.598)	43.515.499	Operating lease receivables - net
Aset derivatif	6.110.045	-	-	-	-	-	-	6.110.045	Derivative assets
Aset lain-lain	-	-	-	150.919	22.274.923	-	(5.705.306)	16.720.536	Other assets
Total aset keuangan	217.279.002	3.356.130.432	5.876.880.781	678.216.787	22.274.927	(1.976.899.487)	(221.293.737)	7.952.588.700	Total financial assets
Liabilitas keuangan									Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	-	4.201.234.493	1.610.737.441	-	-	-	-	5.811.971.934	Borrowings
Medium Terms Notes	-	499.598.942	-	-	-	-	-	499.598.942	Medium Terms Notes
Utang obligasi	-	196.412.228	1.000.007.436	-	-	-	-	1.196.419.664	Bonds
Beban yang masih harus dibayar - bunga	-	-	-	-	32.380.605	-	-	32.380.605	Accrued expenses - interest
Liabilitas derivatif	7.015.688	-	-	-	-	-	-	7.015.688	Derivative liabilities
Liabilitas sewa	-	31.111	4.744.024	555.894	2.294.554	-	-	7.625.583	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	107.961.760	-	-	107.961.760	Other liabilities
Total liabilitas keuangan	7.015.688	4.897.276.774	2.615.488.901	555.894	142.636.919	-	-	7.662.974.176	Total financial liabilities

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Bunga tetap/Fixed rate							Total	
	Bunga mengambang/ Floating rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak dikenakan bunga/Non-interest bearing	Pendapatan yang belum dapat diakui/ Unearned revenue	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses		
Aset keuangan									Financial assets
Kas di bank	167.268.603	-	-	-	-	-	-	167.268.603	Cash in banks
Piutang pembiayaan investasi - neto	130.629.655	889.772.563	734.711.319	101.826.393	-	(209.464.219)	(149.572.489)	1.497.903.222	Investment financing receivables - net
Piutang pembiayaan modal kerja - neto	-	60.340.639	11.562.092	-	-	(1.324.096)	(13.777.931)	56.800.704	Working capital receivables - net
Piutang pembiayaan multiguna - neto	86.019	1.793.810.159	3.073.804.310	1.485.790.950	-	(1.370.266.890)	(71.353.436)	4.911.871.112	Multipurpose financing receivables - net
Piutang sewa operasi - neto	-	21.210.364	-	-	-	-	-	21.210.364	Operating lease receivables - net
Aset lain-lain	-	-	-	216.498	17.044.972	-	(1.874.014)	15.387.456	Other assets
Total aset keuangan	297.984.277	2.765.133.725	3.820.077.721	1.587.833.841	17.044.972	(1.581.055.205)	(236.577.870)	6.670.441.461	Total financial assets
Liabilitas keuangan									Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	-	2.949.775.594	1.771.343.384	-	-	-	-	4.721.118.978	Borrowings
Medium Terms Notes	-	-	499.455.589	-	-	-	-	499.455.589	Medium Terms Notes
Utang obligasi	-	-	697.788.751	-	-	-	-	697.788.751	Bonds
Beban yang masih harus dibayar - bunga	-	-	-	-	24.670.205	-	-	24.670.205	Accrued expenses - interest
Liabilitas sewa	-	63.090	12.644.714	460.883	-	-	-	13.168.687	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	76.705.970	-	-	76.705.970	Other liabilities
Total liabilitas keuangan	-	2.949.838.684	2.981.232.438	460.883	101.376.175	-	-	6.032.908.180	Total financial liabilities

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

Analisis sensitivitas

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap pendapatan pembiayaan (tidak diaudit):

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	70.848.107	64.740.606
Penurunan suku bunga Dalam 100 basis poin	(70.848.107)	(64.740.606)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap beban bunga dan keuangan (tidak diaudit):

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	67.131.769	47.211.190
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(67.131.769)	(47.211.190)

b. Risiko kredit

Pengelolaan risiko kredit Perusahaan diarahkan untuk meningkatkan pertumbuhan kredit yang sehat dengan pengelolaan kredit sesuai prinsip kehati-hatian dan prinsip pembiayaan yang sehat agar terhindar dari penurunan kualitas atau menjadi *Non-Performing Financing* (NPF), serta mengelola penggunaan modal untuk memperoleh *return* yang optimal.

Perusahaan secara berkala melakukan identifikasi dan pengukuran risiko kredit berdasarkan asset indikator yang relevan terhadap Perusahaan serta selalu mengembangkan indikator pengukuran risiko kredit sehingga risiko kredit dapat terukur lebih tajam dan akurat. Perusahaan juga senantiasa memantau penerapan kebijakan kredit yang berlaku dan melakukan perubahan-perubahan yang diperlukan, sesuai dengan kondisi dan kompleksitas Perusahaan.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

a. Market risk (continued)

Sensitivity analysis

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the financing income (unaudited):

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Increase in interest rate in 100 basis point	70.848.107	64.740.606
Decrease in interest rate in 100 basis point	(70.848.107)	(64.740.606)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the interest expense and financing charges (unaudited):

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Increase in interest rate in 100 basis point	67.131.769	47.211.190
Decrease in interest rate in 100 basis point	(67.131.769)	(47.211.190)

b. Credit risk

The Company's credit risk management is directed to improve healthy credit growth with a prudent credit management and sound financing principles to avoid from the decline in the quality or being *Non-Performing Financing* (NPF), as well as capital management to earn optimal return.

The Company periodically performs the identification and risk measurement of credit risk based on the indicators relevant to the Company and continuously develops indicators of measuring credit risk to ensure that credit risk can be measured in a sharper and accurate manner. The Company monitors the implementation of credit policies and performs adjustments as needed, in accordance with Company's complexity.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Perusahaan telah memiliki kebijakan dan prosedur di setiap proses bisnis pembiayaan, yakni sejak proses awal penerimaan aplikasi pembiayaan hingga penanganan *account receivable (AR) management*. Prinsip utama dalam mengelola risiko pembiayaan diatur dalam Pedoman Pembiayaan, yang mengacu pada prinsip kehati-hatian yaitu:

- Prinsip Pemisahan Fungsi dalam Proses Pembiayaan, yaitu *Relationship Management (RM)* dan *Credit Risk Management (CRM)*;
- Penerapan *Four Eyes Principle*, yaitu pelaksanaan kewenangan dan putusan pembiayaan harus dilakukan oleh 2 (dua) fungsi yang berbeda;
- Penerapan Analisa 5C meliputi *Character, Capacity, Capital, Collateral* dan *Condition*, serta *Risk Scoring System* untuk calon debitur *fix income* dan *non fix income*;
- Penerapan Prinsip Pembiayaan yang Sehat dengan menerapkan *Financing Portfolio Guidelines*;
- Prinsip Pemisahan Fungsi dalam Pengelolaan Pembiayaan Bermasalah.

Untuk setiap kategori aset keuangan, Perusahaan harus mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit dan konsentrasi risiko kredit.

• Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan Perusahaan selain piutang pembiayaan modal kerja, piutang pembiayaan investasi dan piutang pembiayaan multiguna menggambarkan eksposur maksimum atas risiko tersebut. Dalam hal piutang pembiayaan multiguna dan piutang pembiayaan investasi, Perusahaan menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Perusahaan menetapkan jenis dan nilai agunan yang diterima berupa aset bergerak dan tidak bergerak antara lain sertifikat tanah/ bangunan, faktur mesin, faktur alat berat, dan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan yang dibiayai Perusahaan. Apabila terjadi *default* (gagal bayar), Perusahaan akan menggunakan

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

b. Credit risk (continued)

The Company has a policy and procedure in every financing business process to deal with this risk, starting from the initial process of receiving applications financing initiatives to handling *account receivable (AR) management*. The main principles in managing financing risk are regulated in the Financing Policy, which refer to the prudential principle, namely:

- The principle of Separation of Functions in the Financing Process, namely Relationship Management (RM) and Credit Risk Management (CRM);
- Application of the Four Eyes Principle, namely the implementation of initiative authority and financing decisions must be carried out by 2 (two) different functions;
- Implementation of 5's Analysis includes Character, Capacity, Capital, Collateral and Condition, as well as Risk Scoring System for prospective fixed income and non-fixed income debtors;
- Implementation of Principles of Sound Financing by implementing the Financing Portfolio Guidelines;
- Principle of Separation of Functions in Non-Performing Financing Management.

For each financial asset category, the Company should disclose maximum exposure to credit risk and concentration of credit risk analysis.

• Maximum exposure to credit risk

The carrying amount of the Company's financial assets other than working capital financing receivables, investment financing receivables and multipurpose financing receivables represent the maximum exposure of credit. In case of multipurpose financing receivables and investment financing receivables, the Company uses the collateral to minimize the credit risk. The Company determined the type and value of collaterals received in the form of movable and immovable assets including land/ buildings certificates, invoice of machineries, invoice of heavy equipments, and Certificate of Ownership of the vehicles financed by the Company. In times of default, the Company will use the collateral

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

• **Analisis konsentrasi risiko kredit**

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Perusahaan bergerak di bidang usaha pembiayaan yang pelanggannya tersebar di berbagai wilayah dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu.

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko keuangan konsumen yang dimiliki Perusahaan:

a. Sektor Industri

31 Desember 2023/December 31, 2023							
	Industri/ Manufacturing	Pertambangan/ Mining	Konstruksi/ Construction	Transportasi/ Transportation	Lainnya/ Others	Total	
Kas di bank	-	-	-	-	183.196.277	183.196.277	Cash in bank
Piutang pembiayaan investasi - neto	75.269.201	100.146.527	257.381.383	316.944.268	621.594.850	1.371.336.229	Investment financing receivables - net
Piutang pembiayaan modal kerja - neto	3.507.640	259.663	5.348.787	-	73.967.524	83.083.614	Working Capital receivables - net
Piutang pembiayaan multiguna - neto	931.780.091	154.420.409	141.230.582	624.678.592	4.396.516.826	6.248.626.500	Multipurpose financing receivables - net
Piutang sewa operasi - neto	-	-	2.489.697	1.642.067	39.383.735	43.515.499	Operating lease receivables - net
Aset derivatif	-	-	-	-	6.110.045	6.110.045	Derivative assets
Aset lain-lain	-	-	-	-	16.720.536	16.720.536	Other assets
Total aset keuangan	1.010.556.932	254.826.599	406.450.449	943.264.927	5.337.489.793	7.952.588.700	Total financial assets
31 Desember 2022/December 31, 2022							
	Industri/ Manufacturing	Pertambangan/ Mining	Konstruksi/ Construction	Transportasi/ Transportation	Lainnya/ Others	Total	
Kas di bank	-	-	-	-	167.268.603	167.268.603	Cash in bank
Piutang pembiayaan investasi - neto	139.653.605	197.342.704	260.980.447	262.220.635	637.705.831	1.497.903.222	Investment financing receivables - net
Piutang pembiayaan modal kerja - neto	3.870.810	13.842.453	2.737.938	-	36.349.503	56.800.704	Working capital receivables - net
Piutang pembiayaan multiguna - neto	699.560.211	138.332.141	78.963.530	461.785.449	3.533.229.781	4.911.871.112	Multipurpose financing receivables - net
Piutang sewa operasi - neto	150.907	-	1.867.410	74.220	19.117.827	21.210.364	Operating lease receivables - net
Aset lain-lain	-	-	-	-	15.387.456	15.387.456	Other assets
Total aset keuangan	843.235.533	349.517.298	344.549.325	724.080.304	4.409.509.001	6.670.441.461	Total financial assets

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

b. Credit risk (continued)

as the last resort in recovering the obligation of the *counterparty*.

• **Concentration of credit risk analysis**

Concentrations of credit risk arise when several customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The Company is currently engaged in financing business in which customers are distributed to various locations and they are not concentrated in the specific geographic region.

The following tables set out the total credit risk and risk concentration of financial assets of the Company:

a. Industry sector

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

• **Analisis konsentrasi risiko kredit (lanjutan)**

- b. Berdasarkan kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

b. Credit risk (continued)

• **Concentration of credit risk analysis (continued)**

- b. Based on credit quality of financial assets

As of December 31, 2023 and 2022, credit risk exposure of financial assets is divided into:

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but-not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Kas di bank	183.196.277	-	-	183.196.277	Cash in bank
Piutang pembiayaan investasi	1.325.262.291	110.873.153	66.904.139	1.503.039.583	Investment financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan investasi	(58.374.534)	(12.314.588)	(61.014.232)	(131.703.354)	Allowance for impairment losses on investment financing receivables
	1.266.887.757	98.558.565	5.889.907	1.371.336.229	
Pembiayaan modal kerja	83.356.923	-	-	83.356.923	Working capital receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai atas pembiayaan modal kerja	(273.310)	-	-	(273.309)	Allowance for impairment losses on working capital receivables
	83.083.613	-	-	83.083.614	
Piutang pembiayaan multiguna	5.908.971.998	362.860.159	59.046.513	6.330.878.670	Multipurpose financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan multiguna	(11.650.195)	(12.894.382)	(57.707.593)	(82.252.170)	Allowance for impairment losses on multipurpose financing receivables
	5.897.321.803	349.965.777	1.338.920	6.248.626.500	
Piutang sewa operasi	-	38.996.829	5.878.268	44.875.097	Operating lease receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa operasi	-	(1.335.251)	(24.347)	(1.359.598)	Allowance for impairment losses on operating lease receivables
	-	37.661.578	5.853.921	43.515.499	
Aset derivatif	6.110.045	-	-	6.110.045	Derivative assets
Aset lain-lain	4.174.840	-	18.251.002	22.425.842	Other assets
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset lain-lain	-	-	(5.705.306)	(5.705.306)	Allowance for impairment losses on other assets
	4.174.840	-	12.545.696	16.720.536	
Total	7.440.774.335	486.185.920	25.628.444	7.952.588.700	Total

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

• **Analisis konsentrasi risiko kredit (lanjutan)**

b. Berdasarkan kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas: (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

b. Credit risk (continued)

• **Concentration of credit risk analysis (continued)**

b. Based on credit quality of financial assets (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, credit risk exposure of financial assets is divided into: (continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Kas di bank	167.268.603	-	-	167.268.603	Cash in bank
Piutang pembiayaan investasi	1.448.163.875	129.651.593	69.660.243	1.647.475.711	Investment financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan investasi	(71.391.710)	(11.418.724)	(66.762.055)	(149.572.489)	Allowance for impairment losses on finance lease receivables
	1.376.772.165	118.232.869	2.898.188	1.497.903.222	
Piutang modal kerja	26.170.431	38.661.520	5.746.684	70.578.635	Working capital receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang modal kerja	(454.463)	(7.576.784)	(5.746.684)	(13.777.931)	Allowance for impairment losses on working capital receivables
	25.715.968	31.084.736	-	56.800.704	
Piutang pembiayaan multiguna	4.790.828.452	165.186.078	27.210.018	4.983.224.548	Multipurpose financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan multiguna	(34.414.774)	(12.132.093)	(24.806.569)	(71.353.436)	Allowance for impairment losses on consumer multipurpose receivables
	4.756.413.678	153.053.985	2.403.449	4.911.871.112	
Piutang sewa operasi	21.210.34	-	-	21.210.34	Operating lease receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa operasi	-	-	-	-	Allowance for impairment losses on operating lease receivables
	21.210.364	-	-	21.210.364	
Aset lain-lain	3.847.800	-	13.413.670	17.261.470	Other assets
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset lain-lain	-	-	(1.874.014)	(1.874.014)	Allowance for impairment losses on other assets
	3.847.800	-	11.539.656	15.387.456	
Total	6.351.228.578	302.371.590	16.841.293	6.670.441.461	Total

Piutang pembiayaan yang pembayaran angsurannya menunggak lebih dari 90 hari diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

Financing receivables which installments are overdue for more than 90 days are classified as impaired financial assets.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

• **Analisis konsentrasi risiko kredit (lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* terhadap piutang pembiayaan investasi, piutang sewa operasi, piutang pembiayaan modal kerja dan piutang pembiayaan multiguna yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:

31 Desember 2023/December 31, 2023				
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	Total
Piutang pembiayaan investasi	67.837.989	14.103.755	28.931.409	110.873.153
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan investasi	(4.013.226)	(2.131.291)	(6.170.071)	(12.314.588)
Piutang modal kerja	-	-	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan modal kerja	-	-	-	-
Piutang pembiayaan multiguna	292.830.034	44.874.153	25.155.972	362.860.159
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan multiguna	(6.981.200)	(2.520.681)	(3.392.501)	(12.894.382)
Piutang sewa operasi	216.363	14.377.626	24.402.840	38.996.829
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa operasi	-	-	(1.335.251)	(1.335.251)
	349.889.960	68.703.562	67.592.398	486.185.920

31 Desember 2022/December 31, 2022					
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	Total	
Piutang pembiayaan investasi	113.315.066	12.977.010	3.359.517	129.651.593	<i>Investment Financing receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan investasi	(9.063.597)	(1.779.220)	(575.908)	(11.418.725)	<i>Allowance for impairment losses on investment finance receivables</i>
Piutang pembiayaan modal kerja	38.661.520	-	-	38.661.520	<i>Working capital receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai atas pembiayaan modal kerja	(7.576.784)	-	-	(7.576.784)	<i>Allowance for impairment losses on working capital receivables</i>
Piutang pembiayaan multiguna	142.154.307	15.467.010	7.564.761	165.186.078	<i>Multipurpose financing receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan multiguna	(8.223.985)	(2.581.453)	(1.326.655)	(12.132.093)	<i>Allowance for impairment losses on multipurpose financing receivables</i>
Piutang sewa operasi	-	-	-	-	<i>Operating lease receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa operasi	-	-	-	-	<i>Allowance for impairment losses on operating lease receivables</i>
	269.266.527	24.083.347	9.021.715	302.371.589	

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

b. Credit risk (continued)

• **Concentration of credit risk analysis (continued)**

The following tables summarizes the *aging analysis* of investment financing receivables, operating lease receivables, working capital financing receivables and multipurpose financing receivables which are past due but not impaired:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Risk management framework (continued)

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial assets and financial liabilities at December 31, 2023 and 2022 based on contractual undiscounted payment:

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo/ No contractual maturity	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total	
Aset keuangan							Financial assets
Kas di bank	183.196.277	-	-	-	-	183.196.277	Cash in banks
Piutang pembiayaan investasi	-	307.900.265	627.671.790	731.522.618	33.884.020	1.700.978.693	Investment financing receivables
Piutang pembiayaan modal kerja	-	43.679.900	36.875.478	6.882.366	-	87.437.744	Working capital receivables
Piutang pembiayaan multiguna	-	450.213.732	2.125.976.308	5.438.680.453	90.887.733	8.105.758.226	Multipurpose financing receivables
Piutang sewa operasi	-	44.875.097	-	-	-	44.875.097	Operating lease receivables
Aset derivatif	-	-	-	6.110.045	-	6.110.045	Derivative assets
Aset lain-lain	789.824	21.108.317	2.280	150.919	-	22.051.340	Other assets
Total aset keuangan	183.986.101	867.777.311	2.790.525.856	6.183.346.401	124.771.753	10.150.407.422	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	-	2.425.848.872	2.029.066.527	1.679.323.865	-	6.134.239.264	Borrowings
Medium Terms Notes	-	9.230.769	516.000.000	-	-	525.230.769	Medium Terms Notes
Obligasi	-	33.571.072	253.793.750	1.073.423.500	-	1.360.788.322	Bond
Liabilitas derivatif	-	7.015.688	-	-	-	7.015.688	Derivative liabilities
Liabilitas sewa	-	31.111	4.530.656	1.033.333	-	5.595.100	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	52.974.411	26.033.184	28.954.165	-	-	107.961.760	Other liabilities
Total liabilitas keuangan	52.974.411	2.501.730.696	2.832.345.098	2.753.780.698	-	8.140.830.903	Total financial liabilities

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo/ No contractual maturity	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total	
Aset keuangan							Financial assets
Kas di bank	167.268.603	-	-	-	-	167.268.603	Cash in banks
Piutang pembiayaan investasi	-	111.591.672	282.869.138	1.408.276.610	54.202.510	1.856.939.930	Investment financing receivables
Piutang pembiayaan modal kerja	-	31.475.102	10.965.036	29.462.593	-	71.902.731	Working capital receivables
Piutang pembiayaan multiguna	-	7.951.024	146.393.639	5.392.064.043	807.082.732	6.353.491.438	Multipurpose financing receivables
Piutang sewa operasi	-	21.210.364	-	-	-	21.210.364	Operating lease receivables
Aset lain-lain	72.723	16.307.792	664.456	216.499	-	17.261.470	Other assets
Total aset keuangan	167.341.326	188.535.954	440.892.269	6.830.019.745	861.285.242	8.488.074.536	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	-	1.872.870.987	1.291.240.171	1.855.996.892	-	5.003.777.836	Borrowings
Medium Terms Notes	-	9.333.333	24.000.000	524.000.000	-	556.000.000	Medium Terms Notes
Utang Obligasi	-	19.169.158	36.487.500	785.137.500	-	833.787.500	Bond
Liabilitas sewa	-	63.450	-	13.837.418	-	13.900.868	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	23.869.142	24.051.825	28.784.940	-	-	76.705.907	Other liabilities
Total liabilitas keuangan	23.869.142	1.925.488.753	1.380.512.611	3.178.971.810	-	6.484.172.111	Total financial liabilities

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

d. Risiko operasional

Perusahaan juga sangat peduli terhadap risiko operasional, karena permasalahan yang timbul sehubungan dengan risiko ini dapat berdampak dan berpengaruh luas terhadap kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perusahaan. Penanganan risiko operasional dalam Perusahaan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menyusun kebijakan manajemen risiko operasional Perusahaan.
- Menetapkan *Risk Leader* untuk meningkatkan budaya sadar risiko.
- Mengidentifikasi risiko yang melekat dalam setiap aktivitas operasional menggunakan *Risk Control Self Assessment* (RCSA).
- Mengukur profil risiko Perusahaan agar mendapatkan gambaran dari efektivitas penerapan manajemen risiko serta tingkat kepatuhan terhadap prosedur dan kebijakan yang tersedia.
- Menyusun kebijakan manajemen risiko dalam penggunaan teknologi informasi.
- Mengelola, mengawasi dan mengendalikan risiko dalam bentuk tindakan proaktif sehingga kerugian operasional yang terjadi tidak melewati batasan yang telah ditentukan dan tidak mengganggu jalannya usaha Perusahaan.
- Menyusun Manajemen Kelangsungan Usaha sebagai tindakan preventif agar perusahaan memiliki ketahanan apabila terjadi bencana atau gangguan kritikal.

e. Manajemen Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya adalah menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

d. Operational risk

The Company is also very concerned about the operational risk, because the problems arising from this risk could bring significant impact and affect the Company's overall performance. In general, operational risk is the risk caused by shortcomings and failures of internal processes, human errors, system failures or problems that could bring impact to the Company's operations. The operational risks in the Company are handled through the following steps:

- *Developing the Company's operational risk management policies.*
- *Appoint a Risk Leader to enhance a risk awareness culture.*
- *To identify risks attached to every operational activity using Risk Control Self Assessment (RCSA).*
- *To measure the Company's risk profile, in order to understand the effectiveness of risk management's implementation as well as compliance level towards existing procedures and policies.*
- *Develop risk management policies in the use of information technology.*
- *To manage, monitor and control risk in the form of proactive actions in order to manage operational loss within specified limit and will not affect the Company's business.*
- *Develop Business Continuity Management as a preventive measure so that the company has resilience in the event of a disaster or critical disturbance.*

e. Capital management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

e. Manajemen Permodalan (lanjutan)

Konsisten dengan pelaku perusahaan lainnya, Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dari nilai bersih pinjaman (termasuk utang obligasi dan *medium-term notes*) dibagi dengan jumlah modal. Jumlah modal diambil dari ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.

Dalam mengelola permodalan, Perusahaan melakukan analisa secara bulanan untuk memastikan bahwa Perusahaan tetap mengikuti POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan yang diantaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

- Modal disetor Perusahaan minimum sebesar Rp100.000.000;
- Ekuitas Perusahaan minimum sebesar 50,00% dari modal disetor;
- Jumlah pinjaman yang dimiliki Perusahaan dibandingkan modal sendiri dan utang subordinasi dikurangi penyertaan (*gearing ratio*) ditetapkan setinggi-tingginya 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pinjaman	7.507.990.540	5.918.363.318	<i>Borrowings</i>
Jumlah modal	1.320.812.742	1.221.510.380	<i>Total Capital</i>
Gearing ratio	5,68	4,84	Gearing ratio

Perusahaan senantiasa menjaga jumlah maksimum *gearing ratio* lebih rendah dari ketentuan yang ditetapkan melalui analisa alternatif pembiayaan baik melalui pinjaman bank, maupun penerbitan *medium terms notes*. Perusahaan juga menghitung biaya dana dari alternatif pembiayaan yang dipilih untuk memastikan biaya dana tersebut dapat menghasilkan pendapatan maksimum bagi Perusahaan.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

e. Capital management (continued)

Consistent with other companies in the industry, the Company monitors capital on the basis of the *gearing ratio*. This ratio is calculated as net debt (including bonds payable and medium-term notes) divided by total capital. Total capital is calculated as equity shown in the statements of financial position.

In managing capital, the Company conducts monthly analysis to ensure that the Company complies with the POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 regarding Financing Companies which have some provisions as follows:

- The Company's paid-up capital of minimum Rp100,000,000;
- The Company's equity amounting to minimum 50.00% of paid-up capital;
- The amount of the Company's loan to equity and subordinated loan deducted by investment (*gearing ratio*) is maximum 10 times, both for offshore and on-shore domestic loans.

The Company always maintains the maximum amount of *gearing ratio* at lower level than the applicable regulation by performing an analysis to determine financing alternative whether through the bank loans, or medium terms notes issuance. The Company also calculates the cost of fund of each financing alternative selected by the Company to ensure it could generate a maximum income for the Company.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

39. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

39. FINANCIAL INSTRUMENT BY CATEGORY

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang tercatat dalam laporan keuangan:

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair values of the Company's financial instruments as of December 31, 2023 and 2022 that are carried in the financial statements:

31 Desember/December 31, 2023						
	Nilai wajar instrumen lindung nilai/ Fair value- hedging instruments	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets measured at amortized cost	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortized cost	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan						Financial assets
Kas di bank	-	183.196.277	-	183.196.277	183.196.277	Cash in bank
Piutang pembiayaan investasi - neto	-	1.371.336.229	-	1.371.336.229	1.165.587.602	Investment financing receivables - net
Piutang pembiayaan modal kerja - neto	-	83.083.614	-	83.083.614	79.424.469	Working capital receivables - net
Piutang pembiayaan multiguna - neto	-	6.248.626.500	-	6.248.626.500	4.198.362.050	Multipurpose financing receivables - net
Piutang sewa operasi - neto	-	43.515.499	-	43.515.499	43.515.499	Operating lease receivable - net
Aset derivatif	6.110.045	-	-	6.110.045	6.110.045	Derivative assets
Aset lain-lain - neto	-	16.720.536	-	16.720.536	16.694.739	Other assets - net
Total aset keuangan	6.110.045	7.946.478.655	-	7.952.588.700	5.692.890.681	Total financial assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Pinjaman yang diterima Medium Term Notes	-	-	5.811.971.934	5.811.971.934	5.796.613.648	Borrowings
Utang obligasi	-	-	499.598.942	499.598.942	495.952.986	Medium Term Notes
Beban yang masih harus dibayar - bunga	-	-	1.196.419.664	1.196.419.664	1.180.206.950	Bonds
Liabilitas derivatif	7.015.688	-	-	32.380.605	32.380.605	Accrued expenses - interest
Liabilitas sewa	-	-	-	7.015.688	7.015.688	Derivative liabilities
Liabilitas lain-lain	-	-	7.625.583	7.625.583	7.625.583	Lease liabilities
	-	-	107.961.760	107.961.760	107.961.760	Other liabilities
Total liabilitas keuangan	7.015.688	-	7.655.958.488	7.662.974.176	7.627.757.220	Total financial liabilities
31 Desember/December 31, 2022						
	Nilai wajar instrumen lindung nilai/ Fair value- hedging instruments	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets measured at amortized cost	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortized cost	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan						Financial assets
Kas di bank	-	167.268.603	-	167.268.603	167.268.603	Cash in bank
Piutang pembiayaan investasi - neto	-	1.497.903.222	-	1.497.903.222	1.475.475.760	Investment financing receivables - net
Piutang pembiayaan modal kerja - neto	-	56.800.704	-	56.800.704	38.608.191	Working capital receivables - net
Piutang pembiayaan multiguna - neto	-	4.911.871.112	-	4.911.871.112	4.843.508.287	Multipurpose financing receivables - net
Piutang sewa operasi - neto	-	21.210.364	-	21.210.364	21.210.364	Operating lease receivable - net
Aset lain-lain - neto	-	15.387.456	-	15.387.456	29.071.331	Other assets - net
Total aset keuangan	-	6.670.441.461	-	6.670.441.461	6.575.142.536	Total financial assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Pinjaman yang diterima Medium Term Notes	-	-	4.721.118.978	4.721.118.978	4.645.525.663	Borrowings
Utang obligasi	-	-	499.455.589	499.455.589	465.636.631	Medium Term Notes
Beban yang masih harus dibayar - bunga	-	-	697.788.751	697.788.751	675.871.416	Bonds
Liabilitas derivatif	-	-	-	24.670.205	24.670.205	Accrued expenses - interest
Liabilitas sewa	-	-	-	-	-	Derivative liabilities
Liabilitas lain-lain	-	-	13.168.687	13.168.687	13.168.687	Lease liabilities
	-	-	76.705.970	76.705.970	76.705.970	Other liabilities
Total liabilitas keuangan	-	-	6.032.908.180	6.032.908.180	5.901.578.572	Total financial liabilities

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

39. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan kas di bank, aset lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrument keuangan tersebut.

Nilai wajar piutang pembiayaan investasi, piutang pembiayaan modal kerja, piutang pembiayaan multiguna, pinjaman yang diterima dan liabilitas derivatif dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga pasar pada akhir periode pelaporan.

Teknik penilaian mencakup model nilai kini bersih dan diskonto arus kas, dibandingkan dengan instrumen sejenis yang harga pasarnya tersedia serta dapat diobservasi dan model penilaian lainnya. Asumsi dan *input* yang digunakan dalam teknik penilaian meliputi *risk-free* dan patokan (*benchmark*) suku bunga serta *credit spreads* yang digunakan untuk mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi dan nilai tukar mata asing.

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

1. Level 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung; dan
3. Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

39. FINANCIAL INSTRUMENT BY CATEGORY (continued)

The following methods and assumptions used by the Company to estimate fair value are:

The fair values of cash on hand and cash in bank, other assets, accrued expenses and other liabilities approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these financial instruments.

The fair values of investment financing receivables, working capital financing receivables, multipurpose financing receivables, borrowings and derivative liabilities are determined based on discounted cash flow using market interest rates as at end of the reporting period.

Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, comparison with similar instruments for which market observable prices exist and other valuation models. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates, bond prices and foreign currency exchange rates.

Fair value hierarchy of financial instruments

The Company adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique:

1. Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
3. Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

39. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Perusahaan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

31 Desember/December 31, 2023					
Nilai wajar/Fair value					
	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Total
Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan					
Piutang pembiayaan investasi - neto	1.371.336.229	-	1.137.827.101	27.760.501	1.165.587.602
Piutang modal kerja - neto	83.083.614	-	79.424.469	-	79.424.469
Piutang pembiayaan multiguna - neto	6.248.626.500	-	4.197.991.047	371.003	4.198.362.050
Aset lain-lain - neto	16.720.536	-	5.864.213	10.830.526	16.694.739
Total aset keuangan	7.719.766.879	-	5.421.106.830	38.962.030	5.460.068.860
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan					
Pinjaman yang diterima Medium Term Notes	5.811.971.934	-	5.796.613.648	-	5.796.613.648
Utang obligasi	499.598.942	-	495.952.986	-	495.952.986
	1.196.419.664	-	1.180.206.950	-	1.180.206.950
Total liabilitas keuangan	7.507.990.540	-	7.472.773.584	-	7.472.773.584

Financial assets in which the fair value is disclosed
Investment financing receivables - net
Working capital receivables - net
Multipurpose financing receivables - net
Other assets - net
Total financial assets

Financial liabilities in which the fair value is disclosed
Borrowings
Medium Term Notes
Bonds
Total financial liabilities

31 Desember/December 31, 2022					
Nilai wajar/Fair value					
	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Total
Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan					
Piutang pembiayaan investasi - neto	1.497.903.222	-	1.440.047.147	35.428.613	1.475.475.760
Piutang modal kerja - neto	56.800.704	-	38.608.191	-	38.608.191
Piutang pembiayaan multiguna - neto	4.911.871.112	-	4.836.054.706	7.485.581	4.843.508.287
Aset lain-lain - neto	15.387.456	-	29.071.331	-	29.071.331
Total aset keuangan	6.481.962.494	-	6.343.781.375	42.914.194	6.386.695.569
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan					
Pinjaman yang diterima Medium Term Notes	4.721.118.978	-	4.645.525.663	-	4.645.525.663
Utang obligasi	499.455.589	-	465.636.631	-	465.636.631
	697.788.751	-	675.871.416	-	675.871.416
Total liabilitas keuangan	5.918.363.318	-	5.787.033.710	-	5.787.033.710

Financial assets in which the fair value is disclosed
Investment financing receivables - net
Working capital receivables - net
Multipurpose financing receivables - net
Other assets - net
Total financial assets

Financial liabilities in which the fair value is disclosed
Borrowings
Medium Term Notes
Bonds
Total financial liabilities

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

40. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

PT MNC Finance

Pada tanggal 5 April 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dengan PT MNC Finance. Kedua belah pihak setuju untuk melakukan kerjasama fasilitas pembiayaan dalam bentuk pemberian pembiayaan multiguna pemilikan kendaraan bermotor, pembiayaan multiguna pemilikan properti, dan pembiayaan modal kerja kepada debitur.

Perusahaan memberikan Fasilitas Pembiayaan *Uncommitted Line* kepada PT MNC Finance sebesar Rp100.000.000. Dengan porsi pembiayaan 95% Perusahaan dan 5% PT MNC Finance, dimana Perusahaan menanggung risiko kredit sesuai dengan porsi pembiayaan.

Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 8 November 2023, dan akan berakhir pada 8 November 2024.

PT MNC Guna Usaha Indonesia

Pada tanggal 25 Februari 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dengan PT MNC Guna Usaha Indonesia. Kedua belah pihak setuju untuk melakukan kerjasama fasilitas pembiayaan dalam bentuk pemberian pembiayaan modal kerja kepada debitur.

Perusahaan memberikan Fasilitas Pembiayaan *Uncommitted Line* kepada MNC Group sebesar Rp75.000.000 dan Non-MNC Group Rp15.000.000. Dengan porsi pembiayaan 95% Perusahaan dan 5% PT MNC Guna Usaha Indonesia, dimana Perusahaan menanggung risiko kredit sesuai dengan porsi pembiayaan.

Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 13 September 2023, dan akan berakhir pada 13 September 2024.

PT Tirta Rindang Unggul Ekatama Finance

Pada tanggal 6 Desember 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Tirta Rindang Unggul Ekatama Finance. Kedua belah pihak setuju untuk melakukan kerjasama fasilitas pembiayaan dalam bentuk *Uncommitted Line Non Revolving* kepada debitur.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS

PT MNC Finance

On April 5, 2022, the Company conducted a joint financing cooperation agreement with PT MNC Finance. Both parties agreed to cooperate with the facility financing in the form of providing multipurpose financing ownership of motorized vehicles (consumer), financing multipurpose property ownership, and working capital financing to debtor.

The Company provided Uncommitted Line Financing Facility to PT MNC Finance which amounts to Rp100,000,000. With the financing portion of 95% of the Company and 5% of PT MNC Finance, the Company bears credit risk in accordance with the portion of the financing.

This agreement has been extended on November 8, 2023 and will be expired on November 8, 2024.

PT MNC Guna Usaha Indonesia

On February 25, 2022, the Company conducted a joint financing cooperation agreement with PT MNC Finance. Both parties agreed to cooperate with the facility financing in the form of providing working capital to debtor.

The Company provided Uncommitted Line Financing Facility to MNC Group which amounts to Rp75,000,000 and Non-MNC Group Rp15,000,000. With the financing portion of 95% of the Company and 5% of PT MNC Guna Usaha Indonesia, the Company bears credit risk in accordance with the portion of the financing.

This agreement has been extended on September 13, 2023 and will be expired on September 13, 2024.

PT Tirta Rindang Unggul Ekatama Finance

On December 6, 2023, the Company conducted a joint financing cooperation agreement with PT Tirta Rindang Unggul Ekatama Finance. Both parties agreed to cooperate with the facility financing in the form of providing Uncommitted Line Non Revolving to debtor.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

40. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

PT Tirta Rindang Unggul Ekatama Finance (lanjutan)

Perusahaan memberikan Fasilitas Pembiayaan kepada PT Tirta Rindang Unggul Ekatama Finance sebesar Rp100.000.000 Dengan porsi pembiayaan 95% Perusahaan dan 5% PT Tirta Rindang Unggul Ekatama Finance, dimana Perusahaan menanggung risiko kredit sesuai dengan porsi pembiayaan. Jangka waktu fasilitas pembiayaan ditetapkan satu tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 25 Januari 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Joint Financing* sebesar Rp300.000.000. Fasilitas ini bersifat berulang (*revolving*) dan *without recourse*. Tingkat suku bunga selama tahun 2023 sebesar 6,60% - 7,10%. Jangka waktu penarikan fasilitas ditetapkan satu tahun sejak tanggal penandatanganan kredit.

Porsi pembiayaan untuk fasilitas ini adalah sebesar maks 90% : min 10% (Bank: Perusahaan).

Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio pinjaman terhadap modal maksimum 7 kali dan NPF maksimal 5%.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 10 November 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas tidak berulang (*non-revolving*) dan *uncommitted Joint Financing* sebesar Rp1.000.000.000. Tingkat suku bunga selama tahun 2023 sebesar 6,75% - 7,25%. Jangka waktu penarikan fasilitas ditetapkan 2 tahun sejak tanggal penandatanganan kredit.

Porsi pembiayaan untuk fasilitas ini adalah sebesar 95% : 5% (Bank: Perusahaan).

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Tirta Rindang Unggul Ekatama Finance (continued)

The Company provided Financing Facility to PT Tirta Rindang Unggul Ekatama Finance which amounts to Rp100,000,000. With the financing portion of 95% of the Company and 5% of PT Tirta Rindang Unggul Ekatama Finance, the Company bears credit risk in accordance with the portion of the financing. The term of facility financing is one year from the signing date of Agreement.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On January 25, 2023, the Company obtained Joint Financing Facility amounting to Rp300,000,000. This facility bears interest rate during 2023 at 6.60% - 7.10%. The term of credit withdrawal is one year from the signing date of Credit Agreement.

The financing portion for this facility is a max of 90% : min of 10% (Bank: the Company).

The Company is required to maintain at the maximum debt to equity ratio of 7 times and NPF maximum 5%.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On November 10, 2023, the Company obtained non-revolving and uncommitted Joint Financing Facility amounting to Rp1,000,000,000. This facility bears interest rate during 2023 at 6.75% - 7.25%. The term of credit withdrawal is 2 years from the signing date of Credit Agreement.

The financing portion for this facility is 95% : 5% (Bank: the Company).

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

41. TAMBAHAN INFORMASI LAINNYA

Arus Kas

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktifitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2023				
	1 Januari/ January 2023	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan nonkas Non-cash activities	31 Desember/ December 2023
Pinjaman yang diterima	4.721.118.978	1.094.832.888	(3.979.932)	5.811.971.934
Utang obligasi Medium Term Notes	697.788.751 499.455.589	500.000.000 -	(1.369.087) 143.353	1.196.419.664 499.598.942
Liabilitas sewa	13.168.687	(11.684.569)	6.141.465	7.625.583
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	5.931.532.005	1.583.148.319	935.799	7.515.616.123

Borrowings
Bonds
Medium Term Notes
Lease liabilities

**Total liabilities from financing
activities**

31 Desember/December 31, 2022				
	1 Januari/ January 2022	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan nonkas Non-cash activities	31 Desember/ December 2022
Pinjaman yang diterima	3.186.530.385	1.524.339.005	10.249.588	4.721.118.978
Utang obligasi Medium Term Notes	798.946.669 -	(300.000.000) 700.000.000	508.920 (2.211.249)	499.455.589 697.788.751
Liabilitas sewa	3.128.144	(17.348.299)	27.388.842	13.168.687
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	3.988.605.198	1.906.990.706	35.936.101	5.931.532.005

Borrowings
Medium Term Notes
Bonds
Lease liabilities

**Total liabilities from financing
activities**

Rasio

Berdasarkan POJK No.35/POJK.05/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio-rasio diatur dengan rincian sebagai berikut:

Ratio

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 31, 2018 regarding the Organisation of Financing Company Business, the Company is required to comply with several financial ratios. The Ratios are set with the following detail:

	Ketentuan/ Nilai/Value	Requirement	
Financing to asset ratio	40%	Minimal/Minimum	Financing to asset ratio
Rasio saldo piutang pembiayaan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	10%	Minimal/Minimum	Net financing receivables for investment and working capital financing to total financing receivables ratio
Rasio piutang pembiayaan bermasalah (neto)	5%	Maksimal/Maximum	Non-performing financing (net)
Rasio permodalan	10%	Minimal/Minimum	Capital ratio
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	50%	Minimal/Minimum	Equity to paid up capital ratio
Gearing ratio	10	Maksimal/Maximum	Gearing ratio

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

41. TAMBAHAN INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

Rasio (lanjutan)

Rasio-rasio selain yang disebutkan sebelumnya tidak diatur batas minimal atau maksimal. Rasio-rasio ini dibuat oleh Perusahaan berdasarkan formula sebagaimana ditentukan dalam peraturan OJK tersebut untuk tujuan kepatuhan terhadap peraturan, dimana rasio tersebut dapat berbeda jika rasio tersebut dihitung berdasarkan standar akuntansi keuangan Indonesia (tidak diaudit).

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<i>Financing to asset ratio</i>	85,49%	88,55%	<i>Financing to asset ratio</i>
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pendanaan	103,20%	109,39%	<i>Net financing receivables to funding ratio</i>
Rasio saldo piutang pembiayaan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	18,77%	23,96%	<i>Net financing receivables for investment and working capital financing to total financing receivables ratio</i>
Rasio piutang pembiayaan bermasalah (bruto)	1,69%	1,86%	<i>Non performing financing (gross)</i>
Rasio piutang pembiayaan bermasalah (neto)	0,11%	0,18%	<i>Non-performing financing (net)</i>
Rasio Permodalan	19,35%	23,87%	<i>Capital ratio</i>
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	293,51%	271,47%	<i>Equity to paid up capital ratio</i>
<i>Gearing ratio</i>	5,68	4,84	<i>Gearing ratio</i>

42. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal Perusahaan yang disiapkan untuk mengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan penilaian atas performanya.

Perusahaan melakukan kegiatan pembiayaan di beberapa wilayah di Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi disingkat Jabotabek, Jawa Barat, Jawa Timur, Bali, Kalimantan dan Sulawesi, Jawa Tengah dan Sumatera), baik untuk piutang pembiayaan investasi, modal kerja maupun multiguna. Untuk itu, informasi segmen operasi disajikan sebagai bentuk primer pelaporan segmen.

Informasi mengenai hasil dari masing-masing bisnis segmen disajikan di bawah ini. Kinerja diukur berdasarkan laba segmen sebelum pajak penghasilan, sebagaimana dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang ditelaah oleh manajemen Perusahaan. Keuntungan segmen digunakan untuk mengukur kinerja dimana manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi hasil segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

41. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

Ratio (continued)

Ratios other than stated previously are not regulated for the minimum or maximum limit. These ratios have been prepared by the Company based on the formula as prescribed in the said OJK regulation for regulatory compliance purposes, where such ratios may differ had the ratios been computed based on Indonesian financial accounting standards (unaudited).

42. OPERATING SEGMENT

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker which is responsible for allocating resources to certain segments and performance assessments.

The Company has financing activities in several geographical areas in Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang and Bekasi abbreviated Jabotabek, West Java, East Java, Bali, Kalimantan and Sulawesi, Central Java and Sumatera), for investment, working capital and multipurpose financing receivable. Therefore, geographical operating segment is presented as the primary basis of segment reporting.

Information regarding the results of each reportable segment is included below. Performance is measured based on segment profit before income tax, as included in the internal management reports that are reviewed by the Company's management. Segment profit is used to measure performance of that business segment as management believes that such information is the most relevant in evaluating the results of those segments relative to other entities that operate within these industries.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

42. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

42. OPERATING SEGMENT (continued)

Segmen operasi menurut daerah geografis pemasaran adalah sebagai berikut:

The operating segment based on marketing geographical are as follows:

	31 Desember 2023/December 31, 2023						
	Jabotabek	Jawa Timur, Bali, Kalimantan, dan Sulawesi/ East Java, Bali, Kalimantan, and Sulawesi	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Barat/ West Java	Sumatera	Total	
Pendapatan segmen	629.425.675	262.485.424	90.114.771	98.608.883	155.410.371	1.236.045.124	Segment revenues
Pendapatan tidak dapat dialokasi						996.412	Unallocated revenues
Total pendapatan	629.425.675	262.485.424	90.114.771	98.608.883	155.410.371	1.237.041.536	Total revenues
Beban segmen:							Segment expenses:
Beban pendanaan dan keuangan	189.193.930	106.211.460	37.545.497	45.202.718	70.690.930	448.844.535	Financing costs and financing charges
Beban usaha	128.945.027	75.001.105	24.353.580	38.924.951	39.875.367	307.100.030	Operating expenses
Beban penyusutan	200.319.078	7.196.897	2.015.266	3.368.015	3.918.584	216.817.840	Depreciation expenses
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	36.990.503	43.685.634	11.388.511	19.820.500	14.899.976	126.785.124	Provision for impairment losses
Beban hunian	1.725.021	1.572.623	422.515	462.065	695.202	4.877.426	Occupancy expenses
Total beban	557.173.559	233.667.719	75.725.369	107.778.249	130.080.059	1.104.424.955	Total expenses
Hasil segmen	72.252.116	28.817.705	14.389.402	(9.169.366)	25.330.312	132.616.581	Segment results
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan						132.616.581	Income before final tax expense and income tax expense
Beban pajak final						996.412	Final tax expense
Laba sebelum beban pajak penghasilan						131.620.169	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan						29.727.631	income tax expense
Laba tahun berjalan						101.892.538	Income for the year

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

42. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Segmen operasi menurut daerah geografis pemasaran adalah sebagai berikut (lanjutan):

42. OPERATING SEGMENT (continued)

The operating segment based on marketing geographical are as follows (continued):

	31 Desember 2023/December 31, 2023					Total	
	Jabotabek	Jawa Timur, Bali, Kalimantan, dan Sulawesi/ East Java, Bali, Kalimantan, and Sulawesi	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Barat/ West Java	Sumatera		
Aset segmen	3.010.363.569	2.101.830.498	742.940.285	662.937.823	1.399.203.002	7.917.275.177	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi						1.146.731.497	Unallocated assets
Total aset						9.064.006.676	Total assets
Liabilitas segmen	212.478.796	11.754.998	6.831.620	503.400	3.634.578	235.203.392	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi						7.507.990.540	Unallocated liabilities
Total Liabilitas						7.743.193.932	Total liabilities
Perolehan aset tetap segmen	1.838.149	1.441.524	56.888	459.254	1.245.755	5.041.570	Segment acquisitions of property and equipment
Perolehan aset tetap kantor pusat						12.654.775	Acquisitions of property and equipment in head office
Total perolehan aset tetap						17.696.345	Total acquisitions of property and equipment

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

42. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Segmen operasi menurut daerah geografis pemasaran adalah sebagai berikut (lanjutan):

42. OPERATING SEGMENT (continued)

The operating segment based on marketing geographical are as follows (continued):

	31 Desember 2022/December 31, 2022						
	Jabotabek	Jawa Timur, Bali, Kalimantan, dan Sulawesi/ East Java, Bali, Kalimantan, and Sulawesi	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Barat/ West Java	Sumatera	Total	
Pendapatan segmen	447.336.848	201.776.862	66.053.743	68.768.579	105.574.520	889.510.552	Segment revenues
Pendapatan tidak dapat dialokasi						1.078.509	Unallocated revenues
Total pendapatan	447.336.848	201.776.862	66.053.743	68.768.579	105.574.520	890.589.061	Total revenues
Beban segmen:							Segment expenses:
Beban pendanaan dan keuangan	119.850.476	85.444.772	29.508.379	31.367.060	46.806.043	312.976.730	Financing costs and financing charges
Beban usaha	98.148.141	66.638.241	21.808.233	26.002.726	30.688.072	243.285.413	Operating expenses
Beban penyusutan	122.119.327	8.579.301	2.372.927	3.047.023	3.862.842	139.981.420	Depreciation expenses
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	5.690.250	29.644.984	11.131.877	10.533.239	19.245.168	76.245.518	Provision for impairment losses
Beban hunian	1.194.145	1.342.378	426.061	535.580	445.669	3.943.833	Occupancy expenses
Total beban	347.002.339	191.649.676	65.247.477	71.485.628	101.047.794	776.432.914	Total expenses
Hasil segmen	100.334.509	10.127.186	806.266	(2.717.049)	4.526.726	114.156.147	Segment results
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan						114.156.147	Income before final tax expense and income tax expense
Beban pajak final						1.078.509	Final tax expense
Laba sebelum beban pajak penghasilan						113.077.638	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan						29.238.865	income tax expense
Laba tahun berjalan						83.838.773	Income for the year

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

42. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Segmen operasi menurut daerah geografis pemasaran adalah sebagai berikut (lanjutan):

42. OPERATING SEGMENT (continued)

The operating segment based on marketing geographical are as follows: (continued):

	31 Desember 2022/December 31, 2022						
	Jabotabek	Jawa Timur, Bali, Kalimantan, dan Sulawesi/ East Java, Bali, Kalimantan, and Sulawesi	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Barat/ West Java	Sumatera	Total	
Aset segmen	2.726.321.325	1.777.362.952	638.689.116	503.850.175	1.023.553.437	6.669.777.005	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi						656.533.319	Unallocated assets
Total aset						7.326.310.324	Total assets
Liabilitas segmen	164.534.962	8.688.985	4.539.613	2.835.740	5.837.326	186.436.626	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi						5.918.363.318	Unallocated liabilities
Total liabilitas						6.104.799.944	Total liabilities
Perolehan aset tetap segmen	2.208.900	4.920.207	309.000	710.094	760.379	8.908.580	Segment acquisitions of property and equipment
Perolehan aset tetap kantor pusat						11.507.177	Acquisitions of property and equipment in head office
Total perolehan aset tetap						20.415.757	Total acquisitions of property and equipment

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini adalah beberapa Standar Akuntansi Keuangan, Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan dan amandemen yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2023:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

Amandemen PSAK 73: "Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik."

Amandemen ini memberikan penegasan atas pengukuran selanjutnya untuk aset hak-guna dan liabilitas sewa dari transaksi jual dan sewa-balik. Penjual-penyewa mengukur liabilitas sewa dengan suatu cara sehingga penjual-penyewa tidak akan mengakui jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna atas aset.

43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following are several Financial Accounting Standards, Interpretations of Financial Accounting Standards and amendment issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but are not yet effective for 2023 financial statements:

Effective beginning on or after January 1, 2024

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

Amendment of PSAK 73: "Lease Liability in a sale and Leaseback."

This amendments specifies requirement to further measure right-of-use assets and lease liability arising in a sale and leaseback transaction. Seller-lessee measures lease liability using specified requirement to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Amandemen PSAK 73: "Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik." (lanjutan)

Manajemen masih melakukan persiapan dalam penerapan standar baru tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi sampai tanggal laporan keuangan.

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

44. REKLASIFIKASI AKUN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022 telah direklasifikasi untuk mengikuti penyajian laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2022			
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Reklasifikasi/ Reclassifications	Dilaporkan Saat Ini/ As Currently Reported	
ASET				Assets
Piutang pembiayaan konsumen - neto	4.919.356.692	(7.485.580)	4.911.871.112	Consumer financing receivables - net
Aset lain-lain - neto	7.901.876	7.485.580	15.387.456	Other assets - net

43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Amendment of PSAK 73: "Lease Liability in a sale and Leaseback." (continued)

The management intends to adopt these new standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated until the report date.

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

44. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The statement of financial position as of December 31, 2022 have been reclassified to conform with presentation of statement of financial position as of December 31, 2023 as follows: